

2016

2016
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
EMBRACING
BRIGHT
HORIZON

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Graha BIP Lt. 6
Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta 12930 - Indonesia

T : (62-21) 252 2535
F: (62-21) 252 2532

Email : corsec@bipp.co.id
Website : www.bipp.co.id



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Kinerja perusahaan di tahun 2016 masih dibayangi oleh perlambatan ekonomi di 2015 yang terindikasi oleh depresiasi nilai tukar rupiah dan penurunan harga minyak dunia. Namun aktivitas pasar yang lebih baik di 2016 membuat para investor dan pelaku bisnis properti tetap optimis, khususnya untuk sektor perkantoran.

Namun demikian, perusahaan menyambut baik serangkaian program pemerintah untuk menyokong akselerasi pasar properti yang telah dirasakan langsung dampaknya, di antaranya pemangkasan suku bunga acuan (BI Rate) secara agresif. Sepanjang Januari-Juli 2016, BI Rate telah dipangkas sebesar 100 bps dari 7,5% menjadi 6,5%. Kemudian agar transmisi moneter lebih efektif untuk mempengaruhi sektor perbankan, maka pada Agustus 2016, BI Rate diganti menjadi BI-7 Days (Reverse) Repo Rate sebagai suku bunga acuan. Kebijakan yang ditempuh BI ini, mulai memberikan dampak pada penurunan suku bunga pinjaman, khususnya sektor properti.

Selain melalui kebijakan suku bunga, pada Agustus 2016, BI juga melonggarkan kebijakan makroprudensial dengan menurunkan rasio pinjaman terhadap aset, loan to value (LTV) dan loan to financing (LTF), dan tier untuk pembelian rumah ke dua dan selanjutnya. Hal ini berimbas pada uang muka (down payment) yang lebih ringan dan terjangkau yang tentunya akan menarik minat masyarakat membeli properti.

Tax amnesty atau pengampunan pajak yang digulirkan sejak Juli 2016 telah membuka peluang peningkatan investasi dan penguatan ekonomi di Indonesia. Program ini telah menjadi katalisator yang senantiasa mendorong kemajuan sektor properti di Indonesia dikarenakan banyaknya sentimen positif yang dihasilkan dari kebijakan tersebut. Hal ini menjadi modal tersendiri bagi pengembang untuk mendongkrak sektor properti di dalam negeri.

Perusahaan telah melihat dan senantiasa menyambut baik peluang yang ada dengan melakukan banyak inovasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan senantiasa siap menyambut prospek di tahun 2017. Indikator-indikator strategis seperti turunnya angka inflasi, perbaikan pasar modal hingga peningkatan peminjaman. Membawa optimisme tersendiri dalam menyongsong 2017.

The Company's performance in 2016 was still affected by the economy deceleration in 2015, indicated by the depreciation of Rupiah foreign exchange rate and the decrement of world oil price. But, a better market activity in 2016 had brought optimism toward investors and business people, especially in office sector.

Still, The Company welcomed the government's programs in accelerating the current property market which were immediately effective, such as the aggressive cut on the BI Rate. All through January to July 2016, BI rate had been cut 100 bps from 7,5% to 6,5%. Thus, for a better monetary transmission within the banking sector, in August 2016, BI Rate was converted to BI-7 Days (Reverse) Repo Rate as policy rate. This had given an impact on the decrement of Interest rates on loans especially for property sector.

Beside the policy rate, in Agustus 2016, BI had also loosen up the macroprudential policy by cutting the loan to asset ratio, loan to value (LTV) and loan to financing (LTF), and 2nd house purchase tier, etc. It resulted in lower down payment that would attract people to buy property.

Tax amnesty that had been conducted since July 2016 had opened up opportunities in both investment and economic strengthening in Indonesia. The program served as catalyst which further accelerate the development of property sector through positive sentiments that it brought. Furthermore, it would help developers in maintaining national property sector.

The Company perceived and embraced each opportunity by keep innovating in order to achieve a sustainable growth and grasping the prospects in 2017. Strategic indicators such as the decrement of inflation, the recovery of capital market and the improvements in loans, altogether had brought a certain optimism in embracing 2017.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2016 / PERFORMANCE 2016

Ikhtisar Keuangan / [Financial Highlights](#)

Ikhtisar Saham / [Stock Highlights](#)

LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Direksi / [Messages from the Board of Directors](#)

Sambutan Dewan Komisaris / [Messages from the Board of Commissioners](#)

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

Sekilas Perusahaan / [Company at a Glance](#)

Visi & Misi / [Vision & Mission](#)

Jejak Langkah Perusahaan / [Company Milestones](#)

Struktur Organisasi / [Organization Structure](#)

Profil Direksi / [Board of Directors Profile](#)

Profil Dewan Komisaris / [Board of Commissioners Profile](#)

Sumber Daya Manusia / [Human Resources](#)

Informasi Kepemilikan Saham / [Shareholding Information](#)

Struktur Grup Perusahaan / [Company's Group Structure](#)

Informasi Entitas Anak / [Information of Subsidiaries](#)

Kronologis Pencatatan Saham / [Chronology of Stock Listing](#)

Penghargaan / [Awards](#)

Unit Usaha / [Business Units](#)

04

06

09

12

14

19

22

24

25

26

28

30

34

38

41

42

43

44

46

48

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi Global / [Global Macroeconomic Overview](#)

Tinjauan Ekonomi Nasional / [National Economy Overview](#)

Tinjauan Operasional / [Operational Overview](#)

Kinerja Keuangan Komprehensif / [Comprehensive Financial Performance](#)

Struktur Modal / [Capital Structure](#)

Prospek Usaha / [Business Prospect](#)

Dividen / [Dividend](#)

58

60

61

61

63

64

66

68

TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi / [Board of Directors](#)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / [General Meeting of Shareholders \(GMS\)](#)

Dewan Komisaris / [Board of Commissioners](#)

Komite Audit / [Audit Committee](#)

Sistem Manajemen Risiko / [Risk Management System](#)

72

74

76

78

82

88

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Dilaksanakan Tahun 2016 /
[Corporate Social Responsibility Activities Performed Throughout 2016](#)

96

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN TAHUN 2016 / [STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE
2016 ANNUAL REPORT](#)

99

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
[CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT](#)

101



KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income	2016	2015	2014
Pendapatan / Revenues	113.883	111.644	98.673
Beban Langsung / Direct Expenses	(40.902)	(43.710)	(44.365)
Laba Bruto / Gross Profit	72.981	67.934	54.308
Beban Usaha / Operating Expenses	(34.732)	(25.168)	(19.605)
Laba Usaha / Operating Profit	38.249	42.767	34.703
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih / Total Other Income (Charges) - Net	(4.842)	87.866	(9.655)
Laba Sebelum Pajak Final / Income Before Final Tax	33.408	130.633	25.047
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	27.224	125.182	19.656
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity	28.392	122.386	17.011
Laba Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali / Net Income Attributable to Non-Controlling Interests	(1.168)	2.796	2.645
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	85	(1.059)	(1.251)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	27.309	124.123	18.405
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Atributable to Owners of the Parent Entity	28.393	121.556	16.334
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali / Total Comprehensive Income Atributable to Non-Controlling Interest	(1.084)	2.567	2.071
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Earnings Per Share Atributable to Owners of the Parent Entity	6.1	33.4	5.6

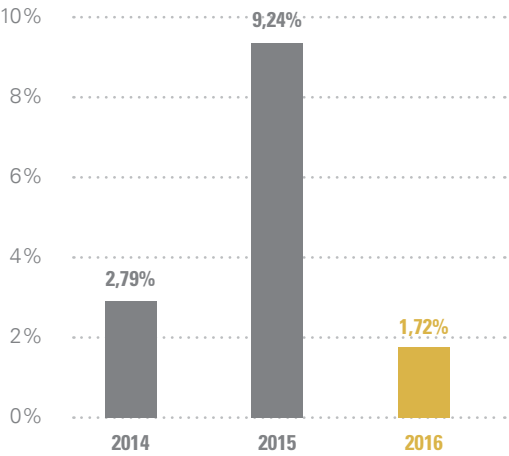
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Neraca / Balance Sheet	2016	2015	2014
Jumlah Aset / Total Assets	1.648.022	1.324.396	609.007
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	98.982	124.366	51.767
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.549.040	1.200.030	557.239
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	444.202	247.411	161.666
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	75.331	106.036	63.616
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	368.871	141.376	98.050
Sub-Jumlah Ekuitas / Equity Sub-Total	812.892	775.457	374.182
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	390.927	301.528	73.159
Total Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net	1.203.820	1.076.985	447.341
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih / Total Liabilities and Equity - Net	1.648.022	1.324.396	609.007

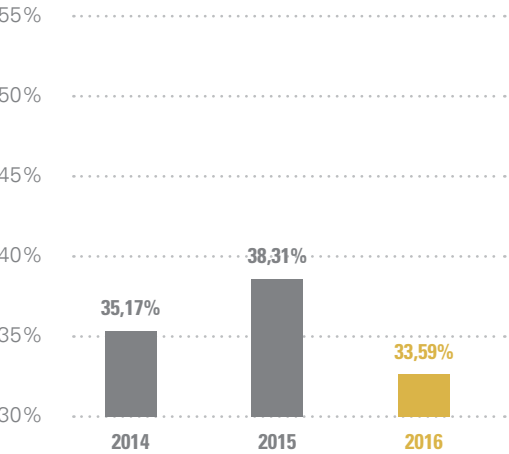
Laporan Arus Kas Dalam jutaan Rupiah / Cash Flow Statement In Rupiah million	2016	2015	2014
Arus kas bersih dari aktivitas operasi / Net cash provided by operating activities	24.141	43.892	20.364
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi / Net cash provided by investing activities	(45.216)	(275.023)	(46.911)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by financing activities	(28.600)	281.751	37.388
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas / Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(49.676)	50.620	10.841
Kas dan setara kas awal entitas anak yang diakuisisi / Cash and cash equivalents, beginning of acquired subsidiary	3.825	-	-
Kas dan setara kas awal / Cash and cash equivalents, beginning	66.405	15.784	4.944
Kas dan setara kas akhir / Cash and cash equivalents, ending	20.554	66.405	15.784

Rasio Keuangan Dalam Persentase / Financial Ratios In Percentage	2016	2015	2014
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Return on Assets	1,72%	9,24%	2,79%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Return on Equity	2,36%	11,36%	3,80%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan / Gross Profit Margin	64,08%	60,85%	55,04%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan / Operating Profit Margin	33,59%	38,31%	35,17%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan / Net Income Margin	24,93%	109,62%	17,24%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset / Return on Assets (Comprehensive)	1,72%	9,18%	2,68%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas / Return on Equity (Comprehensive)	2,36%	11,29%	3,65%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan / Comprehensive Income Margin	24,93%	108,88%	16,55%
Rasio Lancar / Current Ratio	131,40%	117,29%	81,38%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	26,95%	18,68%	26,55%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	36,9%	22,97%	36,14%

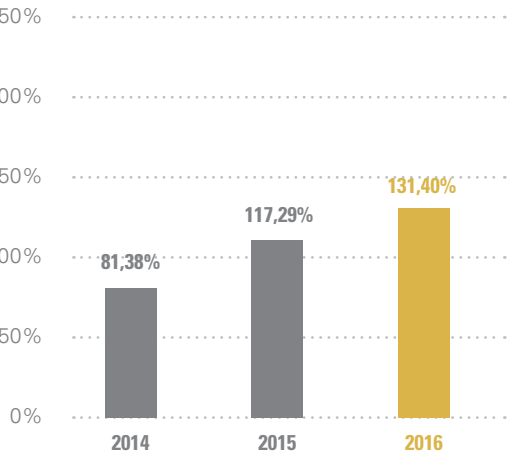
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset



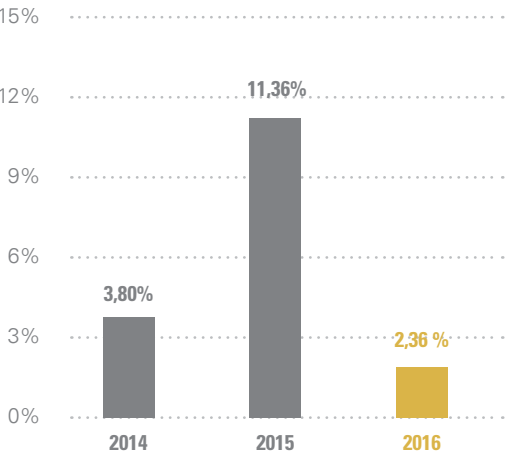
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



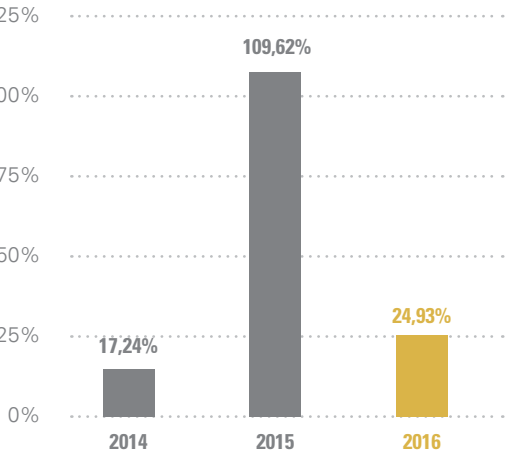
Rasio Lancar
Current Ratio



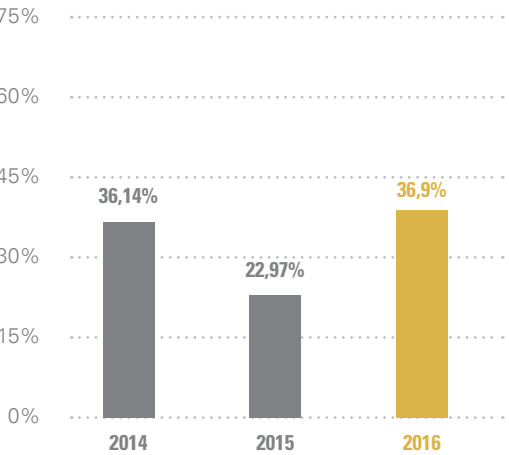
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT

Data Saham Perkuartal Tahun 2016
2016 Quarterly Stock Data

	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume (Lembar Saham <i>Share</i>)
Kuartal I / 1st <i>Quarter</i>	120	78	104	4.026.800
Kuartal II / 2nd <i>Quarter</i>	119	78	82	11.736.400
Kuartal III / 3rd <i>Quarter</i>	112	79	94	161.668.700
Kuartal IV / 4th <i>Quarter</i>	97	82	90	24.579.800
Tahun 2016 / FY 2016	120	78	90	202.011.700

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2016 mencapai Rp. 420.268.372.380 - (empat ratus dua puluh miliar dua ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 4.669.648.582 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2016 reached Rp. 420,268,372,380 (four hundred twenty billion two hundred sixty eight million three hundred seventy two thousand three hundred eighty Rupiah) with the total of 4,669,648,582 listed shares to be traded.

Data Saham Perkuartal Tahun 2015
2015 Quarterly Stock Data

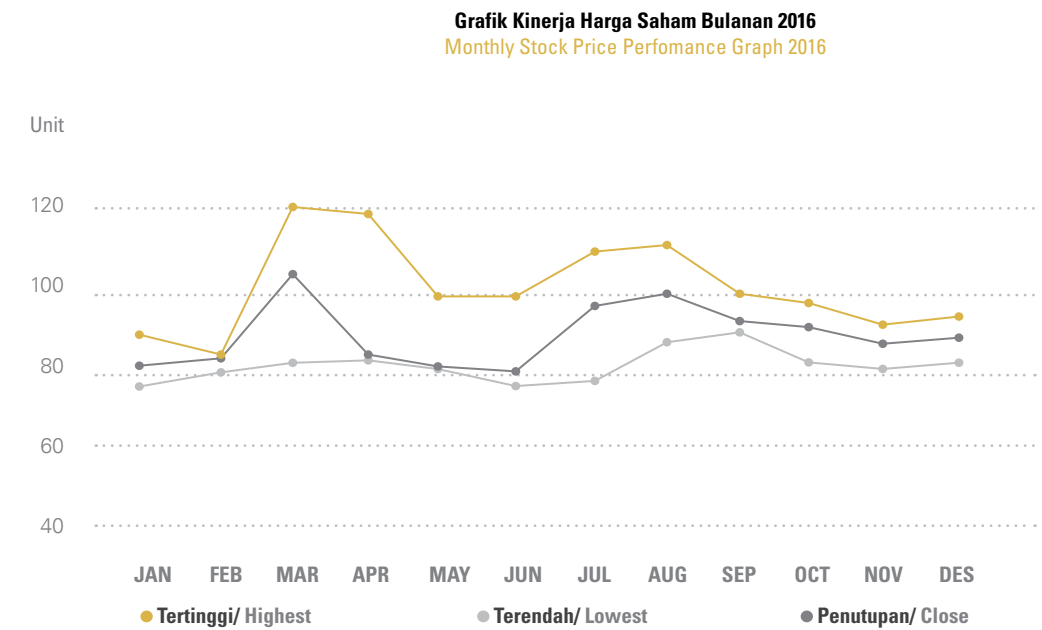
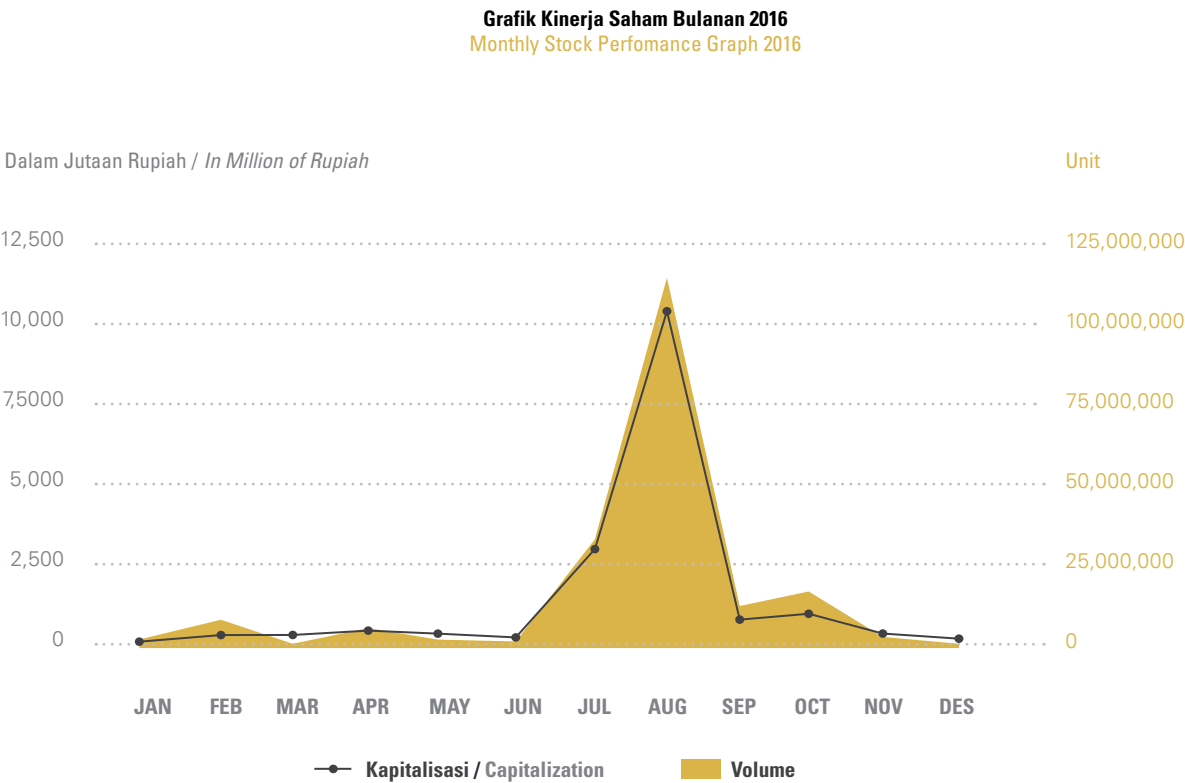
	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume (Lembar Saham <i>Share</i>)
Kuartal I / 1st <i>Quarter</i>	99	81	81	9.880.000
Kuartal II / 2nd <i>Quarter</i>	110	68	103	22.379.800
Kuartal III / 3rd <i>Quarter</i>	107	63	76	20.379.300
Kuartal IV / 4th <i>Quarter</i>	101	67	88	4.699.900
Tahun 2015 / FY 2015	110	63	88	57.339.000

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2015 mencapai Rp. 410.926.062.368,- (empat ratus sepuluh miliar Sembilan ratus dua puluh enam juta enam puluh dua ribu tiga ratus enam puluh delapan Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 4.669.648.436 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2015 reached Rp. 410,926,062,368 (four hundred ten billion nine hundred twenty-six million sixty-two thousand three hundred sixty-eight Rupiah) with the total of 4,669,648,436 listed shares to be traded.

Rekapitulasi Perdagangan Saham
Recapitulation of Shares Trading

	2016	2015	2014	2013	2012
Volume (Lembar Saham/ <i>Shares</i>)	202.011.700	57.339.000	71.821.100	450.237.500	2.626.712.500
Nilai Transaksi (Rp.) / <i>Value</i> (IDR)	19.406.106.600	4.925.935.900	6.284.772.300	47.712.816.000	237.991.549.500
Frekuensi (X) / <i>Frequency</i> (x)	16.264	4.286	8.918	21.924	62.294



WARAN SERI III WARRANT SERIES III

Rekapitulasi Perdagangan Waran Seri III
Recapitulation of Series III Warrant Trading

	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Volume (Unit)	159.993.400	73.795.100	2.507.300
Nilai Transaksi / Value of Transaction (Rp)	3.393.124.500	1.444.466.100	90.649.200
Frekuensi / Frequency (x)	4.330	3.471	266

Tabel Harga Waran Seri III
Table of Series III Warrant Price

Periode	Harga Price (Rp)			Volume (unit)
	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	
2016	35	7	24	159.993.400
2015	34	1	11	73.795.100
2014	60	20	35	2.507.300

Daftar Pemegang Waran Seri III per 31 Desember 2016
List of Series III Warrant Holders as of December 31st, 2016

Keterangan Pemegang Waran Seri III / Description of Series III Warrant Holders	Jumlah Waran Seri III / Amount of Series III Warrant	Persentase / Percentage
UBS AG Singapore S/A Safire Capital PTE. LTD.	300.403.375	55.41%
Louise Li	211.425.943	38.99%
Lainnya / Others	30.367.758	5.60%
Total	542.197.076	100.00%

WARAN SERI IV WARRANT SERIES IV

Rekapitalisasi Perdagangan Waran Seri IV
Recapitulation of Trade For Series IV Warrant

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat perdagangan untuk waran seri IV.
In 2016 there was no trade for series IV Warrant.

Daftar Pemegang Waran Seri IV per 31 Desember 2016
List of Series IV Warrant Holders as of December 31st, 2016

Keterangan Pemegang Waran Seri IV / Description of Series IV Warrant Holders	Jumlah Waran Seri IV / Amount of Series IV Warrant	Persentase / Percentage
Safire Capital PTE. LTD.	381.142.664	96.69%
Lainnya / Others	13.048.434	3.31%
Total	394.191.098	100.00%



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Arianto Sjarief
Presiden Direktur / President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga Perusahaan dapat mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan sampai dengan saat ini. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2016.

Sepanjang tahun 2016, perekonomian global masih mengalami perlambatan dan dibayangi risiko ketidakpastian. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2016 hanya berkisar di angka 2,3%, lebih rendah dari tahun 2015 yang tumbuh 2,7%. Di sisi lain, perekonomian Amerika Serikat (AS) belum menunjukkan kinerja yang solid meskipun pada akhir tahun mulai menunjukkan tanda perbaikan. Namun demikian, di tengah dinamika perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,02% year on year (YoY) pada 2016. Kondisi ekonomi domestik yang stabil dan keberhasilan program tax amnesty turut meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong penguatan mata uang Rupiah dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG). Sepanjang tahun 2016, Rupiah mengalami penguatan terhadap hampir semua mata uang utama dunia. Sementara itu, di pasar modal IHSG pada tahun lalu ditutup di posisi Rp 5.296,71 atau menguat 15,32% dari posisi penutupan tahun 2015.

Kinerja 2016

Dalam kondisi perekonomian yang masih penuh tantangan, kami patut bersyukur dengan pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun 2016. Laba Kotor Perusahaan tercatat sebesar Rp. 72,98 miliar, meningkat 7,43% terhadap laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp. 67,93 miliar. Rasio laba kotor terhadap pendapatan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 3,23% di tahun 2016 menjadi 64,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 60,85%.

Di tahun 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan keuangan sebesar 41,81% menjadi Rp. 2,64 miliar, dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 1,86 miliar. Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang tumbuh sebesar 55,00% menjadi sebesar Rp. 2,19 miliar menjadi kontributor terbesar, dengan persentase sebesar 83,08% dari total pendapatan keuangan Perusahaan. Hasil positif atas kinerja yang dibukukan oleh Perusahaan ditunjukkan oleh kenaikan laba tahun berjalan. Di tahun 2016, pendapatan Perusahaan naik sebesar 2,00%. Laba tahun berjalan 2016 mengalami penurunan sebesar 78,25% menjadi sebesar Rp. 27,22 miliar apabila dibandingkan dengan posisi di tahun sebelumnya sebesar Rp. 125,18 miliar. Pendapatan Perusahaan berasal dari pendapatan properti berupa segmen sewa perkantoran dan segmen apartemen sebesar 54,61% dan perhotelan sebesar 45,39%. Pendapatan dari properti mengalami penurunan sebesar 0,95% menjadi sebesar Rp. 62,19 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 62,79 miliar. Sementara pendapatan dari usaha perhotelan mengalami kenaikan sebesar 5,81% menjadi sebesar Rp. 51,69 miliar dibandingkan pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 48,86 miliar.

Dear valued stockholders and shareholders,

First of all, allowed us to express our gratitude to the Almighty God for His blessings so the company was able to maintain a sustainable growth until the present time. It was an honor to us as the Board of Directors to present Annual Report of 2016.

Throughout 2016, the global economy was still constrained and full of uncertainty. World Bank predicted that the global economy growth in 2016 was only 2,3%, lower than 2015 which grew 2,7%. On the other hand, United States economy had not performed a solid performance even though at the end of the year it showed signs of improvement. Nevertheless, despite the uncertainty of the global economy, Indonesian economy was able to grow 5,02% year on year (YoY) in 2016. The stable domestic economy condition and the success of tax amnesty contributed to increase the investor trust and encouraged to strengthen the Rupiah currency and IHSG (Indonesia Composite Stock Price Index). Throughout 2016, Rupiah strengthened to almost all world major currency. Meanwhile in the stock market in 2016 IHSG was closed at Rp. 5.296,71 or strengthened 15,32% from the closing in 2015.

2016 Performance

Despite the economic condition that was still full of challenges, we were grateful with the company's performance achievement in 2016. The company's gross margin was 72,98 billion Rupiah, increased 7,43% to the gross margin in the previous year at 67,93 billion Rupiah. Gross margin to Company's income ratio increased 3,23% in 2016 at 64,08% compared to the previous year at 60,85%.

In 2016, the company recorded a 41,81% increase in financial income at 2,64 billion Rupiah, compared to 1,86 billion Rupiah in 2015. The income from deposit interest and current account service that grew 55,00% to 2,19 billion Rupiah became the biggest contributor, with the percentage of 83,08% from the total financial income of the company. Positive result of the company's performance was shown by the increase in profit in the current year. In 2016, the company's income increased by 2,00%. The current year profit dropped by 78,25% at 27,11 billion Rupiah compared to the previous year at 125,18 billion Rupiah. Company's income was generated from property income as in office space leasing/rent and apartment segment at 54,61% and hotel at 45,39%. Income from property decreased by 0,95% at 62,19 billion Rupiah compared to the previous year at 62,79 billion Rupiah. Income from hotel business also increased by 5,81% at 51,69 billion Rupiah compared to 2015 at 48,86 billion Rupiah.

Fokus dan Strategi 2016

Dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2016, kami fokus pada upaya penguatan fundamental bisnis dan keuangan perusahaan sehingga bisnis dapat senantiasa tumbuh secara berkelanjutan, antara lain melalui optimalisasi pengelolaan unit bisnis, efisiensi biaya operasional, kerjasama strategis dengan pengembang lain, hingga ekspansi proyek di luar Jawa. Untuk strategi pemasaran, Perusahaan fokus pada pendekatan segmen group, dengan harapan mereka akan memindahkan kantor pusat mereka ke salah satu unit bisnis Perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan senantiasa berbenah dan meningkatkan daya jual dengan melakukan penyesuaian terkait harga sewa, peningkatan kualitas pelayanan, hingga renovasi yang dilakukan secara bertahap.

Realisasi Target Usaha

Untuk target Perusahaan relatif tercapai. Walaupun masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan ekspektasi, namun secara umum tidak terlalu buruk. Salah satunya adalah penetrasi pasar Manado, di mana harga berperan sangat sensitif dan banyak calon retailer yang tahun ini menahan diri untuk tidak melakukan ekspansi. Namun demikian, Perusahaan telah berhasil merangkul beberapa retailer besar untuk melakukan kontrak sewa dengan Star Square Manado. Pembangunan gedung pusat perbelanjaan Star Square Manado telah berhasil dirampungkan dan diharapkan sudah dapat beroperasi di tahun 2017.

Dari segmen usaha perhotelan, Hotel U Paasha berhasil mencatatkan peningkatan tingkat hunian hotel menjadi 88,13% dibandingkan pada tahun 2015 yang sebesar 84,24%.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah berhasil merealisasikan beberapa pengembangan usaha sebagai berikut:

- Pembelian 6 ruko di beberapa daerah.
- Penyelesaian proses akuisisi PT Artoda Karya Gemilang selaku pemilik proyek pusat perbelanjaan Star Square Manado pada bulan Juni 2016.
- Perusahaan telah berhasil merampungkan pembangunan gedung pusat perbelanjaan Star Square Manado.
- Pada bulan September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) untuk pengembangan lahan di Maja, Tangerang seluas 266 Ha dengan nama proyek Citra Maja Raya 2. Dan sejak November 2016, penjualan unit-unit rumah dan kavling sudah dimulai.
- Penandatanganan perjanjian operator, jasa teknis, lisensi, dan royalti dengan Absolute Hotel Services Hong Kong Limited pada bulan Oktober 2016 tentang pengembangan hotel di lahan seluas 4460 m2 yang terletak di Canggu, Bali, yang dikuasai oleh PT Canggu Suite Condotel, entitas anak.

Kendala

Perusahaan tidak terlepas dari berbagai tantangan di sepanjang tahun 2016, mulai dari bermunculannya banyak pilihan gedung perkantoran baru yang tentunya membawa aspek persaingan usaha kepada level yang jauh lebih kompetitif. Hal tersebut tentunya berdampak pada kegiatan Perusahaan dalam merambah calon penyewa baru khususnya pada segmen usaha penyewaaan gedung perkantoran. Ditambah lagi dengan kondisi makro ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif, telah menyebabkan beberapa penyewa harus pindah, bahkan berhenti beroperasi.

2016 Focus and Strategy

In facing challenges throughout 2016, we focused on the effort to strengthen the company's business and financial fundamental so that the business could continually grow sustainably, by optimizing business unit management, operational cost efficiency, strategic cooperation with other developer, until project expansion outside Java island. For marketing strategy, the company focused on approaching group segment, with the wish that they would relocate their head office to one of the company's business units. To support that, the company always improved and increased the sales power by making adjustments with the rent price, enhancing the service quality, and also renovating gradually.

Business Target Realization

For the company's target, it was relatively achieved. Even though there were some things that were not as expected, but in general it was not too bad. One of them was the market penetration in Manado, where price was very sensitive and a lot of retailer to be held themselves to not do any expansion this year. Nevertheless, the company had successfully take on several big retailers to do a lease contract with Star Square Manado. The construction of Star Square shopping center Manado had successfully finished and it was expected to operate in 2017.

From hotel business segment, U Paasha Hotel recorded an increase in occupancy rate of 88,13%, compared to 84,24% in 2015.

In 2016, the company had made several business developments as follow:

- The purchase of 6 shop houses in several areas.
- The completion of acquisition of PT Artoda Karya Gemilang as the project owner of Star Square shopping center Manado in June 2016.
- The company had finished the construction of Star Square shopping center building in Manado.
- In September 2016, the company signed a cooperation with PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) for land development in Maja, Tangerang measuring 266 Hectares with project named Citra Maja Raya 2. And since November 2016, the selling of house and land units was already started.
- The signing of agreement for operator, technical service, license and royalty with Absolute Hotel Services Hong Kong Limited in October 2016 on hotel development in an area of 4460 m2 which located in Canggu, Bali, managed by PT Canggu Suite Condotel, a subsidiary.

Challenges

The company encountered a lot of challenges in 2016, started from the sprouting of new office buildings which made the business become more competitive. This had effects on the company's activity in finding new lessee especially in office building leasing business. Added with macro economy condition that had not been fully conducive yet, had made several lessee had to move, even stopped to operate.

Menyongsong Optimisme Baru di 2017

Seiring dengan pemulihan ekonomi global, pemulihan harga komoditas, dan ditambah lagi dengan keberhasilan program tax amnesty pemerintah, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia di tahun 2017 akan mengalami perbaikan. Meskipun terdapat potensi tekanan sejalan dengan kebijakan pemerintah di tahun 2017 untuk pengurangan subsidi listrik, penyesuaian biaya surat kendaraan, dan penerapan kebijakan satu harga untuk BBM. Prospek perekonomian yang membaik tersebut mendorong optimisme tersendiri bagi Perusahaan dalam memasuki tahun 2017. Di tengah persaingan yang semakin ketat, kami yakin Perusahaan akan tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan perencanaan fokus bisnis yang tajam. Masih banyak pembenahan yang harus dan akan kami lakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan secara konsisten. Bagi kami, hal tersebut senantiasa menjadi prioritas utama.

Perusahaan mencatatat beberapa alasan konkret untuk menyongsong 2017 dengan penuh optimisme, di antaranya pusat perbelanjaan Star Square Manado yang akan mulai beroperasi, Hotel U Paasha dengan pencapaian tingkat hunian hotel yang semakin tinggi di tahun pemulihan ekonomi, dan tentunya terkait perkembangan kerja sama strategis dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) atas pengembangan proyek Citra Maja Raya 2.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan melihat bahwa penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik bukanlah sekedar pemenuhan peraturan perundang-undangan semata, namun lebih dari itu, merupakan nilai dasar untuk sebuah keberlangsungan usaha yang sehat. Implementasi tata kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan selama ini telah memberikan kontribusi positif dan manfaat yang nyata berupa meningkatnya daya saing perusahaan, kinerja perusahaan serta meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa didukung oleh komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi mendalam ditujukan kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra kami dan telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, serta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah berkontribusi menjadikan Perusahaan senantiasa kuat seperti saat ini. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan kerja nyata dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Embracing New Optimism in 2017

Along with the global economy recovery, commodity price recovery, and the success of government's tax amnesty program, Bank Indonesia predicted that Indonesian economy in 2017 would improve. Even though there were pressure potentials caused by the government policy in 2017 for the reduction in electricity subsidy, the adjustment of vehicle license fee and the implementation of one price for gasoline. The improving economy prospect encouraged an optimism for the company in 2017. Despite the higher competition, we believed the company would grow sustainably, by using the available resources and acute business focus planning. There were many improvements that we were going to do to consistently enhance the service quality for our customer. For us, it was our main priority.

The Company noted several reasons to embrace 2017 with optimism: Star Square Mall in Manado would start operating, U Paasha Hotel was predicted to have a higher occupancy rate due to the year of economic recovery, and of course regarding the strategic cooperation with PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) in the development of Citra Maja Raya 2.

The Assessment of The Implementation of Good Corporate Governance

The Company regarded that the application of good corporate governance was not just the fulfillment of the law and regulations only, but also it became the basic value for a healthy business continuation. The implementation of corporate governance that had been applied in the Company, had given positive contribution and real benefit in the form of improvement of company's competitiveness, company's performance and the increase of shareholders trust. The company was always supported by full commitment from all management and employees in applying a good corporate governance as a foundation in doing business activities which included transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

Appreciation

The Board of Directors expressed their biggest appreciation and gratitude to shareholders and stockholders. A deep appreciation was addressed to Board of Commissioners that had become our partner and had supervised well, and all the staffs and employees who had contributed in making the company strong. With full support from all parties, the company committed to continually create real work and sustainable growth.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Presiden Direktur / President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan YME atas berkat dan Rahmat-Nya bagi Perusahaan di tahun 2016. Tahun yang masih penuh dengan tantangan namun sekaligus diwarnai optimisme bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 sebesar 5,02%, naik dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,73%. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah dan dunia perbankan dalam mencanangkan berbagai program yang membantu menggairahkan kembali sektor properti, mulai dari program amnesty pajak, hingga pemangkasan suku bunga bunga acuan (BI Rate) secara agresif. Sepanjang Januari-Juli 2016, BI Rate telah dipangkas sebesar 100 bps dari 7,5% menjadi 6,5%. Kemudian agar transmisi moneter lebih efektif untuk memengaruhi sektor perbankan, maka pada Agustus 2016, BI Rate diganti menjadi BI-7 Days (Reverse) Repo Rate sebagai suku bunga acuan.

Dear valued shareholders and stockholders,

Praised to God for His blessing to the company in 2016. A year that was full of challenges but also optimism for Indonesian Economics. Indonesian Economic Growth in 2016 was 5,02%, increased from 4,73% in the previous year. These were because the role of the government and banks in applying programs that helped to liven up the property sector. Started from tax amnesty program until the cut of BI Rate benchmark aggressively. As per January – July 2016, BI Rate had been cut 100 bps from 7,5% to 6,5%. And to make monetary transmission more effective to influence the banking sector, as per August 2016 BI Rate had changed into BI – 7 Days (Reverse) Repo Rate as interest rate benchmark.

Adrian Jusuf Chandra
Presiden Komisaris / President Commissioner

Koordinasi yang baik antara pemerintah dengan bank sentral dalam hal pengendalian inflasi telah berhasil mencatatkan angka Inflasi rendah di angka 3,02%. Tingkat inflasi ini menjadi yang terendah sejak 2010. Hal ini juga tidak lepas dari dampak harga komoditas internasional dan pengendalian stabilisasi nilai tukar. Meskipun sejumlah harga komoditas naik pada tahun 2016 namun kurs tetap terkendali.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah Kondisi makro ekonomi yang penuh dengan tantangan tersebut, Perusahaan tetap dapat mencatatkan kinerja yang baik dan secara umum meningkat dibandingkan dengan tahun 2015.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp. 113,88 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 2,01% jika dibandingkan dengan posisi pendapatan di tahun 2015 yang sebesar Rp. 111,64 miliar. Laba bruto mengalami kenaikan sebesar 7,43%, sementara rasio marjin laba usaha menurun sebesar 4,72% dari 38,31% menjadi 33,59%. Laba usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar 10,56% menjadi sebesar Rp. 38,25 miliar di tahun 2016.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk melakukan berbagai perbaikan dalam rangka mengembangkan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya menjaga pertumbuhan Perusahaan secara sehat dan berkelanjutan melalui kerja sama strategis dengan Ciputra Group dalam pengembangan lahan di daerah Maja, Tangerang, dengan nama proyek Citra Maja Raya 2. Dewan Komisaris pun menyambut baik strategi Direksi terkait ekspansi ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan hingga Manado, dengan pengembangan proyek pusat perbelanjaan Star Square. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu melakukan pengelolaan risiko secara pro-aktif dan antisipatif melalui monitoring intensif pada setiap segmen bisnis secara menyeluruh dan terukur.

Pencapaian Direksi senantiasa kami jadikan sebagai katalisator untuk terus berkarya dengan lebih baik ke depannya sehingga dapat terus membantu pemerintah dalam pengembangan sektor properti dan pariwisata Indonesia. Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja perusahaan yang baik tidak lepas dari adanya sinergi yang baik dan menyeluruh dalam setiap komponen perusahaan. Untuk ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar sinergi yang sudah terjalin dengan baik ini dapat senantiasa dipertahankan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Prospek dan Target usaha

Perusahaan kini menikmati pemulihan potensi pendapatan dari bergairahnya kembali perkeonomian sektor domestik, namun tentunya tetap melakukan pembenahan / peningkatan kualitas layanan untuk mengoptimalkan potensi dari setiap segmen terkait. Fondasi yang telah dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya senantiasa dijadikan batu loncatan untuk pencapaian yang lebih baik lagi. Perusahaan telah berhasil mengubah tantangan menjadi kesempatan, dan secara nyata mewujudkan sebuah sinergi yang solid dalam optimalisasi pendapatan baik dari setiap segmen usaha. Mulai beroperasinya Star Square menambah portfolio pendapatan, di samping Tanah Maja yang menghasilkan pendapatan dari penjualan properti. Dipandang dari

A good coordination between the government and the central bank in controlling the inflation had succeeded to achieve a low inflation number at 3,02%. This inflation was the lowest since 2010. The effect of international commodity prices and the controlling of stabilization of the exchange rate also played significant roles. Despite the rise in some of the commodities price in 2016, the exchange rate remained stable.

The Assessment of Board of Directors Performance

Despite the macro economic condition that was full of challenges, the company could still record a good performance and in general it rose compared to 2015.

In 2016, The Company recored a revenue of 113,88 billion Rupiah, increased by 2,01% compared to 111,64 billion Rupiah in 2015. Gross net income was increased by 7,43%. Meanwhile, Profit Ratio decreased by 4,72% from 38,31% to 33,59%. Company's profit was decreased by 10,56% amounted to 38,25 billion Rupiah in 2016.

The Board of Commissioners always supported the policies taken by the Board of Directors to make improvements for the development of the company's performance. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors had maintained the company's growth healthily and sustainably through strategic cooperation with Ciputra Group in the land development in Maja, Tangerang, with the project named Citra Maja Raya 2. The Board of Commissioners also welcomed the Board of Directors strategy to expand the company's activity to Manado, by developing the Star Square shopping center project. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors were capable to do pro-actively and with anticipatable risk management through intensive monitoring on each business segment comprehensively and measurably.

We constantly made the Board of Directors achievements as catalyst to keep on working better for the future hence we could keep on helping the government in developing the property and tourism sectors in Indonesia. The Board of Commissioners regarded that a good company's performance was connected with a good and comprehensive synergy between each component in the company. For the future, The Board of Commissioners hoped that the good synergy could be maintained to support the sustainable company's growth.

Business Prospect and Target

At the present, the company was enjoying the recovery of income potential from the enthusiasm of the economy of domestic sector, nonetheless kept on improving the service quality to optimize the potential from each related segment. The foundation made in the previous years would be made as stepping stone for a better achievement. The company had succeeded in changing challenge into opportunity and had created a solid synergy in income optimizing from each business segment. Having Star Square to start its operation would add income portfolio, beside Maja land that was generating income from property sales. From the income diversification point of view, it was regarded privileged for The Company was not dependant

sisi keragaman sumber pendapatan Perusahaan, hal ini sangat bagus karena tidak bergantung pada satu jenis properti. Oleh karena itu kami sangat mengapresiasi baik kinerja Direksi atas pencapaian pendapatan pada tahun 2016.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam kegiatan operasional, Perusahaan senantiasa memperhatikan penerapan tata kelola yang baik. Hal ini dilakukan tentunya demi meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dewan komisaris bersama-sama dengan Direksi selalu mengawasi praktik tata kelola yang baik dalam setiap elemen operasional, proses pencapaian target, dan tentunya implementasi dari strategi Perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2016. Dan Dewan Komisaris turut pula mengapresiasi upaya Komite Audit dalam mengevaluasi dan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit telah melakukan evaluasi secara rutin, efektif, dan komprehensif. Tugas pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan bisnis dan operasional telah dilakukan dengan baik. Hal ini tentunya dapat diterima sebagai kontribusi positif kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi secara rutin dengan Direksi. Berangkat dari hubungan kerja yang terjalin dengan kondusif, komunikasi terjalin dengan baik dalam rapat formal yang dilakukan sebanyak satu kali dalam 3 bulan dan melalui pertemuan-pertemuan yang bersifat informal. Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi informasi, komunikasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik, mulai dari surat elektronik, hingga teleconference.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Dewan Komisaris pun memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepemimpinan Direksi, seluruh tim manajemen dan karyawan atas kerja keras yang konsisten dilakukan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Kami optimis, Perusahaan akan semakin berkembang, selalu mampu mengatasi berbagai tantangan, dan senantiasa menjadi semakin kuat.

on only one type of property. Thus, we really appreciated The Board of Directors performance for the revenue achievement in 2016.

The Assessment of The Implementation of Good Corporate Governance

In its operation, the company always considered the implementation of good corporate governance. This was served to enhance the stockholders and shareholders' trust. Board of Commissioners together with Board of Directors always supervised a good corporate governance practice in each operational element, target achieving process and implementation of company's strategies.

Board of Commissioners appreciated the implementation of good corporate governance in 2016. And Board of Commissioners also appreciated the Audit Committee for evaluating and supporting the implementation of good corporate governance. The Audit Committee had conducted evaluation routinely, effectively and comprehensively. The supervising task to the whole business activities and operational had been completed well. This could serve as a positive contribution to the board of commissioners.

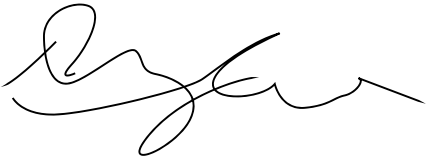
Frequency and Procedure of Giving Advice to the member of Board of Directors

In doing monitoring function, Board of Commissioners consulted regularly with board of directors. Based on a comprehensive working environment, the communication always went well through formal meetings that were held once in three months and through informal meetings. And along with the advancement in Information Technology, communication was also performed through electronic media, from email to teleconference.

Appreciation

In this opportunity, we would like to express our biggest and sincere gratitude to all the stockholders and shareholders for the support and trust given to the company. Board of Commissioners highly appreciated the leadership of Board of Directors, the whole management team and employees for the consistent hard work to improve the company's competitiveness. We were optimistic that the company would develop more, able to overcome challenges and become stronger.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Adrian Jusuf Chandra
Presiden Komisaris / President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan / Company's Name

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Tanggal Pendirian / Establishment

21 Desember 1981

**(dengan nama PT Bandung Indah Plaza /
under the name of PT Bandung Indah Plaza)**

Alamat Kantor / Address

**Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta 12930 – Indonesia**

Telepon / Phone

(62-21) 252 2535

Fax

(62-21) 252 2532

E-mail

corsec@bipp.co.id

Website

www.bipp.co.id

Bidang Usaha / Line of Business

**Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial /
Commercial Properties Development and Management**

Pencatatan Saham / Stock Listing

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange



SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Perusahaan) pada awalnya didirikan dalam rangka Undang Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821. HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0957617 tanggal 19 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan anggaran dasar meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti perhotelan, apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Kegiatan usaha yang dilakukan sepanjang tahun 2016 meliputi pembangunan pusat perbelanjaan, penambahan properti komersial, investasi / penyertaan saham, dan pengembangan perumahan. Sementara untuk hasil dari kegiatan usaha di tahun 2016 meliputi bangunan pusat perbelanjaan, rumah toko dan pengembangan perumahan.

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was initially established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 in conjunction with Law No. 12 year 1970 based on Public Notary, Koswara, SH by Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4821-HT.01.01. Th. 83 dated June 29, 1983 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated July 22, 2015 made before Edi Priyono, SH, Notary, regarding changes on the Articles of Association of the Company. This deed was notified to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU AH.01.03-0957617 dated August 19, 2015.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its head office is located at Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Scope of Work

The scope of the Company's activities, as stated in the articles of association, includes the development and management of properties such as hospitality, apartment, office, shopping center and housing, commerce and services.

The business activities conducted all through 2016 consisted of the construction of mall, the acquirement of commercial properties, investment / shares of stock, shop houses and housing development. As for the products of business activities in 2016 included mall building, shop houses, and housing development.

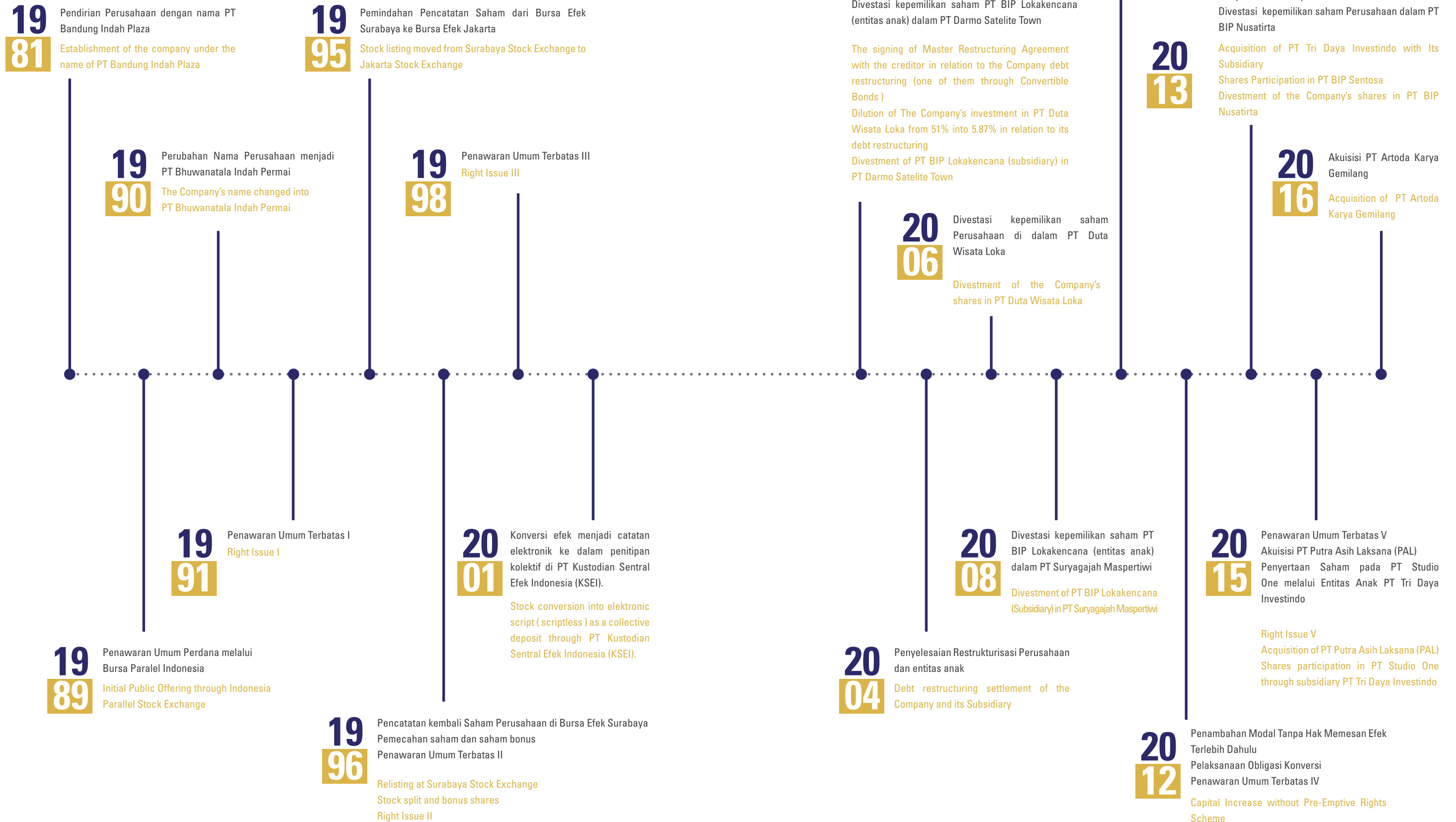
VISI / VISION

“Membantu
Pemerintah dalam pengembangan
sektor properti dan pariwisata Indonesia.”
Assisting the Government through developing property and tourism sectors in Indonesia

MISI / MISSION

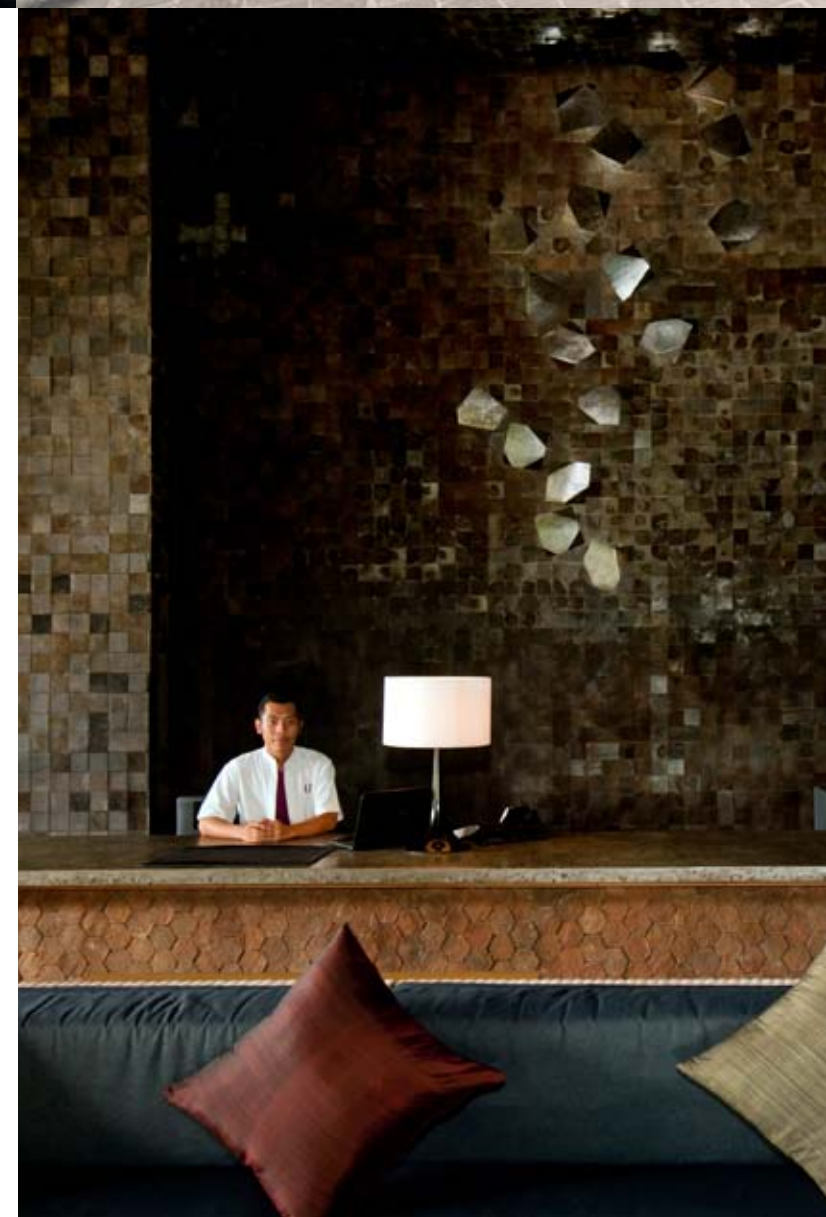
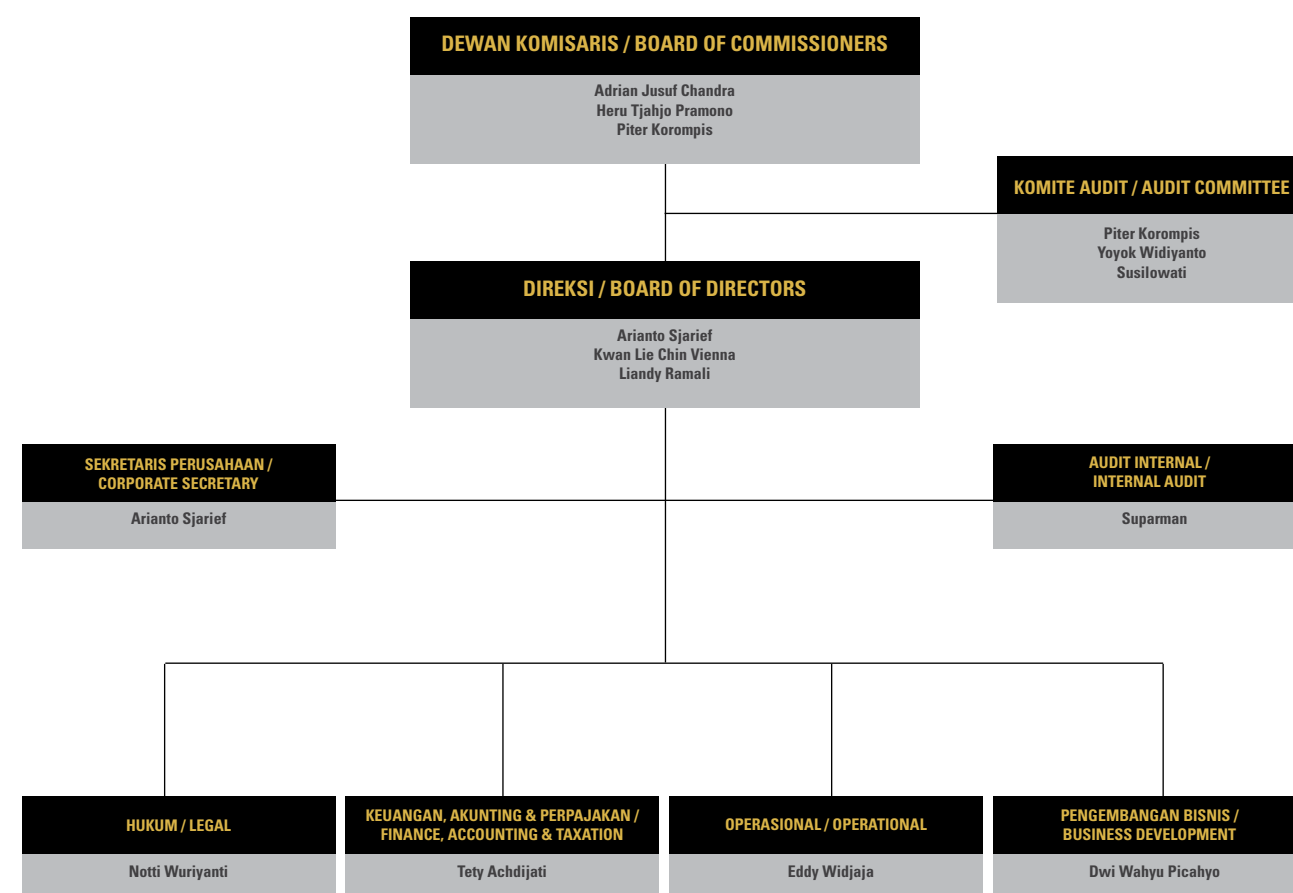
- Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan pariwisata bagi masyarakat.
- Menjadikan Perusahaan properti yang kompetitif di tengah persaingan usaha yang ketat dalam era globalisasi.
- Menjadi Perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
- To develop the economic sector through providing the needs of commercial and tourism properties for the public
- To become a competitive property company in the middle of global stringent business competition
- To become a public company that always applies the principles of Good Corporate Governance

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONE





STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Pada tahun 1987, menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Bandung dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahun 1989-1999, menjabat sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perusahaan. Tahun 1999-2000, menjabat sebagai Associate Director PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas), lalu menjabat Direktur Utama PT Victoria Investama (2000-2003). Tahun 2003-2013 menjabat sebagai Komisaris di PT Victoria Investama dan sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk. (2004-2005). Sejak tahun 2003 sampai 30 November 2012, beliau diangkat menjadi Direktur Perusahaan. Sejak 1 Desember 2012 efektif menjadi Presiden Direktur dan diangkat kembali menjadi Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dengan tanggung jawab pada Pengembangan Usaha dan Pemasaran Perusahaan. Diangkat sebagai sekretaris perusahaan sejak 14 Januari 2010.

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen. 49 year-old. In 1987, he completed his study at SMAN 1 Bandung in the field of Social Science. In 1989-1999, he served as Assistant to Director and Corporate Secretary of the Company. In 1999-2000, served as the Associate Director of PT Victoria Investama (formerly PT Victoria Sekuritas) and later served as President Director of PT Victoria Investama in 2000-2003. During 2003-2013, he served as Commissioner at PT Victoria Investama and also as Director of PT Apac Citra Centertex, Tbk. in 2004-2005. Since 2003 to November 30th, 2012, he was appointed as Director of the Company. As of December 1, 2012, he has effectively been President Director of the Company and was reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated on June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. He is responsible for Business Development and Marketing of the Company. He was appointed as Corporate Secretary since January 14, 2010.

Throughout 2016 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

ARIANTO SJARIEF

**PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR**

KWAN LIE CHIN VIENNA

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, dalam bidang Akuntansi pada tahun 2005. Tahun 2004–2010, menjabat sebagai Akuntan Publik pada Johan Malonda Astika & Rekan; tahun 2010–2012, menjabat sebagai Accounting Manager PT Padi Unggul Indonesia (Paddy Milling Company). Pada Agustus 2012–29 November 2012, beliau menjabat sebagai Internal Audit Head Perusahaan. Sejak 1 Desember 2012 efektif diangkat menjadi Direktur Perusahaan, dan diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dengan tanggung jawab atas Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan Perusahaan.

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 34 year-old. Completed her study at the Faculty of Economics in Tarumanegara University, Jakarta, majoring in Accounting in 2005. During 2004–2010, she served as Public Accountant at Johan Malonda Astika & Associates. In 2010–2012, served as Accounting Manager of PT Padi Unggul Indonesia (Paddy Milling Company). From August 2012 to November 2012, she served as Head of Internal Audit of the Company. Since December 1, 2012, she has been effectively appointed as Director of the Company, and was reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated on June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. She is responsible for Finance, Accounting and Taxation of the Company.

For the Board of Directors, throughout 2016 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.

LIANDY RAMALI

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Warga Negara Amerika Serikat, 37 tahun. Meraih gelar Bachelor of Architecture pada bulan Mei 2002 dari School of Architecture and Design Burbank, California. Memulai karirnya sebagai Intern Architect di Built By Design sejak Oktober 1998 sampai Januari 2005, kemudian sebagai Arsitek di beberapa perusahaan yaitu di Heery International pada tahun 2005 sampai 2006, Wilson and Associates pada tahun 2006 sampai Juni 2007. Juni 2007 sampai September 2012 sebagai Architect Associate di Michael Chan and Associates, terakhir September 2011 sampai 2014 sebagai Arsitek di Mulia Group. Sejak tanggal 27 Oktober 2014, beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan dan diangkat kembali menjadi Direktur Independen berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Beliau bertanggung jawab terhadap Operasi, Corporate & General Affair dan Sumber Daya Manusia Perusahaan.

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

United States citizen, 37 year-old. Awarded Bachelor of Architecture in May 2002 from Burbank School of Architecture and Design, California. Started his career as an Intern in Built by Design, since October 1998 till January 2005, He then worked in several companies such as Heery International from 2005 to 2006 and Wilson and Associates during 2006 till June 2007. In the period of June 2007 through September 2012 he worked as Associate Architect in Michael Chan and Associates, and he was employed in Mulia Group from September 2011 till 2014 as an Architect. Since October 27 2014 to present, he has been appointed as Independent Director, and was reappointed as Independent Director based on Notarial Deed No. 39 dated June 25, 2015 made before Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta. He is responsible for Operation, Corporate & General Affair and Company's Human Resources.

For the Board of Directors, throughout 2016 there was no training being enrolled. The Board of Directors didn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the controlling shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Pada 1 Desember 2012 diangkat menjadi Presiden Komisaris Perusahaan dan diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada University of RMIT Melbourne, Australia dan meraih gelar Bachelor of Business Studies dalam bidang Transport Economics pada tahun 1983. Mulai mengembangkan karier profesionalnya sebagai Second Vice President di The Chase Manhattan Bank NA (sekarang dikenal JP Morgan Chase) pada tahun 1984-1988 dan sebagai Vice President di American Express Bank Ltd. (1988-1989). Tahun 1989-1995, menjadi Investment Banking Group Head di PT Bank Bali, Tbk. (sekarang PT Bank Permata Tbk). Lalu, menjadi Executive Vice President di Napan Group dan sebagai Direktur PT Polyprima Karyareksa dan Polypet Karyaprima (1999-2004), Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004-2008), Presiden Komisaris di PT AJ Capital Advisory sampai tahun 2015, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Bina Bhakti Husada (Januari 2017 - sekarang). Pada 31 Januari 2012 sampai 30 November 2012 menjadi Presiden Direktur Perusahaan.

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

As of December 1, 2012, he was appointed as President Commissioner of the Company, and was reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated on June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta.

Indonesian citizen. 59 year-old. Graduated from University of RMIT Melbourne, Australia, and awarded Bachelor of Business Studies majoring in Transport Economics in 1983. Started his professional career as Second Vice President at The Chase Manhattan Bank NA (now JP Morgan Chase) from 1984 to 1988 and then served as Vice President at American Express Bank Ltd. (1988-1989). In 1989 until 1995, he served as The Investment Banking Group Head at PT Bank Bali, Tbk. (now PT Bank Permata, Tbk.). Then, he became the Executive Vice President in Napan Group and as Director of PT Polyprima Karyareksa and Polypet Karyaprima (1999-2004), and Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2008), also becomes President Commissioner of PT AJ Capital Advisory until 2015, President Commissioner of PT Bina Bhakti Husada (January 2017 - now). On January 31 to November 30, 2012, he served as President Director of the Company.

Throughout 2016 there was no training being enrolled. The Board of Commissioners didn't have any affiliation with the Directors, other Commissioners, even the controlling shareholders.

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

ADRIAN
JUSUF
CHANDRA

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia dalam bidang Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karirnya di kantor Akuntan Arthur & Young International (1984-1989). Tahun 1989-1990, sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Abbot Indonesia. Kemudian, menjadi Executive General Manager di PT Summa Astra Finance (1994-1995), sebagai Komisaris di PT Jakarta International Trade Fair Corporation (1994-1999), dan sebagai Direktur di PT Duta Wisata Loka (1996-2005). Pada 31 Juli 1993 sampai dengan 1 Desember 2012 menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Sejak 1 Desember 2012 menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 November 2012 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 59 year-old. Obtained his Bachelor of Economics from University of Indonesia majoring in Accounting in 1985. Started his career in Accountant Office of Arthur & Young International (1984-1989) with the last position as Senior Auditor. During 1989-1990, he was a Finance and Accounting Manager at PT Abbot Indonesia. In 1994-1995 he became the Executive General Manager at PT Summa Astra Finance; afterwards, as Commissioner of PT Jakarta International Trade Fair Corporation (1994-1999); as Director of PT Duta Wisata Loka (1996-2005) and then served as Director of PT Medika Sarana Triliansia (2008-2013). On July 31, 1993, until December 1, 2012, served as Director of the Company. As of December 1, 2012, he has served as Commissioner of the Company and was reappointed as Commissioner, based on Notarial Deed No. 39 dated June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta

Throughout 2016 there was no training being enrolled. The Board of Commissioners didn't have any affiliation with the Directors, other Commissioners, even the controlling shareholders.

HERU TJAHJO PRAMONO

KOMISARIS
COMMISIONER

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Meraih gelar Bachelor of Applied Science (BASc) in Chemical Engineering dari University of Toronto, Canada, 1977 dan Master of Business Administration dari The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA, 1978. Tahun 1979-1990, menjadi Vice President Treasury and Investment Bank di Citibank Group, termasuk menjadi Presiden Direktur Citicorp Securities, lalu sebagai Managing Director di Sinar Mas Group (1990-1994), Freelance Advisor (1994-2005), Senior Consultant di PT Indo Premier Securities (2005-2008), dan sejak tahun 2008 sampai sekarang menjadi Freelance Financial Consultant. Pada 31 Januari 2012, diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.39 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Selama tahun 2016 tidak ada pelatihan / pendidikan yang diikuti. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

An Indonesian citizen. Currently, he is 64 years old. Obtained his Bachelor of Applied Science (BASc) in Chemical Engineering dari University of Toronto, Canada, 1977; Thus his Master of Business Administration from The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA, in 1978. In 1979-1990, he became Vice President of Treasury and Investment Bank in Citibank Group as well as President Director of Citicorp Securities; as Managing Director of Sinar Mas Group (1990-1994); as Freelance Advisor at PT Indo Premier Securities (1994-2005); and in 2005-2008 as Senior Consultant at PT Indo Premier Securities. Since 2008 to date, he is a Freelance Financial Consultant. Appointed as an Independent Commissioner of the Company since January 31, 2012, and reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated June 25, 2015, made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta

Throughout 2016 there was no training being enrolled. The Board of Commissioners didn't have any affiliation with the Directors, other Commissioners, even the controlling shareholders.

PITER KOROMPIS

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISIONER

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perusahaan yakin bahwa peranan sumber daya manusia sangat besar dalam mendukung keberlangsungan dan pencapaian target-target Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjaga, memelihara serta meningkatkan loyalitas dari para karyawan melalui serangkaian program pelatihan, fasilitas dan remunerasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 169 orang dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 150 orang. Komposisi tersebut terdiri dari 18 orang manajer, 132 staff, dan 19 orang teknisi.

The Company regards human resources to play a very important role in supporting the sustainability and the achievement of Company's targets. Therefore, In order to safeguard, sustain and further increase the loyalty of the employees, The Company implements several training programs, facilities and remuneration in accordance to the regulation.

Human Resources Composition

The number of employees within the Company and its subsidiaries had increased in 2016 amounting to 169 people compared to 150 people in 2015. The Composition consisted of 18 managers, 132 staffs, and 19 technicians.

Komposisi Menurut Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan Position	2016		2015	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajer	18	10.65%	12	8.00%
Staff	132	78.11%	121	80.67%
Teknisi	19	11.24%	17	11.33%
Total	169	100.00%	150	100.00%

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Background

Pendidikan Academic background	2016		2015	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Master (S2)	1	0.59%	0	0.00%
Sarjana (S1)	45	26.63%	29	19.33%
Diploma (D1 - D3)	53	31.36%	54	36.00%
SMA	70	41.42%	67	44.67%
Total	169	100.00%	150	100.00%

Komposisi Menurut Jenis Kelamin
Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	2016		2015	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki - Laki	130	76.92%	111	74.00%
Perempuan	39	23.08%	39	26.00%
Total	169	100.00%	150	100.00%

Komposisi Menurut Kelompok Usia
Composition Based on Age

Age	2016		2015	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
21 - 30	63	36.09%	68	45.33%
31 - 40	66	38.46%	48	32.00%
41 - 50	33	20.71%	28	18.67%
51 - 60	7	4.73%	6	4.00%
Total	169	100.00%	150	100.00%

Program Pengembangan Diri dan Pelatihan

Perusahaan menyadari bahwa untuk menciptakan SDM yang unggul tidak bisa secara instan, maka daripada itu Perusahaan selalu mengadakan pelatihan untuk membekali SDM dengan pengetahuan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang dijalani. Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan olahraga yang rutin untuk karyawan, selain dapat meningkatkan kebugaran fisik, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kekompakan sesama karyawan.

Sepanjang tahun 2016 Perusahaan terus memberikan berbagai program pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp. 11,890,000.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2016:

Development and Training Programs

The Company acknowledged that the creation of superior human resources can not be done instantly, Therefore, the Company always held trainings to equip its human resources with adequate knowledge and in accordance with their respective field of work. The Company also organizes regular sports activities for employees, in addition to improve physical fitness, these activities can also increase the cohesiveness among fellow employees.

Throughout 2016 the Company continued to provide variety of personal development and training programs to improve the quality and competency of its employees with the total training cost of Rp. Rp. 11,890,000.

The following are training programs that had been carried out throughout the year of 2016:

No	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participant
1	04-05/01/2016	Pelatihan Langkah Aman (Ecolab) / Safe Step Training (Ecolab)	U Paasha - FB Product & Service
2	05/01/2016	Pelatihan Kebersihan & sanitasi HK (Ecolab) / HK Hygiene & Sanitize Training (Ecolab)	U Paasha - Houskeeping
3	03/02/2016	Loka Karya Keamanan oleh BHA (Asosiasi Hotel Bali) / Security Workshop by BHA (Bali Hotel Association)	U Paasha - Security Supervisor
4	04/02/2016	Pelatihan Evakuasi Lift / Lift Training Evacuation	U Paasha - Engineering & Security
5	03/06/2016	HK Seminar & Exhibition 2016 (Indonesia Housekeeper Association)/ Pameran & Seminar HK 2016 (Asosiasi Housekeeper Indonesia)	U Paasha - Executive Housekeeper & HK Spv
6	25-26/07/2016	Uji Sertifikasi Kompetensi (BNSP - LSP Pariwisata Bali Indonesia) / Competency Certification Test (BNSP - LSP Pariwisata Bali Indonesia)	U Paasha - All Employee in FO, HK, FBS & FBP
7	08-09/08/2016	Pelatihan Struktur Skala Upah & Analisis Beban Kerja Pekerja (Forum SDM Bali) / Training on Wage Scale Structure & Workers' Workload Analysis	U Paasha - Human Resources Manager
8	19-20/08/2016	Pelatihan "Certified Human Resources Practitioner" yang diadakan oleh HRCI (Human Resources Club Indonesia) / Training on "Certified Human Resources Practitioner" by HRCI (Human Resources Club Indonesia)	U Paasha - Human Resources Manager
9	20-21/09/2016	Administration & Secretarial Workshop 2016 (Bali Hotel Association) / Lokakarya Kesekretariatan dan Administrasi 2016 (Asosiasi Hotel Bali)	U Paasha - HR Officer, Sales Executive & Income Audit
10	14/10/2016	Sosialisasi UMP/UMK Bali 2017 (Forum SDM Bali) / Awareness on UMP/UMK Bali 2017 (HRD Forum Bali)	U Paasha - Human Resources Manager
11	15-17/11/2016	Pelatihan Manajemen Bencana untuk Pariwisata (Asosiasi Hotel Bali) / Disaster Management Training for Tourism (Bali Hotel Association)	U Paasha - Security Supervisor
12	14-18/11/2016	Pelatihan Anggaran Keuangan FO (Asosiasi Front Liner Hotel) / FO Budgeting Workshop (Hotel Front Liner Association)	U Paasha - All Employees
13	13-24/06/2016	Sistem Hotel Baru yang Terintegrasi / Integrated New Hotel System	Studio One - All Employees
14	18/02/2016	Lokakarya PSAK 24 / Workshop PSAK 24	BIP - Accounting
15	23/03/2016	Lokakarya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 31 Desember 2015 / Workshop Illustrative Financial Statement FYE 31 December 2015	BIP - Accounting
16	15/03/2016	Sosialisasi POJK 2016 / POJK 2016 Awareness Building	BIP - Corporate Secretary
17	28/11/2016	Implementasi Peraturan dan Perizinan Dana Investasi Real Estat / Implementation of the Regulations and Licensing of Real Estate Investment Trust Fund	BIP - Corporate Secretary
18	15/11/2016	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik / Workshop in Information Disclosure of Issuers and Public Companies	BIP - Corporate Secretary
19	01/06/2016	Penerapan Perubahan PSAK 2016 / Changes on Financial Accounting Standards 2016	BIP - Accounting
20	28/11/2016	Sosialisasi Amnesti Pajak / Tax Amnesti Awareness Building	BIP - Accounting

21	26/10/2016	Seminar Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan / Seminar on Financial Consolidation & Reporting System	BIP - Accounting
22	27/10/2016	Seminar Nasional: Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha / National Seminar: Merger and acquisition in Business Competition Perspective	BIP - Corporate Secretary
23	28/11/2016	Pandangan Tentang Ekonomi Indonesia 2017 / Indonesia Economic Outlook 2017	BIP - Corporate Secretary

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDING INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Safire Capital PTE Ltd	3.595.072.195	76,99 %
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris Commissioner)	7.000	0 %
Masyarakat Public < 5%	1.074.569.387	23,01 %
Total	4.669.648.582	100%

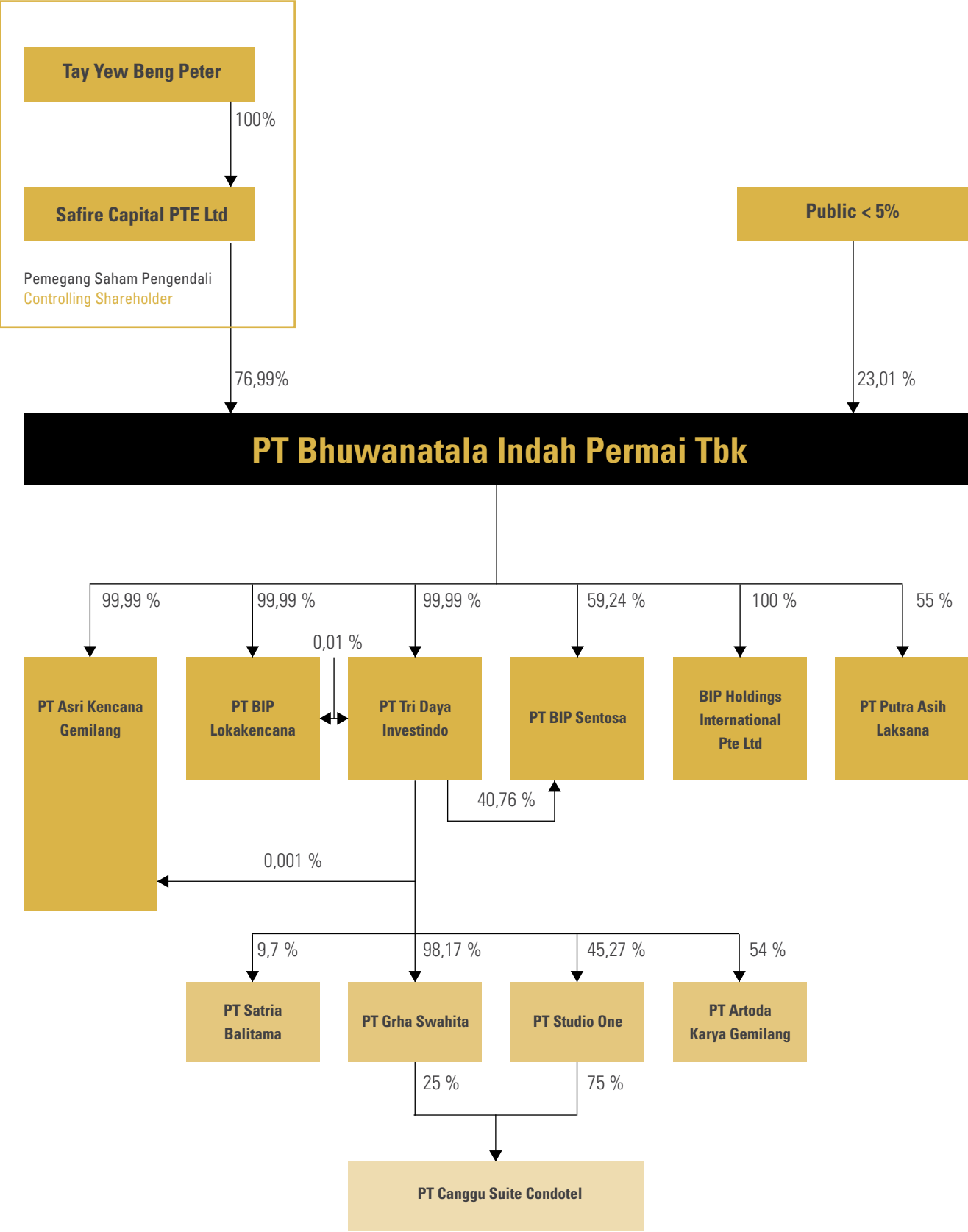
Catatan:
Sampai dengan akhir tahun 2016, terdapat 2.209 Pemegang Saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Safire Capital PTE Ltd., memiliki 76.99% saham. Saham yang beredar di masyarakat mencapai 1.074.569.387 saham atau sebesar 23,01%, dan telah sesuai dengan Peraturan Bursa Nomor I-A Butir V.

Note :
As of the end of 2016, there were 2,209 Shareholders of the Company. The Major and Controlling Shareholder, Safire Capital PTE Ltd., owns as many as 76.99% shares. The number of outstanding shares in public floating reached 1.074.576.387 shares or 23,01%, in accordance with the Stock Exchange Regulation Number I-A Point V.

DAFTAR PEMEGANG BERDASARKAN KLASIFIKASI
CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	97	223.162.080	4.78 %
Individu Individual	2013	616,973,722	13.21 %
Sub Total	2.110	840.135.802	17.99 %
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi Institution	61	3,826,171,395	81.94 %
Individu Individual	26	3,341,385	0.07 %
Sub Total	87	3,829,512,780	82.01 %
TOTAL	2,197	4,669,648,582	100.00 %

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
GROUP ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets (Rp)
A. Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Asri Kencana Gemilang	99,99%	Penyewaan Gedung Perkantoran Leasing of Office Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	71.448.767.422
PT BIP Lokakencana	99,99%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	80.083.470.502
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	99,99%	Penyewaan Gedung Perkantoran dan Perhotelan Leasing of Office Building and Hotels	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	765.329.783.041
PT BIP Sentosa	59,24%	Apartemen Apartment	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	42.427.680.573
BIP Holdings International PTE Ltd	100 %	Investasi Investment	138 Cecil Street #14-01B Cecil Court, Singapore 069538	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	6.732.418
PT Putra Asih Laksana	55 %	Developer	Gedung Mayapada Lt.21 Jl. Jend.Sudirman kav.28 Jakarta 12920	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	395.797.770.498
B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Tri Daya Investindo) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Tri Daya Investindo)					
PT Grha Swahita	98,17%	Perhotelan Hospitality	Jl. Laksmiana No 77, Seminyak - Bali	Beroperasi In Operation	78.893.165.025
PT BIP Sentosa	40,76%	Penyewaan Gedung Hunian Leasing of Residential Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	42.427.680.573
PT BIP Lokakencana	0,01%	Investasi investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	80.083.470.502
PT Artoda Karya Gemilang	54 %	Mall dan Perhotelan Mall and Hotel	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	371.212.207.573
PT Studio One	45,27%	Perhotelan Hospitality	Jl. Talang Betutu No.15 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	36.063.051.393
PT Asri Kencana Gemilang	0,001%	Penyewaan Gedung Perkantoran Leasing of Office Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930	Beroperasi In Operation	71.448.767.422

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets
C. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Studio One) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Studio One)					
PT Canggü Suite Condotel	75%	Investasi Investment	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	2.801.213.543
D. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT Grha Swahita) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT Grha Swahita)					
PT Canggü Suite Condotel	25%	Investasi Investment	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	2.801.213.543
E. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak (PT BIP Lokakencana) / Indirect Ownership through the Subsidiary (PT BIP Lokakencana)					
PT Tri Daya Investindo	0,01%	Penyewaan Gedung Perkantoran dan Perhotelan Leasing of Office Building and Hotels	Panin Tower Senayan City Lantai 10, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Beroperasi In Operation	765.329.783.041

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGIES OF STOCK LISTING

Aksi Korporasi Perusahaan / The Company's Corporate Actions	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi / Total Outstanding Shares After Transaction	Tanggal Efektif / Effective Date	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Bursa / Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000 / Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares	6.500.000	26/6/1989	-	Bursa Paralel Indonesia Indonesia Parallel Exchange
Pencatatan Saham Pendiri sebanyak 9.500.000 / Company Listing totaling 9.500.000	16.000.000	-	31/1/1990	Bursa Paralel Indonesia Indonesia Parallel Exchange
Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham / Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares	46.500.000	29/6/1991	-	Bursa Paralel Indonesia Indonesia Parallel Exchange
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000 / Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000	150.500.000	-	8/7/1996	Bursa Efek Jakarta (BEJ)/ Jakarta Stock Exchange(JSX)
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I) / Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 36,000,000 common shares and 36,000 warrants (Series I Warrant)	406.500.000	8/11/1996	-	BEJ & Bursa Efek Surabaya (BES) JSX & Surabaya Stock Exchange (SSX)

Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham / Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares	406.566.603	-	30/9/1997	BEJ & BES JSX & SSX
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II) / Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (series II Warrant)	1.540.649.856	12/3/1998	-	BEJ & BES JSX & SSX
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham / Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 1,800 shares	1.540.651.656	-	28/11/2001	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B. / Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 series B shares. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.638.218.259 163.821.825	-	11/09/2012	BEI/IDX
Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B. / Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totaling 100,000,000 B series shares. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.638.218.259 263.821.825	-	11/09/2012	BEI/IDX
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III). / Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrants (series III warrant). Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.638.218.259 1.394.019.556	30/11/2012	14/12/2012	BEI/IDX
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham / Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1,390 shares. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.638.218.259 1.394.020.946	-	21/11/2013	BEI/IDX
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham / Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 40 shares Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham A Series: par value of Rp 500 per share Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / B Series: par value of Rp 100 per share	1.638.218.259 1.394.020.986	-	4/8/2014	BEI/IDX

Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak Banyaknya 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 (Waran Seri IV) / <i>Limited of share conversion of warrant Right as much 1,637,409,191 B series Shares and 394,191,098 warrants(series IV warrant)</i> Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham <i>A Series: par value of Rp 500 per share</i> Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham / <i>B Series: par value of Rp 100 per share</i>	1.638.218.259 3.031.430.177	25/6/2015	9/7/2015	BEI/IDX
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 146 saham/ <i>Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 146 shares</i> Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham/ <i>A Series: par value of Rp 500 per share</i> Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham/ <i>B Series: par value of Rp 100 per share</i>	1.638.218.259 3.031.430.323	-	18/8/2016	BEI/IDX

KETERANGAN

- Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga saham Perusahaan tercatat di BES.
- Sejak tanggal 23 Oktober 1995 Perusahaan memindahkan pencatatannya dari BES ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan sejak saat itu saham Perusahaan hanya tercatat BEJ.
- Sejak tanggal 27 Mei 1996 Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham.
- Sejak tanggal 2 Desember 1996 Perusahaan mencatatkan sahamnya di BES sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ dan BES.
- Bursa Efek Surabaya menggabungkan diri/merger dengan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

NOTES

- Indonesia Parallel Exchange merged with Surabaya Stock Exchange (SSX) and Company's shares were then registered in SSX.
- Since October 23rd, 1995, the Company moved its registry from SSX to Jakarta Stock Exchange (JSX). The Company's shares were listed only in JSX.
- Since May 27th, 1996, the Company has conducted stock split from Rp1,000 into Rp. 500 per share.
- Since December 2nd, 1996, the Company relisted its shares in SSX so that the entire Company's shares were listed in JSX and SSX.
- Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange were merged and became Indonesia Stock Exchange (IDX).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok. V No. 1-5, RT.16/RW.8
Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara 14450
Telp: (021) 6617155

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Timur, 14250
Telp: (62-21) 47881515

Notaris Publik / Public Notary

Kantor Notaris Edi Priyono SH
Menteng Square Tower C Lt.2 No. K-80
Jl. Matraman Raya No. 30E
Jakarta Pusat
Telp : (021) 29614256 / 29614257

Dengan periode penugasan masing-masing 1 tahun, total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2016 sebesar Rp. 577.000.000,-

With each period of assignment of 1 year. Total fees given to the Supporting Professionals above in 2016 was amounting to Rp. 577.000.000,-

PENGHARGAAN
AWARDS



Pada tahun 2016, Hotel U Paasha kembali mendapatkan penghargaan “Guest Review Awards Score 8.7 Year 2016” atas kepuasan pelanggan dari booking.com.

In 2016, U Paasha Hotel earned the award “Guest Review Awards Score 8.7 Year 2016” for customer satisfaction from *booking.com*.



Hotel U Paasha mendapatkan “*Certificate of Excellence*” dari *Trip Advisor* atas pencapaian yang konsisten dalam mendapatkan rating yang tinggi dari para tamu hotel.

U Paasha Hotel earned “Certificate of Excellence” from Trip Advisor for the consistent achievement of high ratings from travellers.



Hotel Studio One mendapatkan award “*Recommended On HolidayCheck 2016*” dari *HolidayCheck* atas kepuasan dari para tamu hotel.

Studio One Hotel earned the award “Recommended On HolidayCheck 2016” from HolidayCheck for the satisfaction of the customers.



UNIT USAHA BUSINESS UNITS

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa gedung perkantoran, hotel, apartemen dan lahan untuk dikembangkan.

The Company owns several business units such as office buildings, hotels, apartments and land for development.

Gedung Perkantoran / Office Building

- Graha BIP (Jakarta Selatan)
- The Victoria (Jakarta Barat)

Perhotelan / Hotels

- U Paasha (Seminyak Bali)
- Studio One (Jakarta Pusat)
- The Royal Beach Seminyak Bali (kepemilikan minoritas melalui Entitas Anak / minority ownership through Subsidiaries)

Hunian Apartemen / Apartment

- Apartemen Sinabung (Jakarta Selatan)

Pusat Perbelanjaan / Mall

- Star Square (Manado)

Sedang dikembangkan / Under Development

- Maja – Tangerang (4,305,869 m2)
- Cangu, Bali (4,460 m2)

Lahan untuk dikembangkan / Land for development :

- Narogong-Cileungsi, Bogor (3,011 m2)
- Cikeas-Cicadas, Bogor (99,340 m2)
- Benda- Tangerang (12,118 m2)
- Taman Melati – Bandung (1,360 m2)
- Tegal, Jawa Tengah (2,486 m2)
- Tomang, Jakarta (1,027 m2)

Rumah Toko / Shop Houses

BANDUNG
Jl. Gatot Subroto No.3, Malabar,
Lengkong, Bandung, Jawa Barat.
Luas tanah / *Land area*: 220 m²
Luas bangunan / *Building area*: 416 m²

BEKASI
Bekasi Square No.63,
Jl. A. Yani Pekayon, Pekayon Jaya,
Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
Luas tanah / *Land area*: 75 m²
Luas bangunan / *Building area*: 212 m².

CIREBON
Cirebon Superblok GS/5,
Jl. Cipto Mangunkusumo No.26,
Pekiringan, Kesambi, Cirebon, Jawa Barat.
Luas tanah / *Land area*: 75 m²
Luas bangunan / *Building area*: 225 m².

KRAMAT JATI
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33,
Jl. Raya Bogor, Km 17, Jakarta Timur.
Luas tanah / *Land area*: 140 m²
Luas bangunan / *Building area*: 140 m².

TEGAL
Ruko Nirmala Square Blok A/12 B,
Jl. Yos Sudarso, Mintaragen,
Tegal Timur, Jawa Tengah.
Luas tanah / *Land area*: 115 m²
Luas bangunan / *Building area*: 170 m².

DENPASAR
Ruko Tuban Plaza No.44-45,
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,
Tuban, Kuta, Badung, Bali.
Luas tanah / *Land area*: 311 m²
Luas bangunan / *Building area*: 210 m²



GRAHA BIP

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan,
- Gedung ini dimiliki dan dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Asri Kencana Gemilang.
- Dengan luas tanah 4.290 m2
- Luas bangunan 27.800 m2
- Terdiri dari 11 lantai, 3 Basement
- Area yang disewakan mencapai 19.464,22 m2 (semi gross).

- Located on Jl. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.
- The building is owned and managed by the Subsidiaries, namely PT Asri Kencana Gemilang.
- With a land area of 4.290 sqm
- The building area of 27,800 sqm
- Consists of 11 floors, 3 Basement
- Leasable area reached 19464.22 sqm (semi gross).

Graha BIP memiliki fasilitas:

- Ruang Serbaguna dengan kapasitas 300 tempat duduk
- Area Parkir dengan kapasitas 281 kendaraan
- Kafeteria
- Sarana Ibadah
- Car Call
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- 4 Lift Penumpang, 1 Lift Barang dan 1 lift Parkir
- Bank & ATM
- Cleaning Service and Maintenance
- 3 Genset dengan kapasitas total 3.700 KVA

Tingkat Hunian

Pada akhir tahun 2016, Graha BIP mencatatkan tingkat hunian 71,25%. Mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 95,46%. Penurunan ini merupakan imbas dari perlambatan ekonomi yang berdampak secara signifikan pada beberapa tenant.

Graha BIP has facilities as follows:

- Function Room with a capacity of 300 seats
- Parking area with a capacity of 281 vehicles
- Cafeteria
- Place of worship
- Car Call
- 24 Hour Security
- Fire Fighting System
- 4 Passenger Lifts, 1 Freight Elevator and 1 Parking Lift
- Bank & ATM
- Cleaning Service and Maintenance
- 3 generators with a total of 3,700 KVA capacity

The Occupancy Rate

At the end of 2016, Graha BIP recorded the occupancy rate of 71,25%. A decrease compared to 2015 of 95,46%. The decrease was due to the unstable economic situation giving significant impact toward several tenants.

THE VICTORIA

GEDUNG PERKANTORAN / OFFICE BUILDING

- Berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat,
- Dimiliki dan dikelola oleh PT Tri Daya Investindo.
- Berada di atas tanah seluas 1,711 m2
- Terdiri atas 9 lantai
- Luas Bangunan 7,245 m2.
- Area yang disewakan seluas 4.420 m2 (semi gross).

- Located on Jl. Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat
- Owned and managed by PT Tri Daya Investindo.
- Located on a land area of 1,711 sqm
- Consists of 9 floors
- Building area of 7,245 sqm.
- Leasable area of 4,420 sqm (semi gross).

fasilitas:

- Area parkir luar ruang
- Kafetaria
- Sarana Ibadah
- Car Call
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- Bank & ATM
- 2 lift Penumpang
- Cleaning Service and Maintenance
- 2 Genset dengan kapasitas total 1.000 KVA

Tingkat Hunian

Tingkat hunian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,89% menjadi 91,42% dibandingkan dengan angka tingkat hunian tahun 2015 sebesar 87,53%.

facilities:

- Outdoor Parking
- Cafeteria
- Place of worship
- Car Call
- 24 Hours Security
- Fire Fighting System
- Bank & ATM
- 2 lifts Passenger
- Cleaning Service and Maintenance
- 2 Genset with a total capacity of 1,000 KVA

The Occupancy Rate

The occupancy rate in 2016 was increased by 3,89% into 91,42% compared to 2015 of 87,53%.



HOTEL U PAASHA

PERHOTELAN / HOTELS

- Merupakan Hotel Bintang 4
- Dimiliki oleh PT Grha Swahita
- Dioperasikan oleh U, operator hotel bertaraf internasional
- Berlokasi di Jl. Laksmana No. 77, Seminyak Bali.
- Terdiri dari bangunan 5 lantai.
- Luas Bangunan 9.725 m2
- Di atas lahan seluas 3.065 m2.
- Area yang disewakan 5.589 m2

- 4 star Hotel
- Owned by PT Grha Swahita
- Operated by U, an international hotel operator
- Located on Jl. Laksmana No. 77, Seminyak Bali
- Consists of 5 floor building
- Building area of 9,725 sqm
- Located on a land area of 3,065 sqm
- Leasable area of 5,589 sqm

Fasilitas:

- 102 kamar, terdiri dari 94 Suite Room dan 8 Penthouse
- Bar dan Restoran
- Kolam renang
- Ruang dan sarana olah raga
- Perpustakaan
- Jaringan internet

Tingkat Hunian

Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2016 adalah sebesar 88,13% mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya sebesar 84,24%

Facilities:

- 102 rooms, consisting of 94 suites and 8 Penthouse
- Bar and Restaurant
- Swimming pool
- Space and sports facilities
- Library
- Internet Network

The Occupancy Rate

The occupancy rate in 2016 was recorded at 88,13% an increase compared to 2015 of 84,24%.

APARTEMEN SINABUNG

HUNIAN APARTEMEN / APARTMENT BUILDING

- Terletak di Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Dimiliki dan dioperasikan oleh PT BIP Sentosa.
- Terdiri dari 3 lantai
- Luas tanah sebesar 1.211 m2
- Luas bangunan seluas 1.170 m2
- Area yang dapat disewakan sebesar 1.106 m2.

- Located on Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, South Jakarta
- Owned and operated by PT BIP Sentosa.
- Consists of 3 floors
- Land area of 1.211 sqm
- Building area measuring of 1.170 sqm
- Leasable area of 1.106 sqm.



HOTEL STUDIO ONE

PERHOTELAN / HOTELS

- Merupakan Budget Hotel
- Dimiliki dan dikelola oleh PT Studio One
- Berlokasi di Jl. Talang Betutu No. 15, Jakarta Pusat.
- Luas tanah 424 m2
- Luas bangunan 1.332 m2
- Area yang disewakan 864 m2

- Budget Hotel
- Owned and operated by PT Studio One
- Located on Jl. Talang Betutu No. 15, Central Jakarta
- Total land area of 424 sqm
- The building area of 1,332 sqm
- Leasable Area 864 sqm

Fasilitas:

- 10 unit apartemen dengan luas sebesar 100 - 120 m2/unit
- 1 Lantai Basement untuk area parkir dan sarana pendukung
- Saluran TV Berbayar
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- Cleaning Service and Maintenance
- Kolam Renang
- Ruang dan sarana olah raga

Facilities:

- 10 apartments with an area of 100-120 sqm/unit
- 1 Basement for parking areas and supporting facilities
- Pay TV Channels
- 24 Hour Security
- Fire Fighting System
- Cleaning Service and Maintenance
- Swimming pool
- Space and sports facilities

Tingkat Hunian

Tingkat hunian pada tahun 2016 adalah sebesar 80% mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya sebesar 64,16% .

The Occupancy Rate

The occupancy rate was recorded at 80%, a significant increase compared to 2015 of 64,16%.

Fasilitas:

- 54 kamar standar
- Cafeteria
- Jaringan Internet berkecepatan tinggi
- Binatu

Tingkat Hunian

Angka tingkat hunian untuk Hotel Studio One tercatat sebesar 43,03% mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 51,88%.

Facilities:

- 54 standard rooms.
- Cafeteria
- High-speed Internet network
- laundry

The Occupancy Rate

Occupancy rate for Hotel Studio One was recorded at 43,03% in 2016, a decrease compared to 2015 of 51,88%.



STAR SQUARE

PUSAT PERBELANJAAN / MALL

Proyek	: Pusat Perbelanjaan
Lokasi	: Kawasan Bahu, Jl. R.W.Monginsidi, Kota Manado, Sulawesi Utara
Luas Tanah	: 8,580 m2
Luas Bangunan Mall	: 50,569 m2
Luas Area Sewa Mall	: 25,031 m2
Status Proyek	: Bangunan fisik telah selesai 100%.
Tenant yang akan bergabung	: TransMart & Cinemaxx
Target Rencana operasi	: Juni 2017

Project	: Mall
Location	: Bahu site, Jl. R.W.Monginsidi, Manado, North Sulawesi
Land Area	: 8,580 sqm
Building Area Mall	: 50,569 sqm
Leaseable Area Mall	: 25,031 sqm
Project Status	: Building 100% done
Joining Tenants	: TransMart & Cinemaxx
Operational Target	: June 2017



CITRA MAJA RAYA 2

PERMUKIMAN / RESIDENCES

Proyek	: Area Perumahan dan Komersial
Proyek Kerja Sama	: PT Putra Asih Laksana dan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group)
Keterangan Proyek	: Proyek yang dikembangkan dengan konsep Transit Oriented Development dengan menjadikan stasiun Maja sebagai pusat transportasi, terdiri dari +/- 12.000 unit rumah, area komersial, dan fasilitas.
Lokasi	: Desa/Kelurahan Pasir Kembang, Curug Badak, Maja Baru, Mekarsari, Cipining Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak Propinsi Banten
Luas Tanah	: 430 Ha Tahap I kerja sama seluas 2.664.855 m2
Status Proyek	: Tahap Penjualan
Peluncuran Penjualan	: November 2016
Penjualan per Desember 2016	: 177 kavling & 331 unit rumah

Project type	: Residential and commercial area
Joint operation	: PT Putra Asih Laksana and PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group)
Project Description	: Townships developed with Transit Oriented Development concept and makes Maja station as a transport hub, consist of +/- 12.000 house unit, commercial area, facilities.
Location	: Pasir Kembang, Curug Badak, Maja Baru, Mekarsari, Cipining, Maja, Lebak, Banten
Land Area	: 430 Ha 1st Stage of joint operation of 2.664.855 m2
Project Status	: Sales stage
Sales Launching	: November 2016
Sales per December 2016	: 177 lots & 331 houses

LOKASI ASET DI INDONESIA

ASSETS LOCATION IN INDONESIA



1

DKI JAKARTA

Graha BIP

Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta.

Apartemen Sinabung

Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta.

Hotel Studio One

Kel. Talang Betutu, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta.

Gedung The Victoria / The Victoria Building

Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta.

Tanah Tomang / Tomang Land

Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Ruko Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2/33,
Jalan Raya Bogor, Km 17, Jakarta Timur.

2

BANTEN

Tanah Maja / Maja Land

Desa Cipining, Desa Curug Badag, Desa Mekarsari,
Desa Pasir Kembang, Desa Maja, Kec. Maja,
Kab. Lebak, Banten.

Dalam pengembangan menjadi Komplek Perumahan.
/ Under development into a Residential Area.

Tanah & Bangunan Benda / Land & Property in Benda

Desa Benda, Kec. Benda, Tangerang, Banten.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

3

JAWA BARAT

Tanah Narogong / Narogong Land

Desa Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Tanah Cikeas / Cikeas Land

Desa Cicadas, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat.
Direncanakan sebagai Komplek Perumahan.
/ Planned as Residential Area.

Ruko Bekasi

Bekasi Square No.63,
Jl. A. Yani Pekayon, Kelurahan Pekayon Jaya,
Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat

Tanah Taman Melati / Taman Melati Land

Desa Cikadut, Kec. Cimenyan, Bandung,
Jawa Barat.

Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
/ Planned as Commercial Building.

Ruko Bandung

Jalan Gatot Subroto No.3,
Kelurahan Malabar, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung,
Jawa Barat.

Ruko Cirebon

Cirebon Superblok GS/5,
Jalan Cipto Mangunkusumo No.26, Kelurahan Pekiringan,
Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat

4

JAWA TENGAH

Tanah Tegal / Tegal Land

Kel. Mintragen, Kec. Tegal Timur, Kotamadya Tegal,
Jawa Tengah.
Direncanakan sebagai Bangunan Komersial.
Planned as Commercial Building.

Ruko Tegal

Ruko Nirmala Square Blok A/12 B,
Jl. Yos Sudarso, Desa Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur,
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

5

BALI

U Paasha Hotel

Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.

The Royal Beach Hotel

Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali.

Tanah Canggu / Canggu Land

Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali.
Sedang dikembangkan menjadi Hotel.
/ Under development into a Hotel.

Ruko Denpasar

Ruko Tuban Plaza No.44-45,
Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Tuban,
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

6

SULAWESI UTARA

Mall Star Square

Kawasan Bahu, Jl. R.W.Monginsidi,
Kota Manado, Sulawesi Utara



ANALISA & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL
GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2016 masih diwarnai oleh ketidakpastian. Berbagai faktor dapat menimbulkan gejolak di pasar finansial yang juga dapat mengganggu pemulihan ekonomi global. Salah satunya adalah kenaikan kembali suku bunga acuan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed) sebesar 0,25% menjadi 0,75% di akhir tahun 2016, setelah sebelumnya pada tahun 2015 menaikkan 0,25% ke level 0,50%. Langkah hike rate ini merupakan momentum normalisasi suku bunga The Fed yang didorong oleh pulihnya kondisi fundamental ekonomi AS.

Sementara itu, untuk inflasi AS di November 2016 telah mencapai 1,7 persen dan untuk tahun 2017 The Fed semakin optimis bahwa target inflasi AS akan semakin mendekati target 2 persen-nya, yaitu diprediksi di level 1,9 persen. Pemilihan presiden AS ke-45 juga turut mewarnai kondisi global dengan berbagai persepsi pelaku pasar serta memicu kekhawatiran terhadap prospek perbaikan ekonomi global. Masyarakat dunia kemudian menantikan arah kebijakan AS selanjutnya serta dampaknya terhadap global dibawah kepemimpinan Presiden terpilih. Hasil referendum Inggris yang memutuskan untuk berpisah dari Uni Eropa atau dikenal dengan istilah Britain Exit (Brexit) menimbulkan ketidakpastian akan prospek ekonomi negara tersebut maupun prospek ekonomi Eropa secara keseluruhan. Brexit juga memiliki dampak terhadap kondisi global karena menyentuh sisi politik, ekonomi, perdagangan dan investasi.

Sementara itu, sistem keuangan Uni Eropa di tahun 2016 belum menunjukkan perubahan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pemulihan perbankan dan pasar obligasi yang masih terkendala, disamping juga krisis utang di beberapa negara Uni Eropa yang masih berlangsung. Ketidakpastian ekonomi di kawasan Uni Eropa ini memaksa European Central Bank (ECB) untuk tetap menjaga suku bunga acuan di level rendah, dimana pada Desember 2016 ECB memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan masing-masing di level 0,00 % untuk suku bunga refinancing dan 0,25% untuk suku bunga pada fasilitas pinjaman marjinal.

Ekonomi Tiongkok tahun 2016 masih terpengaruh oleh menurunnya demand global yang berdampak terhadap output negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi cenderung stagnan, tercermin dari posisi kuartal 3 2016 pada level 6,7% yang tidak bergerak dibanding kuartal 2 2016 di level 6,7% namun sedikit turun apabila dibandingkan periode kuartal 4 2015 di level 6,8%. Sementara itu People Bank of China (PBOC) terus melanjutkan easing money policy atau kebijakan pelonggaran moneter melalui pemangkasan suku bunga PBOC yang telah berlangsung sejak 2014. Sepanjang tahun 2016 PBOC tetap menjaga tingkat suku bunga acuan pada level 4,35% yang bertujuan untuk menstimulasi aktifitas ekonomi Tiongkok yang masih stagnan.

Global economy condition throughout 2016 was still filled with uncertainty. Various factors raised to fluctuate in the financial market which may disrupt the global economy. One of the factors is the referral interest rate by The United States Central Bank, Federal Reserve (The Fed) from 0.25% to 0.75% at the end of 2016, where it was 0.25% to 0.50% in 2015. Such hike rate was the right moment to neutralize The Fed interest rate encouraged by recovery condition of US economy foundation.

Meanwhile , US inflation in 2016 has reached 1.7% and for the year 2017, The Fed optimist that US inflation will be closer to its 2% target, which is targeted at 1.9%. The US 45th President election has put some color to the global condition with a number of perception from the market which triggered to fear towards global economy prospect. People across the world is waiting for the next direction of US policy and its impact globally under the new leadership of the appointed President. British referendum results which decide to depart from the European Union also known as Britain Exit (Brexit) has caused uncertainty on the economy prospect of the country as well as Europe in general. Brexit has also impacted the global condition as it involved politic, economy, trade and investment.

Meanwhile, the European Union financial system in 2016 has not shown yet significant changes compared to the previous year which caused by the banking recovery and constrained in the global bond market, aside of debt crisis situation in several countries in European Union. Economy uncertainty in European Union force the European Central Bank (ECB) to maintain its referral interest rate at the lowest level, where in December 2016 ECB decided to maintain the referral interest rate at the level of 0.00% for refinancing interest rate and 0.25% for marginal credit facility interest rate.

China economy in 2016 was still affected by the decrease of global demand which influenced the country output. However, the economy growth of China tend to recover, as reflected in the Quarter 4 2016 position at the level of 6.8% which was better than Quarter 3 2016 of 6.7% which was a stagnation compared to Quarter 2. Meanwhile People Bank of China (PBOC) continues the easing money policy through interest rate cut of PBOC which has started in 2014. Throughout 2016, PBOC maintained its referral interest rate at the level of 4.35% which aims to stimulate the economy activity of China that remain stagnant.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL
NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 masih menunjukkan performa yang baik di tengah kondisi global yang masih cenderung melambat. Pertumbuhan ekonomi 2016 tercatat sebesar 5,02% lebih baik dibandingkan dengan 2015 sebesar 4,88%.

Terkendalnya level inflasi sepanjang tahun 2016, memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk melakukan pelonggaran suku bunga dengan menurunkan BI Rates sebanyak 3 bulan berturut-turut pada bulan Januari, Februari dan Maret dari level 7,50% menjadi 6,75%. Selanjutnya, Bank Indonesia memberlakukan suku bunga acuan baru yaitu 7-Day Reverse Repo Rate yang efektif berlaku sejak 29 Agustus 2016. Tujuannya adalah BI memiliki suku bunga acuan yang dapat lebih cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil pasca pemberlakuan 7-Day Reverse Repo Rate, BI beberapa kali melakukan pemangkasan hingga mencapai level 4,75% per akhir 2016.

Di sisi lain, walaupun nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami volatilitas yang cukup tinggi akibat gejolak pasar finansial global, Rupiah menunjukkan pergerakan dengan tren menguat dan tercatat sebagai mata uang dengan penguatan ke-2 paling tinggi di Asia setelah Yen Jepang, dimana pada akhir 2016. Rupiah sepanjang tahun 2016 bergerak pada kisaran Rp 12.948 – Rp 13.960 ditutup pada Rp 13.473, menguat dibanding posisi di 2015 di Rp 13.788.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Properti

Sepanjang tahun 2016, bisnis properti mengalami pelemahan, imbas dari perlambatan ekonomi global. Perusahaan pun terkena dampak dari pelemahan secara industri. Pendapatan Usaha dari sektor properti mengalami penurunan sebesar 0.96% dari Rp 62.79 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 62,19 miliar di tahun 2016.

Terkait Total Laba Komprehensif dari sektor properti, Perusahaan masih dapat mencatatkan angka Rp 28,49 miliar di tahun 2016, menurun 76,31% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat di angka Rp 120,26 miliar.

Untuk Total Aset dari sektor properti, Perusahaan mencatat kenaikan sebesar 3,37% dari Rp 1,156 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 1,162 triliun di tahun 2016.

Indonesia economy growth in 2016 has shown good performance in the middle of global condition which tend to slow down. Indonesian GDP in 2016 grew by 5.02% or higher compared to 2015 growth of 4,88%.

The control of inflation level throughout 2016 has given the opportunity for the Central Bank Indonesia (BI) to ease the interest rate by reducing the BI rate 3 times in January, February and March consecutively from the level 7.50% to 6.75%. After that Bank Indonesia implemented new referral interest rate which was 7-Day Reverse Repo Rate effective 29 August 2016. This changes aim for BI to have referral interest rate which can influence the money market, banking and real sector post the implementation of 7-Day Reverse Repo Rate, which BI has cut down to level 4.75% in 2016.

On the other hand, although the Rupiah exchange towards US dollar experience high vitality due to fluctuation in the global financial market, Rupiah has shown movement to get stronger and recorded as the second stronger currency in Asia after Japan Yen at the end of 2016. Throughout 2016, Rupiah moved to around Rp 12,948 – Rp 13,960 and closed at Rp 13,473, or stronger compared to the position in 2015 which was at Rp 13,788.

Property

Throughout 2016, property business experienced weakening, as result to slowdown in global economy. The Company is also affected by such industry slowdown. Revenue from property segment decreased by 0.96% from Rp 62.79 billion in year 2015 to Rp 62.19 billion in year 2016.

The Company managed to record a total comprehensive income from property segment of Rp 28.49 billion in year 2016, a decrease of 76.31% compared to year 2015 of Rp. 120.26 billion.

The Company recorded an increase in total asset from property segment of 3.37% from Rp. 1.156 trillion in year 2015 to Rp. 1.162 trillion in year 2016.

Dalam sektor properti, Perusahaan kerap melakukan beragam inovasi dengan mengadakan kerja sama strategis dengan pengembang terkemuka. Dari segi pemasaran, Perusahaan senantiasa memfokuskan diri pada segmen group.

Pada akhir tahun 2016, Graha BIP mencatatkan tingkat hunian 71,25%. Mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 95,46%. Penurunan ini merupakan imbas dari perlambatan ekonomi yang berdampak secara signifikan pada beberapa tenant. Untuk The Victoria, tingkat hunian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,89% menjadi 91,42% dibandingkan dengan angka tingkat hunian tahun 2015 sebesar 87,53%. Sementara untuk Apartemen Sinabung, tingkat hunian pada tahun 2016 adalah sebesar 80% mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya sebesar 64,16%.

Perhotelan

Pelemahan ekonomi global telah memberikan dampak pada menurunnya tingkat okupansi rata-rata hotel berbintang di Jakarta maupun di Bali. Angka tingkat hunian untuk Hotel Studio One tercatat sebesar 43,03% mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 51,88%. Namun berbeda dengan Hotel U Paasha, yang justru mencatatkan peningkatan tingkat hunian rata-rata pada tahun 2016 adalah sebesar 88,13%, dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya sebesar 84,24%.

Pendapatan Usaha dari sektor perhotelan mengalami peningkatan sebesar 5.80% dari Rp 48,86 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 51,69 miliar di tahun 2016.

Terkait Total Laba Komprehensif dari sektor perhotelan (Studio One & U Paasha), Perusahaan mencatatkan angka Rp 2,41 miliar di tahun 2016, menurun 37,53% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat di angka Rp 3,86 miliar.

Untuk Total Aset dari sektor perhotelan, Perusahaan mencatat penurunan sebesar 31,50% dari Rp 167,82 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 114,96 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pelunasan piutang lain-lain pada tahun 2016 yang digunakan untuk melunasi hutang bank.

Pusat Perbelanjaan (Mall)

Dari sektor mall, Perusahaan mendapatkan kontribusi pada Aset sebesar Rp 371,21 miliar di tahun 2016. Sementara untuk Total Laba Komprehensif, sektor mall memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 3.59 miliar terhadap keseluruhan Total Laba Komprehensif Perusahaan. Rugi tersebut disebabkan karena pada tahun 2016, mall tersebut masih dalam tahap pembangunan dan belum beroperasi.

Dengan selesai dibangunnya gedung mall Star Square di Manado, dan didukung dengan kerja sama yang baik dengan para anchor tenant, maka Perusahaan optimis bahwa Mall dengan luas area sewa sebesar 25,031 m2 ini akan memberikan kontribusi yang sangat positif bagi Perusahaan di masa yang akan datang.

For property segment, The Company has always conducted various innovation by collaborating strategically with leading developer. From marketing perspective the Company has continued to focus on group segment.

At the end of year 2016, Graha BIP recorded occupancy rate of 71.25%. This is a decrease in comparison to year 2015 of 95.46%. This decrease is a result to economy slowdown that significantly affected some of the tenants. For The Victoria, the 2016 occupancy rate increase by 3.89% to 91.42% compared to 2015 occupancy rate of 87.53%. While for Apartemen Sinabung, 2016 occupancy rate is 80%, a significant increase compared to 2015 occupancy rate of 64.16%.

Hospitality

Global economic slowdown has resulted in the decrease of average occupancy rate of star-rated hotels in Jakarta and also in Bali. The occupancy rate for Hotel Studio One was recorded at 43.03%, a decrease from 2015 occupancy rate of 51.88%. However, Hotel U Paasha experienced an increase in 2016 average occupancy rate of 88.13% compared to 2015 occupancy rate of 84.24%.

Revenue from hotel segment experienced an increase of 5.80% from Rp. 48.86 billion in year 2015 to Rp. 51.69 billion in year 2016.

The Company recorded a comprehensive income from hotel segment (Studio One & U Paasha) of Rp 2.41 billion in year 2016, a decrease of 37.53% compared to 2015 number of Rp. 3.86 billion.

Total asset for hotel segment decreased by 31.50% from Rp 167.82 billion in year 2015 to Rp. 114.96 billion in year 2016. Such decrease was a result of repayment of other receivables in 2016 that was used in repaying the Bank Payables.

Shopping Mall

The mall segment provided asset contribution of Rp 371.21 billion in year 2016. However, the mall segment had contributed loss of Rp. 3.59 billion to the Company's total comprehensive income. The Loss was caused by the construction of the mall building and that the mall had not yet commencing operation in 2016.

With the completion of construction of Star Square in Manado, and with good cooperation with anchor tenant, the Company is optimistic that the Mall with total leaseable area of 25,031 sqm will provide positive contribution to Company in the future.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Untuk Aset Lancar, tercatat menurun sebesar 20,41% dari Rp 124,37 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 98,98 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pencairan deposito milik entitas anak yang digunakan untuk pembayaran utang dan pembagian dividen ke Perusahaan. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 29,08% dari Rp 1,2 triliun menjadi Rp 1,55 triliun di 2016. Kenaikan juga dialami oleh Total Aset yang naik 24,44% dari 1,32 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 1,65 triliun di tahun 2016. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan properti investasi milik PT Artoda Karya Gemilang, entitas anak Perusahaan yang baru diakuisisi pada tahun 2016 sebesar Rp 344,27 miliar.

Liabilitas

Pada tahun 2016, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 28,96% dari Rp 106,04 miliar menjadi Rp 75,33 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman bank jangka pendek. Sementara Liabilitas Jangka Panjang justru mencatatkan kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 160,92% dari Rp 141,38 miliar menjadi 368,87 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan Utang bank milik PT Artoda Karya Gemilang, entitas anak Perusahaan sebesar Rp 211,22 miliar. Total Liabilitas tercatat naik 79,54% dari Rp 247,41 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 444,20 miliar di tahun 2016.

Ekuitas

Pada tahun sebelumnya, Ekuitas tercatat pada Rp 1,08 triliun, sementara pada tahun 2016, tercatat pada Rp 1,2 triliun. Sehingga, terdapat kenaikan sebesar 11,78% untuk Ekuitas di tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan nilai kepentingan non pengendali.

Pendapatan

Pendapatan/Penjualan mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, Pendapatan/ Penjualan tercatat sebesar Rp 113,88 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat di Rp 111,64 miliar.

Beban Langsung

Untuk Beban Langsung tercatat menurun 6,42% dari Rp 43,71 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 40,90 miliar di tahun 2016.

Lab a Bruto

Lab a Bruto mengalami kenaikan dari Rp 67,93 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 72,98 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini tercatat di angka 7,43%.

Beban Usaha

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar 38% dari Rp 25,17 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 34,73 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut atas kontribusi beban usaha milik PT Artoda Karya Gemilang, entitas anak yang baru di akuisisi pada bulan Juni 2016.

Lab a Usaha

Pada tahun 2016, Lab a Usaha tercatat mengalami penurunan sebesar 10,56%. Dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 42,77 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 38,25 miliar.

Assets

Current assets was recorded decreasing by 20.41% from Rp 124.37 billion in year 2015 to Rp 98.98 billion in year 2016. This is caused by deposit withdrawal which belonged to subsidiary, used for loan repayment and dividend distribution for The Company. There was an increase in non-current assets by 29.08% from Rp 1.2 trillion to Rp 1.55 trillion in year 2016. Total assets also increased by 24.44% from Rp 1.32 trillion in year 2015 to Rp 1.65 trillion in year 2016. This increase was mainly due to increase in investment property of PT Artoda Karya Gemilang, the Company's subsidiary, which had just been acquired in 2016, amounting Rp 344.27 billion.

Liabilities

In year 2016, short term liabilities recorded a decrease by 28.96% from Rp 106.04 billion to Rp 75.33 billion. Such decrease was due to repayment of short term bank loan. However, there was a significant increase recorded in long-term liabilities, of 160.92% from Rp 141.38 billion in year 2015 to Rp 368.87 billion in year 2016. This increase was due to increase in long-term bank loan of PT Artoda Karya Gemilang, the Company's subsidiary, amounting to Rp 211.22 billion. Total liabilities increased by 79.54% from Rp 247.41 billion in year 2015 to Rp 444.20 billion in year 2016.

Equity

In previous year, equity recorded was Rp 1.08 trillion, while in year 2016, equity was Rp 1.2 trillion, an increase of 11.78%. Such increase was due to the increase in non-controlling interest.

Revenue

Revenue / Sales experienced a slight increase of 2.01% compared to previous year. In year 2016, revenue/sales was recorded at Rp 113.88 billion, while it was at Rp 111.64 billion in the previous year.

Direct Expenses

Direct expenses was recorded decreasing by 6.42% from Rp 43.71 billion in year 2015 to Rp 40.90 billion in year 2016.

Gross Profit

Gross profit increased from Rp 67.93 billion in year 2015 to Rp 72.98 billion in year 2016, an increase of 7.43%.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 38% from Rp 25.17 billion in year 2015 to Rp 34.73 billion in year 2016. Such increase was contributed by PT Artoda Karya Gemilang, a subsidiary that had just been acquired in June 2016.

Operating Profit

In year 2016, operating profit decreased by 10.56%, from Rp 42.77 billion in previous year to Rp 38.25 billion.

Penghasilan Komprehensif lain

Pada tahun 2015, Penghasilan Komprehensif Lain tercatat minus Rp 1,06 miliar, sementara pada tahun 2016 tercatat positif di Rp 84,52 juta. Telah tercatat peningkatan sebesar 107,98%.

Total Laba Komprehensif

Untuk Laba Komprehensif mengalami penurunan yang cukup besar dari Rp 124,12 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 27,3 miliar di tahun 2016. Bila laba tahun 2015 dinormalisasi maka pada tahun 2016 terdapat kenaikan laba komprehensif sebesar Rp 6,7 miliar atau 32,5% bila dibandingkan dengan tahun 2015.

Arus Kas

Untuk Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 45% dari Rp 43,89 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 24,14 miliar di tahun 2016. Sementara untuk Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami penurunan yang signifikan sebesar 83,56%, yaitu dari Rp 275,02 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 45,22 miliar di tahun 2016. Pada tahun 2016 tercatat Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 28,60 miliar, sementara di tahun 2015 tercatat Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 281,75 miliar. Pada tahun 2016 tercatat Penurunan Neto Kas dan Setara Kas sebesar Rp 49,68 miliar. Sementara di tahun 2015, tercatat Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas sebesar Rp 50,62 miliar.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (Dalam Miliar Rupiah) <i>Amount (In billion Rupiah)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Utang Bank Jangka Pendek <i>Bank Loans - Short-term</i>	11.000.000.000	0,68%
Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank Loans - Long-term</i>	358.051.419.623	22,04%
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Finance Payables</i>	185.613.814	0,01%
Utang Sewa Pembiayaan <i>Finance Lease Payables - Non Bank</i>	-	0%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	132.898.858.881	8,18%
Modal Saham <i>Share Capital</i>	1.122.252.161.800	69,09%
Total	1.624.388.054.118	100%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Terkait kebijakan struktur modal, Perusahaan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Other Comprehensive Income

In year 2015, other comprehensive income was minus Rp 1.06 billion, while in year 2016, the amount was Rp 84.52 million. There’s an increase of 107.98%.

Total Comprehensive Income

There was a significant decrease in comprehensive income from Rp 124.12 billion in year 2015, to Rp 27.3 billion in year 2016. If the 2015 profit was normalized, then there would be an increase in Total Comprehensive Income amounting to Rp 6.7 billion or 32.5% compared to 2015.

Cash Flow

Net Cash Provided by Operating Activities experienced a decrease of 45% from Rp 43.89 billion in year 2015 to Rp 24.14 billion in year 2016. While Net Cash Used in Investing Activities experienced quite a significant decrease of 83.56% from Rp 175.02 billion in year 2015 to Rp 45.22 billion in year 2016. Net Cash Used in Financing Activities was amounting to Rp 28.60 billion in year 2016, while Net Cash Provided by Financing Activities was amounting to Rp 281.75 billion in 2015. In 2016, The Company recorded Net Decrease in cash and cash equivalent amounting to Rp 49.68 billion, while in 2015, The Company recorded Net increase in cash and cash equivalent amounting to Rp 50.62 billion.

Capital Structure per December 31, 2016 was as follow:

In relation to capital structure, the Company continues to ensure the business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, and by enforcing an optimal capital structure by taking into account future capital requirement and the Company's capital efficiencies, profitability, operating cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunities plan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES’ COLLECTABILITY

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam dilihat dari beberapa indikator seperti Aset Lancar dan Rasio Lancar. Pada tahun 2016, Aset Lancar tercatat pada angka Rp 98,98 miliar. Sementara untuk angka rasio lancar tercatat di 131,40%

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Company's capacity to conduct loan repayment can be observed from several indicators such as Current Assets and Current Ratio. In year 2016, Current Assets was recorded at Rp 98.98 billion, while current ratio was at 131.40%.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group’s policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
BOUND INSTRUMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal.

Throughout 2016, The Company doesn’t have any material obligation in relation to capital good investment.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESTMENT

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015
Tanah <i>Land</i>	987.048.665.972	905.189.058.348
Bangunan <i>Building</i>	238.313.700.468	218.459.158.355
Mesin <i>Machineries</i>	12.232.006.560	12.059.134.560
Bangunan dalam Penyelesaian <i>Buildings in Progress</i>	318.129.121.314	-
Biaya Perolehan <i>At Cost</i>	1.237.594.373.000	1.135.707.351.263
Akumulasi Penyusutan - Bangunan <i>Accumulated Depreciation - Buildings</i>	55.497.348.812	46.428.663.356
Akumulasi Penyusutan - Mesin <i>Accumulated Depreciation - Machineries</i>	4.682.679.323	3.191.694.532
Total Penyusutan <i>Total Accumulated Depreciation</i>	60.180.028.135	49.620.357.888

Peningkatan signifikan nilai Investasi barang modal di tahun 2016 tersebut terkait upaya ekspansi Perusahaan melalui akuisisi PT Artoda Karya Gemilang sekaligus penyelesaian pembangunan Pusat Perbelanjaan Star Square Manado yang mulai beroperasi di tahun 2017.

There was a significant increase in capital good investment in year 2016 in relation to Company's expansion through acquisition of PT Artoda Karya Gemilang as well as the continuation of the development of Star Square Manado Shopping Mall which will commence operation in 2017.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Seiring dengan pemulihan ekonomi global, pemulihan harga komoditas, dan ditambah lagi dengan keberhasilan program tax amnesty pemerintah, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia di tahun 2017 akan mengalami perbaikan. Meskipun terdapat potensi tekanan sejalan dengan kebijakan pemerintah di tahun 2017 untuk pengurangan subsidi listrik dan penerapan kebijakan satu harga untuk BBM. Prospek perekonomian yang membaik tersebut mendorong optimisme tersendiri bagi Perusahaan dalam memasuki tahun 2017. Di tengah persaingan yang semakin ketat, kami yakin Perusahaan akan tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan perencanaan fokus bisnis yang tajam. Masih banyak pembenahan yang harus dan akan kami lakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan secara konsisten. Bagi kami, hal tersebut senantiasa menjadi prioritas utama.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Untuk target Perusahaan relatif tercapai. Walaupun masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan ekspektasi, namun secara umum tidak terlalu buruk. Salah satunya adalah penetrasi pasar Manado, di mana harga berperan sangat sensitif dan banyak calon retailer yang tahun ini menahan diri untuk tidak melakukan ekspansi. Namun demikian, Perusahaan telah berhasil merangkul beberapa retailer besar untuk melakukan kontrak sewa dengan Starsquare Manado. Pembangunan gedung pusat perbelanjaan Starquare Manado telah berhasil dirampungkan dan diharapkan sudah dapat beroperasi di tahun 2017.

Dari segmen usaha perhotelan, Hotel U Paasha berhasil mencatatkan peningkatan tingkat hunian hotel yang cukup signifikan menjadi 88,13% dibandingkan pada tahun 2015 yang sebesar 84,24%.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah berhasil merealisasikan beberapa pengembangan usaha sebagai berikut:

- Pembelian 6 ruko di beberapa daerah.
- Penyelesaian proses akuisisi PT Artoda Karya Gemilang selaku pemilik proyek pusat perbelanjaan Star Square Manado pada bulan Juni 2016.
- Perusahaan telah berhasil merampungkan pembangunan gedung pusat perbelanjaan Star Square Manado.
- Pada bulan September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) untuk pengembangan lahan di Maja, Tangerang seluas 266 Ha dengan nama proyek Citra Maja Raya 2. Dan sejak November 2016, penjualan unit-unit rumah dan kavling sudah dimulai.
- Penandatanganan perjanjian operator, jasa teknis, lisensi, dan royalti dengan Absolute Hotel Services Hong Kong Limited pada bulan Oktober 2016 tentang pengembangan hotel di lahan seluas 4460 m2 yang terletak di Canggu, Bali, yang dikuasai oleh PT Canggu Suite Kondotel, entitas anak.

Along with the global economy recovery, commodity price recovery, and the success of government’s tax amnesty program, Bank Indonesia predicted that Indonesian economy in 2017 would improve. Even though there were pressure potentials caused by the government policy in 2017 for the reduction in electricity subsidy and the implementation of one price for fuel oil. The improving economy prospect encouraged an optimism for the company in 2017. Despite the higher competition, we believed the company would grow sustainably, by using the available resources and acute business focus planning. There were many improvements that we were going to do to consistently enhance the service quality for our customer. For us, it was our main priority.

For the company’s target, it was relatively achieved. Even though there were some things that were not as expected, but in general it was not too bad. One of them was the market penetration in Manado, where price was very sensitive and a lot of retailer to be held themselves to not do any expansion this year. Nevertheless, the company had successfully take on several big retailers to do a lease contract with Star Square Manado. The construction of Star Square shopping center Manado had successfully finished and it was expected to operate in 2017.

From hotel business segment, U Paasha Hotel recorded an increase in occupancy rate of 88,13%, compared to 84,24% in 2015.

In 2016, the company had made several business developments as follow:

- The purchase of 6 shop houses in several areas.
- The completion of acquisition of PT Artoda Karya Gemilang as the project owner of Star Square shopping center Manado in June 2016.
- The company had finished the construction of Star Square shopping center building in Manado.
- In September 2016, the company signed a cooperation with PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group) for land development in Maja, Tangerang measuring 266 Hectares with project named Citra Maja Raya 2. And since November 2016, the selling of house and land units was already started.
- The signing of agreement for operator, technical service, license and royalty with Absolute Hotel Services Hong Kong Limited in October 2016 on hotel development in an area of 4460 m2 which located in Canggu, Bali, managed by PT Canggu Suite Condotel, a subsidiary.

TARGET DI 2017
2017 TARGETS

Perusahaan menargetkan perolehan pendapatan usaha tahun 2017 sebesar Rp 150,627 miliar atau meningkat sebesar 32,26% dibandingkan pencapaian realisasi tahun 2016 sebesar Rp 113.883 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari telah dimulainya proyek pusat perbelanjaan Star Square milik entitas anak (PT Artoda Karya Gemilang) di Manado yang direncanakan mulai beroperasi pada bulan Juni 2017.

Laba (Rugi)

Untuk tahun 2017, Perusahaan menargetkan laba sebesar Rp 10,155 miliar atau menurun sebesar 69,60% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2016, terdapat laba atas pembebasan lahan ke pemerintah dan pada tahun 2017, PT Artoda Karya Gemilang, entitas anak Perusahaan diproyeksikan masih mengalami kerugian.

Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan belum merencanakan untuk memperkuat Struktur Modal Perusahaan di tahun 2017. Manajemen berpendapat modal saat ini masih cukup untuk membiayai ekspansi Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Untuk tahun 2017, Perusahaan belum dapat membagikan dividen bagi para pemegang saham, dikarenakan masih menutup akumulasi kerugian pada tahun-tahun sebelumnya. Laba yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan membiayai pengembangan usaha Perusahaan.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Untuk strategi pemasaran, Perusahaan fokus pada pendekatan segmen group, dengan harapan mereka akan memindahkan kantor pusat mereka ke salah satu unit bisnis Perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan senantiasa berbenah dan meningkatkan daya jual dengan melakukan penyesuaian terkait harga sewa, peningkatan kualitas pelayanan, hingga renovasi yang dilakukan secara bertahap.

Untuk pemasaran Pusat Perbelanjaan Star Square Manado, Perusahaan telah menggandeng agen pemasaran yang berpengalaman dan memiliki jaringan kerja yang luas. Selain itu, untuk sektor perhotelan, Perusahaan senantiasa mengembangkan kerja sama dengan online travel agent untuk merambah segmen yang lebih luas. Dan terakhir untuk pengembangan Citra Maja Raya 2, Ciputra sebagai mitra strategis telah melakukan kegiatan pemasaran sampai dengan Surabaya.

The Company had targeted the Revenue of 2017 would amount to Rp 150.627 billion, an increase of 32.26% compared to the achieved realization in 2016 amounting to Rp 113.883 billion. The increase was caused by the commencing of Star Square Mall project owned by the subsidiary (PT Artoda Karya Gemilang) in Manado which would begin its operation on June 2017.

Profit (Loss)

In 2017, The Company had targeted the Profit of 2017 would amount to Rp 10.155 billion, a decrease of 69.60% compared to last year. The decreaase was caused by the land divestation to the government in 2016 and that PT Artoda Karya Gemilang (subsidiary) was projected to suffer losses in 2017.

Capital Structure

The Company had not yet planned to strengthen the Capital Structure in 2017. The management was confident that the current capital would be adequate in financing The Company’s further expansion.

Dividend

In 2017, The Company could not distribute dividend for the Shareholders. for The Company was still covering the accumulation of losses in the past few years. The obtained Profit was to be used to strengthen and to finance The Company’s expansion.

For marketing strategy, the company focused on approaching group segment, with the wish that they would relocate their head office to one of the company’s business units. To support that, the company always improved and increased the sales power by making adjustments with the rent price, enhancing the service quality, and also renovating gradually.

For the marketing of Star Square Mall Manado, The Company had partnered with experienced marketing agents with extensive network. Then, for hospitality sector, The Company had developed partnership with online travel agents in order to reach out to an extensive segment. While, for the development of Citra Maja Raya 2, Ciputra as an experienced developer, had conducted marketing activities all the way to Surabaya.



DIVIDEN DIVIDEND

Perusahaan memiliki aturan kebijakan pembagian dividen tunai atas laba bersih yang diatribusikan kepada para Pemegang Saham Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company had implemented cash dividend policy regarding attributable net income as follows:

Laba Bersih <i>Net Income</i>	Dividen Kas terhadap Laba Bersih <i>Cash Dividend to Net Profit</i>
Sampai dengan Rp. 10 miliar <i>Up to IDR 10 billion</i>	10%
Lebih dari Rp. 10 miliar <i>Above IDR 10 billion</i>	10 - 15%

Uraian dividen selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: / *The Dividend description for the last 3 years was as follow:*

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015	2014
Laba Neto (Rp) <i>Net Income (Rp)</i>	27.224.420.762	125.181.521.808	19.655.620.459
Jumlah Pembayaran (Rp) <i>Total Payment (Rp)</i>	-	-	-
Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	-	-	-
Jumlah Saham (lbr) <i>Total Share</i>	-	-	-
Dividen/Saham <i>Dividend/Share (Rp)</i>	-	-	-
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Date of Annual General Meeting of Shareholders</i>	*	30 Juni 2016	25 Juni 2015

* RUPS belum diselenggarakan / *GMS has not yet organized*

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL KONVERSI EFEK YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM

REPORT ON THE REALIZATION ON USE OF FUNDS RESULTED FROM CONVERTED SECURITIES
THAT COULD BE CONVERTED INTO SHARES

Jenis Efek <i>Securities Type</i>	Total Efek yang Diterbitkan <i>Total Securities Issued</i>	Efek Yang Telah Dikonversi <i>Converted Securities</i>		Jumlah Efek Yang Belum Dikonversi <i>Unconverted Securities</i>
		Jumlah <i>Amount</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>	
Waran Seri III <i>Warrant Series III</i> Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i> 13 Desember 2012	542,198,652	1,576	160,812	542,197,076
Waran Seri IV <i>Warrant Series IV</i> Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i> 9 Juli 2015	394,191,098	-	-	394,191,098
Jenis Efek <i>Securities Type</i>	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Plan on Use of Funds According to Prospectus</i>	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Realization on Use of Funds According to Prospectus</i>		Sisa Dana Hasil Konversi <i>Remaining Converted Funds</i>
Waran Seri III <i>Warrant Series III</i> Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i> 13 Desember 2012	Untuk meningkatkan modal kerja dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak	-		-
Waran Seri IV <i>Warrant Series IV</i> Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i> 9 Juli 2015	To increase working capital in supporting operational activities of The Company and its subsidiaries	-		-

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Tri Daya Investindo melakukan perubahan skema angsuran pokok fasilitas kredit FCKM dengan PT Bank Victoria International Tbk.

On March 21, 2017, PT Tri Daya Investindo changed the scheme of FCKM credit facility principal with PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 6 April 2017, PT Artoda Karya Gemilang mendapatkan fasilitas pembiayaan Modal Kerja Musyarakah (Back to Back) dari Bank Victoria Syariah sebesar Rp 15 miliar.

On April 6, 2017, PT Artoda Karya Gemilang earned financing facility from Bank Victoria Syariah which was Musyarakah Working Capital (Back to Back) amounting to Rp 15 billion.

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

Selama tahun 2016, Perusahaan mencatatkan beberapa transaksi penting sebagai berikut:

Throughout 2016, The Company had recorded several important transactions as follows:

Tanggal Date	Nilai Amount (miliar / billion Rp)	Obyek Object	Pihak Party	Hub. Afiliasi Affiliation	Penjelasan Kewajaran Fairness Aspect	Pemenuhan Ketentuan OJK FSA regulation fulfillment
01/06/2016	70,2	Penyertaan Saham Shares of Stock	PT Tri Daya Investindo PT Artoda Karya Gemilang	-	-	Pelaporan Report 02/06/2016
20/06/2016	11,4	Pinjam Meminjam Loan	PT Tri Daya Investindo PT Artoda Karya Gemilang	PT Tri Daya Investindo merupakan pemilik saham PT Artoda Karya Gemilang PT Tri Daya Investindo is a shareholder of PT Artoda Karya Gemilang	-	Pelaporan Report 20/06/2016
24/11/2016	70,2	Penjaminan Saham Stock Guarantee	PT Tri Daya Investindo PT Artoda Karya Gemilang	PT Tri Daya Investindo merupakan pemilik saham PT Artoda Karya Gemilang PT Tri Daya Investindo is a shareholder of PT Artoda Karya Gemilang	-	Pelaporan Report 25/11/2016
19/12/2016	130	Penjaminan Aset Assets Guarantee	PT Bhuwanata Indah Permai Tbk PT Tri Daya Investindo PT BIP Sentosa	PT Bhuwanata Indah Permai Tbk merupakan pemegang saham PT Tri Daya Investindo & PT BIP Sentosa PT Bhuwanata Indah Permai Tbk is a shareholder of PT Tri Daya Investindo & PT BIP Sentosa	-	Pelaporan Report 21/12/2016
28/12/2016	76,5	Penyetoran Saham Tambahan Additional Share Investment	PT Bhuwanata Indah Permai Tbk PT Tri Daya Investindo	PT Bhuwanata Indah Permai Tbk merupakan pemegang saham PT Tri Daya Investindo PT Bhuwanata Indah Permai Tbk is a shareholder of PT Tri Daya Investindo	-	Pelaporan Report 30/12/2016
28/12/2016	16	Penyetoran Saham Tambahan Additional Share Investment	PT Bhuwanata Indah Permai Tbk PT Asri Kencana Gemilang	PT Bhuwanata Indah Permai Tbk merupakan pemegang saham PT Asri Kencana Gemilang PT Bhuwanata Indah Permai Tbk is a shareholder of PT Asri Kencana Gemilang	-	Pelaporan Report 30/12/2016

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG
BERPENGARUH SIGNIFIKAN
CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Through 2016, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGE OF ACCOUNTING REGULATION

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2016, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan melihat bahwa penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik bukanlah sekedar pemenuhan peraturan perundang-undangan semata, namun lebih dari itu, merupakan nilai dasar untuk sebuah keberlangsungan usaha yang sehat. Implementasi tata kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan selama ini telah memberikan kontribusi positif dan manfaat yang nyata berupa meningkatnya daya saing perusahaan, kinerja perusahaan serta meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa didukung oleh komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company regards that the implementation of good corporate governance is not just the fulfilment of the law and regulations only, but also it becomes the basic value for a healthy business continuation. The implementation of corporate governance that has been applied in The Company, has given positive contribution and real benefit in the form of improvement of company's competitiveness, company's performance and the increase of shareholders trust. The Company is always supported by full commitment from all management and employees in applying a good corporate governance as a foundation in doing business activities which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang berperan penting serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
2. Mewakili Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.
3. Mengelola kegiatan harian Perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda, antara lain adalah Arianto Sjarief bertanggung jawab atas Pengembangan Usaha dan Pemasaran, Liandy Ramali bertanggung jawab atas Operasi Corporate & General Affair dan Sumber Daya Manusia, dan Kwan Lie Chin Vienna bertanggung jawab atas Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan.

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan terdiri atas 3 orang Direktur yang merupakan profesional yang telah berpengalaman di berbagai bidang usaha yang telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Komposisi Direksi Perusahaan ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen yang efektif dan efisien.

Komposisi Dewan Direksi <i>Board of Directors' Composition</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
ARIANTO SJARIEF	Presiden Direktur <i>President Director</i>
KWAN LIE CHIN VIENNA	Direktur <i>Director</i>
LIANDY RAMALI	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam piagam Direksi.

Board of Directors is one of company's main parts that has important role and fully responsible on the management of the company for the company's benefit and vision. As stated in Company's Statute, Board of Directors has the right to represent the company, in or outside the court.

As a form of company's governance accountability, Board of Directors is responsible to RUPS (General Meeting of Stockholders) in accordance to the principles of good corporate governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' Duties and Responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is authorized and is responsible for the Company's management in accordance with its purposes and objectives.
2. To represent the Company in accordance with the articles of association.
3. To manage the daily activities of the Company, to implement the principles, policies, strategies, values and objectives of the approved performance by the Board of Commissioners.

The Members of the Company's Board of Directors has different duties and responsibilities, among others, Arianto Sjarief is responsible for Business Development and Marketing, Liandy Ramali is responsible for Corporate Operations & General Affairs and Human Resources, and Kwan Lie Chin Vienna is responsible for Finance, Accounting and Taxation.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of three Directors who are experienced professionals in various business sectors who have met the requirements and passed the fit and proper test. The composition of the Company's Board of Directors is devised to be capable to run effective and efficient management activities.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2016 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp. 2.387.500.000.

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2016 <i>Remuneration Amounts for The Board of Directors in 2016</i>		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration and Other Facility</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Jutaan (Rp) <i>Millions of Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)</i>	3	2.387.500.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: <i>Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:</i>		
dapat dimiliki <i>can be owned</i>	-	-
tidak dapat dimiliki <i>cannot be owned</i>	2	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun <i>Remuneration amounts per person in 1 year</i>		
Di atas Rp 2 miliar <i>Exceeding Rp 2 billion</i>	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar <i>Rp 1 billion up to Rp 2 billion</i>	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar <i>Rp 500 million up to Rp 2 billion</i>	3	2.387.500.000
Rp 500 juta ke bawah <i>Under Rp 500 million</i>	-	-

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perusahaan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2016 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp. 2.387.500.000.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi sebanyak satu kali dalam satu bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali dalam 3 bulan. Selama tahun 2016, Direksi Perusahaan telah 36 (tiga puluh enam) kali mengadakan Rapat Direksi untuk melakukan evaluasi umum atas jalannya operasi Perusahaan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan hal-hal lainnya.

Nama Name	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Dewan Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ARIANTO SJARIEF	36	36	100%	4	4	100%
KWAN LIE CHIN VIENNA	36	36	100%	4	4	100%
LIANDY RAMALI	36	36	100%	4	4	100%

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Komisaris dan Direktur tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perusahaan secara terbuka dan transparan.

Pada tahun 2016, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2016.

Hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2016, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Frequency of Meetings and Attendance

The Company establishes policies regarding the frequency of Board of Directors meeting that is one time in one month, and joint meeting between the Board of Directors and Board of Commissioner that is one time in three months. In 2016, the Board of Directors of The Company has held 36 (thirty six) meetings to perform general evaluation on the company's operational, investments, corporate actions, organization, policies and rules, human resources, budget, financial report and tax and other things.

Directors Independency

Directors are warranted to run any actions of Company's management or relationships with other parties independently without interference from other parties.

Disclosure of Affiliate Relations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors has no affiliation with other Directors, the other Commissioners and/or with the controlling shareholders of the Company.

Stockholders General Meeting (RUPS) is the highest authority proprietor in the company and has the authority that cannot be delegated to Board of Directors and Board of Commissioners. Through RUPS the shareholders can use their rights, convey their opinion and vote in important decision making process regarding the development and the future of the company in an open and transparent manner.

In 2016, the Board of Directors at The company has organized:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 30, 2016.

The result of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2016, primarily gave approval for the following matters:

- Approved the Annual Report, and Ratified the Annual Financial Statements and Board of Commissioners Supervisory Report for

- untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 beserta seluruh perbaikan-perbaikannya serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Neraca serta Perhitungan Laba Rugi Perseroan.
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk untuk tahun buku 2015 sebesar 100% sebagai laba ditahan Perusahaan.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.
 - Menyetujui untuk melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2016.
 - Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas V.

Pencatatan dan Dokumentasi Hasil RUPS

Ringkasan Risalah RUPS dicatat dan didokumentasikan serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016 dan dapat diakses di website Perusahaan.

Realisasi RUPS Tahun 2016

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Keputusan RUPS Tahun 2015 & Realisasinya

Dari hasil keputusan RUPS tahun buku 2015, seluruh keputusan sudah direalisasikan pada tahun 2015. Sehingga tidak ada keputusan yang belum terealisasikan pada tahun 2016.

Paparan Publik

Public Expose/Paparan Publik tahun 2016 yang merupakan bagian dari kewajiban keterbukaan yang diatur dalam peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia, telah dilaksanakan bersamaan dengan RUPS Tahunan. Dalam paparan publik telah dipaparkan kondisi terkini dari Perusahaan, hambatan usaha serta rencana usaha Perusahaan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi kepengurusan, Direksi dibantu oleh Audit Internal, khususnya dalam menjaga dan menerapkan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Sepanjang tahun 2016, Audit Internal telah secara rutin berkoordinasi dengan Direksi dan melakukan tugasnya dengan baik.

the fiscal year ended in December 31, 2015 and all the amendments as well to grant acquittal (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision actions carried out during the fiscal year ended in December 31, 2015, for as long their actions are reflected in the Company's Annual Report and the Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

- Approved the use of net income attributable to Owners of parent entity for the financial year 2015 amounted to 100% as the Company's retained earnings.
- Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint a registered Independent Public Accountant with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for the financial year that ended on December 31, 2016 and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements.
- Approved the GMS to delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2016.
- Submitted the Report of the Utilization of Proceeds from Right Issue IV andhe Report of the Utilization of Proceeds from Right Issue V.

GMS Results Recording and Documentation

The summary of the GMS' minutes of meeting was recorded and documented as well as been reported to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2016 and could be accessed in the Company's website.

Realization of GMS in 2016

The Company has appointed Public Accountant Firm, Johan Malonda Mustika & Partners to audit the Company's financial statements which ended on December 31, 2016.

Keputusan RUPS Tahun 2015 & Realisasinya

Regarding the decision of 2015 RUPS, all decision had been realized in 2015. Hence, there was no unrealized decision in 2016.

Public Expose

The 2016 Public Expose which are part of the disclosure obligations as stipulated in the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation, has been held in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders. The public exposure primarily described the current Company's condition, obstacle in business as well as business plans.

Assessment on Committee Performance under Board of Directors

In performing the duty related with management function, the Board of Directors is assisted by Internal Audit, especially in guarding and implementing internal control system in financial management so it corresponds with the company policy. Throughout 2016, Internal Audit had routinely coordinated with Board of Directors and had done their duty well.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastkn bahwa Perusahaan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1. Mengawasi kebijakan manajemen Perusahaan.
- 2. Memastikan anggaran dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- 3. Memberlakukan keputusan RUPS.
- 4. Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 orang, terdiri dari 2 orang komisaris dan seorang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman sebagai pimpinan pada beragam bidang usaha. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Composition</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
ADRIAN JUSUF CHANDRA	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
HERU TJAHJO PRAMONO	Komisaris <i>Commissioner</i>
PITER KOROMPIS	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

- 1. Key Performance Indicator (KPI).
- 2. Kinerja Perusahaan
- 3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

The Board of Commissioners is the Company's main organ which is in charge and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as making sure the Company implements Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

- 1. To supervise the Company's management policy.
- 2. To ensure the Company's articles of association has been implemented properly.
- 3. To enforce the GMS decision.
- 4. To provide advice to the Board of Directors in accordance with the objectives and purposes of the Company.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of three people, two commissioners and one independent commissioner who are all experienced professionals and leaders in diverse business sectors. The Board of Commissioners has conducted division of supervisory duties which was decided internally by the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Commissioners Remuneration

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

- 1. Key Performance Indicator (KPI)
- 2. Company's Performance
- 3. Consideration of Company's long term strategy and target

Terkait dengan remunerasi, pada tahun 2016 Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp. 780.000.000

Correspond to remuneration, in 2016 the Board of Commissioners has received remuneration amounting to Rp. 780.000.000

Besaran Remunerasi Yang Diterima Oleh Anggota Komisaris Pada Tahun 2016 <i>Remuneration Amounts for The Board of Commissioners in 2016</i>		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration and Other Facility</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>	Jutaan (Rp) <i>Millions of Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)</i>	3	780.000.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: <i>Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:</i>		
dapat dimiliki <i>can be owned</i>	-	-
tidak dapat dimiliki <i>cannot be owned</i>	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun <i>Remuneration amounts per person in 1 year</i>		
Di atas Rp 2 miliar <i>Exceeding Rp 2 billion</i>	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar <i>Rp 1 billion up to Rp 2 billion</i>	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp1 miliar <i>Rp 500 million up to Rp 2 billion</i>	-	-
Rp 500 juta ke bawah <i>Under Rp 500 million</i>	3	780.000.000

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan rapat Dewan Komisaris dilakukan minimal 2 kali dalam 1 bulan, sementara untuk rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 kali dalam 3 bulan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dan dengan Direksi perusahaan sebanyak 4 kali.

Frequency of Meetings and Attendance

The policy of the Board of Commissioners' meetings should be organized at least 2 times a month, while for the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors should be conducted once in 3 months. In 2016, the Company's Board of Commissioners organized 6 meetings and together with the Company's Board of Directors 4 meetings.

Nama <i>Name</i>	Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris <i>Table of attendance of Board of Commissioners meeting</i>			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi Gabungan Dengan Direksi <i>Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors</i>		
	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
ADRIAN JUSUF CHANDRA	6	6	100%	4	4	100%
HERU TJAHJO PRAMONO	6	6	100%	4	4	100%
PITER KOROMPIS	6	6	100%	4	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- 2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- 3. Tingkat kehadirannya dalam rapat
- 4. Keterlibatan dalam penugasan penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assesment atas kinerjanya.

Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

Independensi Komisaris

Seluruh anggota Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung secara kolektif kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, komite audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan harapan dari Dewan Komisaris.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- 1. Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association
- 2. Compliance to the prevailing regulations
- 3. Level of attendance in the meeting
- 4. Engagement in the particular assignments.

Parties Who Run the Assessment

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance.

In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.

Commissioners’ Independency

The Board of Commissioners conducted the role independently without further intervention from any party.

Committee Under The Board of Commissioners

In performing its monitoring related duties, the Board of Commissioners formed an Audit Committee that was directly responsible collectively to the Board of Commissioners. Throughout the year of 2016, the audit committee had performed its duties well and in accordance with the Board of Commissioners’ terms and expectations.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Alasan tidak dibentuknya Komite ini secara khusus, dikarenakan Dewan Komisaris dapat secara langsung menjalankan tugas pengawasannya dan sekaligus melakukan penilaian atas kinerja Direksi & Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

- 1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- 2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- 3. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Functions

The Company was not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No.34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the function was run by the Board of Commissioners.

The reasons for not specifically forming the Committee, because the Board of Commissioners may directly run its monitoring duties and at the same time assess the Board of Directors and the Boarf of Commissioners performance. During 2016, the Board of Commissioners had implemented the Nomination and Remuneration functions, among others:

- 1. Evaluate the Board of Directors and Board of Commissioners’s performance.
- 2. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- 3. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris: <i>Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:</i>			
Nama Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
ADRIAN JUSUF CHANDRA	3	3	100%
HERU TJAHJO PRAMONO	3	3	100%
PITER KOROMPIS	3	3	100%



Komite Audit
The Audit Committee

PITER KOROMPIS

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee,

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 28 Desember 2012 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee since December 28, 2012 by Commissioners’ decree No. DK-02/SK-KA/12. His profile could be found in the Board of Commissioners profile.

YOYOK WIDIYANTO

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada tahun 1987–1990 bekerja di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) sebagai Kepala Bagian Akuntansi Biaya. Kemudian bekerja di PT Bakrie and Brothers Tbk pada tahun 1991–2000 sebagai Group Management Accountant. Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 Desember tahun 2012, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12.

Indonesian citizen, 56 year-old. He obtained a degree in Economics in 1987 from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung. In 1987-1990 worked at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) as Head of Cost Accounting. Then worked at PT Bakrie and Brothers Tbk in 1991-2000 as the Group Management Accountant. Reappointed as a member of the Audit Committee since December 28, 2012, by Commissioners’ decree No. DK-02/SK-KA/12.

SUSILOWATI

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Lulusan Akademi Perbankan dan Keuangan (AUB) Surakarta, pada tahun 1994 jurusan keuangan dan perbankan. Memulai karir sebagai staf akunting di Bank Andromeda pada tahun 1994-1997, Senior Staff Akunting di Bank Alfa s.d. tahun 1999, Tim Likuiditas Bank Andromeda s.d. 2004 dan memasuki karir manajerial sebagai Manajer Keuangan di PT Tirtosentono Reka Mandiri pada tahun 2004 sampai tahun 2006 dan sampai saat ini bekerja di bagian Keuangan dan Akunting PT Padi Unggul Indonesia sejak 2008. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 28 Desember 2012, berdasarkan SK Dewan Komisaris No.DK-02/SKKA/12.

Indonesian citizen, 44 year-old. Graduate of the Academy of Banking and Finance (AUB) Surakarta in 1994, majoring in finance and banking. Started her career as an accounting staff in Andromeda Bank in 1994-1997, Senior Accounting Staff in Alfa Bank until 1999, Liquidity Team Andromeda Bank until 2004 and began her managerial career as Finance Manager at PT Tirtosentono Reka Mandiri in 2004 until 2006, and until recently worked in the Finance and Accounting Division of PT Padi Unggul Indonesia since 2008. Appointed as a member of the Audit Committee of the Company since December 28, 2012, by Commissioners’ decree No.DK-02/SK-KA/12.

Selain turut memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55).

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

- 1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
- 2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- 3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
- 4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Audit adalah satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 4 (empat) kali, di luar pertemuan dengan Dewan Komisaris, dengan kehadiran anggota Direksi Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan.

Tabel Absensi Dewan Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee			
Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
PITER KOROMPIS	4	4	100%
YOYOK WIDIYANTO	4	4	100%
SUSILOWATI	4	4	100%

In addition to ensuring The Company’s compliance to the prevailing regulations, the Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in performing its monitoring duties and functions on the matters related to financial information, internal control systems, the audit effectivity by external and internal auditors, and together with the Board of Commissioners ensured that the good corporate governance principles were running effectively.

The Audit Committee establishment was based on the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee Performance Implementation.

Audit Committee consists of three persons, one person as the Chairman of the Audit Committee who also assumed the role as Independent Commissioner and two persons as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is since its enactment until the end of Board of Commissioners term of office ends.

Audit Committee Members Period and Tenure

The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Audit Committee

All of the Audit Committee Members had fulfilled the following independence criteria:

- 1. Not a person in the Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company within the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
- 2. Not owning the Company’s shares, either directly or indirectly.
- 3. Not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company.
- 4. Had no direct or indirect business relationship with the Company.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

The Audit Committee has reported its work within 4 (Four) meetings during the year 2016, excluding the meetings with the Board of Commissioners, with the presence of representatives at least one (1) member of the Board of Directors of the Company and the Corporate Secretary.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2016, untuk Komite Audit tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki pegangan berupa Piagam yang telah disesuaikan dengan POJK No. 55 yang memuat hal-hal di antaranya: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Kewenangan Komite, (c) Rapat Komite dan (d) Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

Dalam menjalankan fungsinya selama 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya untuk disampaikan kepada RUPS;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Pengawasan internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Pengawasan Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan ; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Tugas Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Presiden Direktur yaitu Arianto Sjarief, dengan masa tugas sampai dengan jabatannya berakhir atau digantikan oleh personil lain, dimana penunjukan jabatan Sekretaris Perusahaan diberikan sejak tanggal 14 Januari 2010, berdasarkan SK Direktur No.009/SKP-CS/01-2010.

Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Direksi.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2016, dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti seminar mengenai perkembangan pasar modal, bisnis dan pemenuhan kepatuhan terhadap perkembangan peraturan – peraturan yang terbaru, di antaranya:

Education / Training

Throughout the year 2016, there was no education/training that was followed by the Audit Committee.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee had a guiding Charter which had been adjusted to the POJK No. 55 which consisted of, among others: (a) Duties and Responsibilities of the Committee, (b) The authority of the Committee, (c) Committee Meetings, and (d) Committee Organizations and other matters.

In performing its functions in 2016 the Audit Committee has performed their duties and responsibilities, as follows:

- Reviews the financial information that will be issued as the Company's financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviews the Company's compliance with the regulations of other legislation relating to the Company's activities;
- Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant Firm based on independence, scope of assignment and fees to be submitted to the GMS;
- Reviews the audit execution by internal oversight and implementation of the follow-up by the Board of Directors regarding audit findings from Internal Oversight;
- Reviews the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
- Reviews and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest; and
- Maintains the confidentiality of documents, data and information.

The task of the Corporate Secretary was assumed by the President Director, Arianto Sjarief with a term of service up to the end of tenure or replaced by other personel, of which the appointment of the Company's Corporate Secretary was conceded since the date of January 14, 2010 based on Director's Decree No.009/SKP-CS/01-2010.

His profile could be found in The Board of Directors' profile.

Education / Training

Through 2016, In performing his functions, the Corporate Secretary participated in a seminar on capital market development, business development and adherence of compliance with the latest regulations.

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi POJK 2016 POJK 2016 Awareness Building	15/03/2016	AEI
Implementasi Peraturan dan Perizinan Dana Investasi Real Estat Implementation of the Regulations and Licensing of Real Estate Investment Trust Fund	28/11/2016	OJK
Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Workshop in Information Disclosure of Issuers and Public Companies	15/11/2016	OJK
Seminar Nasional: Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha National Seminar: Merger and Acquisition in Business Competition Perspective	27/10/2016	KPPU RI
Pandangan Tentang Ekonomi Indonesia 2017 Indonesia Economic Outlook 2017	28/11/2016	IDX

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2016 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yaitu sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan ;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities Corporate Secretary which performed throughout the year of 2016 were based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/ 2014 on Corporate Secretary of Public Company, they are as follows:

- Followed the development of the capital market, especially the applicable laws in the caputal market;
- Provided input to the Issuers' Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company in order to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;
- Assisted Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Punctual report submission to the Financial Services Authority;
 - Arrangement and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners; and
 - Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Commissioners.
- As a liaison between the Issuer or a Public Company with the Issuer's or Public Company's shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT



SUPARMAN

Audit Internal / Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada tahun 2007 dari Universitas Batam. Memulai karir sebagai Senior Consultant (payroll and Tax / PPh 21 Consultant) sampai jabatan System Support Supervisor di PT Inforsys Indonesia pada tahun 2004 – 2010 dan di PT Padi Unggul Indonesia sebagai Accounting Supervisor pada tahun 2010 – 2015. Beliau diangkat sebagai ketua audit internal berdasarkan SK Direksi No.SKD-018/DIR/A1/VI/15 pada tanggal 25 Juni 2015.

Indonesian citizen, 40 year-old. He earned his Bachelor degree in Economics in 2007 from Batam University. Started his career as a Senior Consultant (Payroll and Tax/Income Tax 21 Consultant) to the post of System Support Supervisor at PT Inforsys Indonesia in 2004-2010 and in PT Unggul Padi Indonesia as Accounting Supervisor in 2010-2015. He was appointed as Chairman of the internal audit by Directors' Decree No.SKD-018/DIR/A1/VI/15 dated June 25, 2015.

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2016, untuk Unit Audit Internal tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

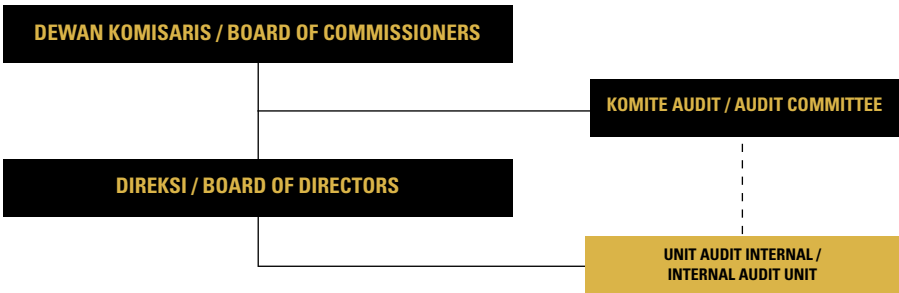
Internal Audit is an independent division to those of operational units. Internal Audit is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The act of appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit is performed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and is reported to the Financial Services Authority.

Education / Training

Throughout the year 2016, there was no education/training that was followed by the Internal Audit Unit.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit within the organization was directly responsible to the Board of Directors and could communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal Perusahaan selama tahun 2016 melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Kegiatan Audit Internal berpedoman pada manual kerja dan Piagam Audit Internal berlandaskan Surat Keputusan Direksi No.025/SKD-RSD/12-2009. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2016

Melalui rencana audit tahun 2016, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perusahaan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perusahaan. Tahun 2016 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perusahaan.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

Duties and responsibilities

The Company's Internal Audit during 2016 performed their duties and responsibilities as follows:

1. Developed and implemented an annual Internal Audit plan.
2. Examined and evaluated the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company's policy.
3. Examined and assessed each division's efficiency and effectiveness on finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and for other activities.
4. Provided recommendations for improvements and objective information regarding the activities examined at all management levels.
5. Drafted the audit report and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitored, analyzed and reported the follow-up on the suggested improvements.
7. Worked closely with the Company's Audit Committee.
8. Developed a program to evaluate the quality of the internal audit activity performed.
9. Reviewed the Company's operating procedures system.
10. Conducted special inspections if necessary.

Internal Audit Charter

Internal Audit activities are guided by the work manual and the Charter of Internal Audit based on the Directors' Decree No.025/SKD-RSD/12-2009. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Performance of Internal Audit Unit in 2016

Through the 2016 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2016, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasanbatasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. “Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, “Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

3. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group’s management. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financiallosses, should any of the Group’s customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group’s policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under “Neither Past Due nor Impaired” include high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past Due but Not Impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amounts due are still collectible. Lastly, “Past Due and Impaired” are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

3. Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures,

terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

5. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Perkara Penting

Selama tahun 2016, Perusahaan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2016 terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan atas keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2015 dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2016.

primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering losses from the gap between receipts and expenditures that may decrease the Group’s ability to meet its obligations as they fall due. Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group’s short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

5. Capital Risk

The main purpose of the Group’s capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group considers the efficiency of the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and considers the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-toequity ratio (gearing ratio) calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covers the entire equity attributable to the equity holders of the Group.

Important Cases

During 2016, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were not involved in any important cases of civil nor criminal lawsuit that would materially affect the Company’s financial condition.

Administrative Sanctions

In 2016, there were administrative sanctions from the Financial Services Authority for the delay on Submission of Annual Financial Report 2015 and Mid-Annual Financial Report 2016.

Kode Etik Perusahaan

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundangan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Speak Up.
5. Mencegah Pencucian Uang dan Fraud.
6. Menghindari Benturan Kepentingan.
7. Tidak Bertransaksi ketika Memiliki Insider Information.
8. Tidak Melakukan Mis-Sell atau Misrepresent Produk dan Jasa PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
10. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
11. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
12. Terbuka dan Jujur Kepada para Regulator.
13. Sikap dan Perilaku.
14. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15. Aktivitas Berpolitik.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja perusahaan dengan manajemen perusahaan.
3. Pembagian buku panduan.

Penegakkan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2016 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi pada mekanisme yang dijelaskan pada bagian Whistleblowing System. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Kewajiban Memiliki Kebijakan Mengenai Informasi Kepemilikan Saham

Perusahaan memiliki kebijakan berupa adanya kewajiban anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan. Penyampaian informasi kepemilikan saham dari Direksi / Dewan Komisaris ke Perusahaan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham.

Code of Conducts

Code of Conducts stipulation was an effort of the Company in building the values of trust, professionalism, and integrity as well as to build discipline, responsible, responsive, initiative, experts in the field, able to cooperate, sensitive and caring for the good and not abuse the position that was ultimately expected to grow the shareholders’ trust to the Company.

The main points of The Company’s Code of Conducts are as follows:

1. Comply with Internal Regulations of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., The Regulation of Capital Market of Authority of Financial Services and Other Applicable Legislation.
2. Rejecting Bribery and Corruption.
3. Avoid Compromise for Gifts and Entertainment.
4. Speak Up.
5. Preventing Money Laundering and Fraud.
6. Avoiding Conflict of Interest.
7. Not having transaction when Having Insider Information.
8. Not Doing or Misrepresenting Mis-Sell Products and Services PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9. Fast and Responsive Handling to Customer Complaints
10. Confidentiality and Protection of Information and Data.
11. Treat Employees with fairness.
12. Transparent and Honest To the Regulator.
13. Attitude and Behavior.
14. Usage of PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk Equipment and Facilities
15. Political Activities

Socialization of Code of Ethics had been carried to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including through:

1. Administrator email had been sent to all employees.
2. At the signing of a working agreement between workers with the company’s management.
3. The distribution of guidebooks.

The enforcement of the Code of Conducts contained in the reporting mechanisms that could be used by employees to report alleged violations of the implementation of the code of conduct to the superintendents. Such violations would be further processed if accompanied by data and / or accurate evidence. Sanctions would be imposed for each breach the code of conduct in accordance with applicable regulations. Throughout 2016, a complaint of code violations documented in an integrated manner on the mechanism described in the Company’s Whistleblowing System. Code of Conduct applied to all levels of staffs, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Obligation in Owning a Policy on the Shares Ownership Information

The Company had a policy in the form of obligation to the Board of Directors or Board of Commissioners members to present information to the Company on the ownership and any change of ownership on the Company’s shares. The information regarding shares ownership from The Board of Directors/Board of Commissioners to the Company should be made no later than 3 working days after the ownership or change of ownership of the shares.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tidak didefinisikan secara khusus, namun nilai-nilai budaya perusahaan telah terangkum dengan jelas dan akuntabel dalam kode etik Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2016

Selama 2016 tidak ada Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan.

Corporate Culture

Corporate culture was not specifically defined, but the company’s cultural values were clearly and accountably summarized in the Company’s code of ethics.

Shares Ownership Program

Throughout 2016, the Company had not reviewed the shares ownership program of the employees and the Board of Directors.

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/ related parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.
5. Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.
6. The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees’ direct supervisor.

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer’s identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Processing and Management of Complaint Party

The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.

The Result of Whistleblowing System in 2016

In 2016, there was no submission of violation reports to the Company.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	COMPLY
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	COMPLY
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	COMPLY
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	COMPLY
	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	COMPLY

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	COMPLY
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	COMPLY
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	COMPLY
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	COMPLY
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.		COMPLY
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.		COMPLY
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.		COMPLY
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.		COMPLY
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.		COMPLY
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.		COMPLY

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.		COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.		COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.		COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.		COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.		COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.		COMPLY

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.		
	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.		COMPLY
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller		COMPLY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan menyadari bahwa kinerja tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Perusahaan secara konsisten memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program dan kegiatan CSR agar keberlangsungan bisnis Perusahaan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah mengeluarkan total biaya sebesar Rp 145,912,150 untuk keseluruhan proyek CSR.

Aspek Lingkungan Hidup

Pada tanggal 14 Mei 2016, Hotel U Paasha, Bali melakukan kegiatan penanaman 3000 bibit pohon bakau di Pantai Ertasari, Sanur Bali. Selain melakukan penanaman bibit pohon bakau, kami juga melepaskan 1000 bibit ikan lele dan menyumbangkan 4 kursi taman kepada warga setempat di Sanur Kauh.

Pada tanggal 27 Agustus 2016, Hotel U Paasha, Bali melakukan kegiatan pelepasan 200 ekor kura-kura di Pantai Petitenget. Kami bekerja sama dengan TCEC Bali (Turtle Conservation & Education Centre). Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh lebih dari 200 orang yang terdiri dari karyawan, tamu, dan anak-anak dari sekolah Seminyak & Petitenget.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam rangka pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal khususnya pada daerah operasional di Bali dan Manado, serta menggunakan bahan baku lokal dalam memenuhi kebutuhan kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2016, Hotel U Paasha secara konsisten memberikan bantuan dana pendidikan untuk anak-anak panti asuhan Eben Heizer.

Pada tanggal 13 Februari 2016, Hotel U Paasha mengadakan kegiatan donor darah bertajuk “Valentine Blood Donation.” Berlokasi di Legian Beach Hotel, Bali, segenap karyawan bersama keluarga berpartisipasi dalam acara tersebut untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Selain itu, Perusahaan juga mengadakan kegiatan donor darah secara rutin untuk tenant dan karyawan di Graha BIP, yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2016, dengan jumlah peserta 100 orang dan pada tanggal 29 September 2016, dengan jumlah peserta 100 orang.

The Company realized that performance was not only measured from the economic aspects, but also the social and environmental performance. The Company consistently delivered positive contribution to the community through CSR programs and activities to ensure the sustainability of the Company's business were in line with the improvement of the welfare of the community and the surrounding environment.

Throughout 2016, the Company issued a total of 145,912,150 IDR for the entire CSR projects.

Environmental Aspects

On May 14th, 2016, Hotel U Paasha, Bali planted 3,000 mangrove tree seedlings at Ertasari Beach, Sanur Bali. In addition to planting mangrove seedlings, we also released 1,000 catfish seeds and donated 4 park chairs to the local residents in Sanur Kauh.

On August 27th, 2016, Hotel U Paasha, Bali released of 200 turtles at Petitenget Beach. We were collaborating with TCEC Bali (Turtle Conservation & Education Center). This activity was followed enthusiastically by over 200 people consisting of employees, guests, and children from Seminyak & Petitenget schools.

Aspects of Social and Community Development

In order to implement the social and community development, the Company committed to do local labor employment especially in the operational areas in Bali and Manado, and used local raw materials to meet the business needs.

Throughout 2016, Hotel U Paasha had consistently provided educational funding support for the oprhans at the Eben Heizer orphanage.

On February 13th, 2016, Hotel U Paasha organized a blood donation event titled “Valentine Blood Donation.” Located in Legian Beach Hotel, Bali, all employees along with their families participated in the event to help those in need.

Moreover, the Company also conducted regular blood donation activities for the tenants and employees at Graha BIP, that was held on May 23rd, 2016, with a total of 100 participants, and on September 29th, 2016, with a total of 100 participants.



Pada tanggal 30 Maret 2016, segenap manajemen U Paasha Bali turut serta dalam upacara meruwat bersama dengan komunitas Hindu setempat, di Pura Petitenget, Seminyak Bali. Dalam kesempatan ini, manajemen U Paasha Bali menyumbangkan sejumlah uang untuk keperluan pemeliharaan Pura.

Pada tanggal 11 September 2016, Manajemen U Paasha Bali bersama dengan komunitas Muslim berpartisipasi dalam acara Idul Adha dengan turut menyumbangkan kambing kurban di Mushola Baitul Muminin, Denpasar, Bali.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan keselamatan konsumen. Dalam pengembangan setiap unit usahanya, Perusahaan selalu mengedepankan aspek keselamatan dengan memperhatikan prosedur operasi standar dalam hal manajemen penanggulangan bencana.

Khusus pada sektor perhotelan, Perusahaan menerapkan standar pelayanan bertaraf internasional yang meliputi penerapan standar operasi keamanan, kebersihan, dan standarisasi makanan hotel. Tidak hanya mengedepankan kepuasan pelanggan, tetapi Perusahaan juga mengedepankan keselamatan para tamu hotel.

On March 30th, 2016, all U Paasha Bali management participated in a meruwat ceremony, together with the local Hindu community at Petitenget Temple, Seminyak Bali. On this occasion, the management of U Paasha Bali donated some money for the temple maintenance purposes.

On September 11th, 2016, U Paasha Bali Management together with the Muslim community participated in the Eid al-Adha event by contributing sacrificial goats at Mushola Baitul Muminin, Denpasar, Bali.

Aspects of Responsibility of Goods and Services

In carrying out its business activities, the Company continuously paid attention to the consumer safety. In the development of each business unit, the Company constantly prioritized the safety aspects by taking into account standard operating procedures in terms of disaster management.

Especially in the hospitality sector, the Company implemented international standards of service which included the implementation of operation standards of security, hygiene, and hotel's food. Not only prioritizing the customer satisfaction, the Company was also prioritizing the hotel guests' safety.



Perusahaan pun membuka akses informasi secara terbuka melalui situs web dan juga menyediakan kotak saran untuk memudahkan pengaduan konsumen.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja, hal ini dapat dilihat dari komposisi karyawan berdasarkan gender. Dari komposisi tersebut, nampak 23,08% karyawan Perusahaan adalah wanita. Perusahaan tidak menerapkan diskriminasi berdasarkan gender.

Khusus untuk sarana dan keselamatan kerja, Perusahaan tidak hanya menyediakan peralatan dan perlengkapan teknis yang berkaitan dengan prosedur keselamatan kerja, Perusahaan juga secara konsisten melakukan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan. Hal ini telah berhasil mencatatkan tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

Penerapan sistem manajemen sumber daya manusia yang baik dan merata di setiap lini bisnis telah berhasil menjaga tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Kami pun senantiasa mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memastikan pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut terkait mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilihat secara lengkap pada bagian sistem pelaporan pelanggaran.

The Company also opened the access to information openly through the website, and provided a suggestion box to facilitate consumer complaints.

Aspects of Labor, Health, and Workplace Safety Practices.

The Company continuously paid attention to the gender equality in the provision of employment, this could be seen from the composition of employees by gender. From the composition, it appeared that 23.08% of Company's employees were women. The Company did not apply discrimination on the basis of gender.

Especially for the work facilities and safety, the Company did not only provide technical tools and equipments related to the safety procedures, but also consistently monitor the implementation of safety procedures in the field. This has succeeded in recording a low rate of workplace accidents.

The implementation of a good and equitable human resource management system in every line of business, had managed to keep the employee retention rate high. We also continuously conducted and engaged the employees into training programs for improving the quality of human resources and ensuring the remuneration distribution in accordance with the applicable regulations. Furthermore, related to the employment complaints mechanisms, it could be seen completely on the violation reporting system section.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2017

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2016 Annual Report of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 10, 2017

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN JUSUF CHANDRA
Presiden Komisaris / President Commissioner

ARIANTO SJARIEF
Presiden Direktur / President Director

HERU TJAHJO PRAMONO
Komisaris / Commissioner

KWAN LIE CHIN VIENNA
Direktur / Director

PETER KOROMPIS
Komisaris Independen / Independent Commissioner

LIANDY RAMALI
Direktur Independen / Independent Director

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	 i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 121
LAMPIRAN/ SCHEDULE	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Parent Company)</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Parent Company)</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Parent Company)</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Entitas Induk)/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Parent Company)</i>	



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK DAN
ENTITAS ANAK ("Perusahaan")**

**DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK AND
SUBSIDIARY ("The Company")**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned below, :

Nama : Arianto Sjarief
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Pesona Kayangan Blok
EV/10, RT 012 RW 028, Depok
Jabatan : Presiden Direktur

*Name : Arianto Sjarief
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Pesona Kayangan Blok
EV/10, RT 012 RW 028, Depok
Position : President Director*

Nama : Kwan Lie Chin Vienna
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Kampung Pulo No. 14 RT 002
RW 003, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur

*Name : Kwan Lie Chin Vienna
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Kampung Pulo No. 14 RT 002
RW 003, East Jakarta
Position : Director*

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements ;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I certify that our Statements are true.

Jakarta, 20 Maret 2017 / March 20, 2017
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors




Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director
Kwan Lie Chin Vienna
Direktur/
Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 17171-B1A/JMM1.FH1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 17171-B1A/JMM1.FH1

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2016, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2016, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 40, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan melakukan penyesuaian atas pencatatan aset keuangan tersedia untuk dijual PT Satria Balitama. Sehubungan dengan penyesuaian tersebut, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015, dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2016 and its Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 40 to the Consolidated Financial Statements, commencing January 1, 2015, the Company adjusted the recording of available-for-sale financial assets of PT Satria Balitama. As a result, the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2015 and January 1, 2015 and the related Consolidated Statement of Changes in Equity for the year ended December 31, 2015 have been restated to conform with the Financial Statements as of December 31, 2016 and for the year then ended. Our opinion is not modified in respect of this matter.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Hal Lain

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut dalam Lapornya No. KNMT&R-21.03.2016/02 tanggal 21 Maret 2016.

Audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk menjadi tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

20 Maret 2017/March 20, 2017

Other Matters

The Consolidated Financial Statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended were audited by another independent auditor whose report expressed an unmodified opinion on such Consolidated Financial Statements in their Report No. KNMT&R-21.03.2016/02 dated March 21, 2016.

Our audit of the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on such Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Parent Entity), which consists of the Statement of Financial Position as of December 31, 2016 and the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying Consolidated Financial Statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying Consolidated Financial Statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial information is the responsibility of the Company's management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Consolidated Financial Statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying Consolidated Financial Statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T		A S S E T S		
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2 0 1 6	2 0 1 5 *	1 Januari/ January 1, 2 0 1 5 *
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e,2f,2u,4,34,35&36	20.553.531.102	66.404.797.093	15.784.434.656
Deposito	2f,5,34&35	16.000.000.000	22.000.000.000	-
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2f,6,34&35	6.482.345.802	4.425.761.841	6.060.667.588
Piutang Lain-lain				Other Receivables
- Pihak Ketiga	2f,34&35	253.113.918	375.750	24.271.797
- Pihak Berelasi	2d,2f,32,34&35	18.359.899	-	-
Persediaan	2h	691.603.836	993.447.445	588.113.445
Pajak Dibayar di Muka	2v,2w&16	27.029.895.215	3.930.207.364	3.319.518.105
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i & 7	14.586.939.926	13.401.821.802	11.686.136.348
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f,9,34&35	13.366.062.500	13.209.687.500	14.304.312.500
Total Aset Lancar		98.981.852.198	124.366.098.795	51.767.454.439
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar di Muka	2i & 7	5.479.444.480	5.722.777.808	3.416.111.136
Tanah untuk Pengembangan	2j & 8	675.689.362.738	666.900.000.000	77.207.000.000
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f,9,34&35	21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 35.980.349.371, Rp 31.833.365.727 dan Rp 28.202.972.798 per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015	2k,2n&10	659.113.651.968	252.867.664.512	227.877.437.590
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 44.493.512.083, Rp 32.037.206.842 dan Rp 18.994.213.197 per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015	2l,2n&11	164.179.469.838	174.751.214.057	148.950.507.980
Uang Muka Investasi	12	-	56.000.000.000	56.000.000.000
Goodwill	2m & 13	22.254.095.400	22.254.095.400	22.254.095.400
Aset Pengampunan Pajak	2aa & 16	716.666.666	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	2f & 34	79.590.000	6.830.000	6.500.000
Total Aset Tidak Lancar		1.549.039.826.522	1.200.030.127.209	557.239.197.538
TOTAL ASET		1.648.021.678.720	1.324.396.226.004	609.006.651.977
				TOTAL ASSETS

* Disajikan Kembali (Catatan 40)/As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,
		2016	2015*	2015*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2f,18,34&35	11.000.000.000	33.487.581.482	7.266.184.313
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2f,34&35	4.881.801.907	2.007.817.278	2.414.890.392
Utang Lain-lain:				Other Payables:
- Pihak Ketiga	2f,14,34&35	1.638.244.909	2.225.722.978	692.222.814
- Pihak Berelasi	2d,2f,32,34&35	9.249.201.392	10.656.375.347	11.069.440.101
Beban Akrua	2f,2t,2u,15,34,35&36	8.092.330.814	5.018.037.021	3.297.116.614
Utang Pajak	2v,2w&16	2.059.647.840	1.194.284.139	1.332.213.428
Pendapatan Diterima di Muka	17	13.902.707.529	18.133.121.967	12.705.441.258
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek	2f,2u,21,34,35&36	11.825.903.430	11.317.440.006	10.934.056.396
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Rental Guarantee Deposits - Short-term Current Portion of Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2f,18,34&35	12.606.691.267	21.737.500.000	13.904.166.674
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,2s,19,34&35	74.131.989	66.795.580	-
- Utang Sewa Pembiayaan	2f,2s,20,34&35	-	190.873.280	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		75.330.661.077	106.035.549.078	63.615.731.990
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2f,14,34&35	-	343.218.496	309.506.205
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
- Utang Bank	2f,18,34&35	345.444.728.356	112.162.499.992	73.499.999.992
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,2s,19,34&35	111.481.825	185.613.814	-
- Utang Sewa Pembiayaan	2f,2s,20,34&35	-	4.304.952.549	-
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang	2f,2u,21,34,35&36	918.105.000	2.362.476.700	1.710.592.950
Pendapatan Diterima di Muka	17	17.756.415.498	18.445.985.035	19.135.554.571
Liabilitas Pajak Tangguhan	2v & 16	2.577.048.250	2.655.683.250	2.751.893.158
Estimasi Imbalan Kerja	2r & 22	2.063.677.928	915.185.088	642.312.884
Total Liabilitas Jangka Panjang		368.871.456.857	141.375.614.924	98.049.859.760
Total Liabilitas		444.202.117.934	247.411.164.002	161.665.591.750
				Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

* Disajikan Kembali (Catatan 40)/As Restated (Note 40)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2016	2015*	1 Januari/ January 1, 2015*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, Modal Dasar 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 saham per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015					Share Capital, Authorized Capital - 12,800,000,000 shares which consisting of 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share as of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.638.218.259 saham Seri A per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015 dan 3.031.430.323 dan 3.031.430.177 dan 1.394.020.946 saham Seri B per 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015					Issued and Fully Paid Capital - 1,638,218,259 Series A shares as of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015, respectively 3,031,430,323 and 3,031,430,177 and 1,394,020,946 Series B shares as of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015, respectively
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	1.122.252.161.800	1.122.252.147.200	958.511.228.100	Additional Paid-in Capital - Net
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual - Neto	2aa,16&24	132.898.858.881	121.912.387.345	58.825.799.331	
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	9	(1.650.301.692)	(1.806.676.692)	(941.401.690)	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net
Komponen Ekuitas Lain	25	6.520.085.300	6.513.298.105	6.514.533.176	Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements
Saldo Rugi		47.174.203.354	49.118.163.354	(3.773.335.796)	Other Equity Component
		(494.302.872.614)	(522.532.539.226)	(644.955.186.049)	Deficit
Sub total		812.892.135.029	775.456.780.086	374.181.637.072	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali	26	390.927.425.757	301.528.281.916	73.159.423.155	Non-Controlling Interests
Ekuitas - Neto		1.203.819.560.786	1.076.985.062.002	447.341.060.227	Equity - Neto
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.648.021.678.720	1.324.396.226.004	609.006.651.977	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan Kembali (Catatan 40)/As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND
2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
PENDAPATAN	2t & 27	113.883.200.419	111.644.042.531	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2t & 28	(40.902.150.471)	(43.709.600.057)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		72.981.049.948	67.934.442.474	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2t & 29	(34.731.635.034)	(25.167.860.318)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		38.249.414.914	42.766.582.156	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Keuangan - Neto	30	2.637.793.241	1.860.037.459	Finance Income - Net
Beban Keuangan	30	(18.845.880.506)	(14.617.713.040)	Finance Costs
Beban Insentif		(2.002.643.545)	(1.956.960.595)	Incentive Fees
Kerugian Selisih Kurs - Neto		52.506.967	(2.363.765)	Loss on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Pembelian dengan Diskon	1d	445.333.185	103.561.900.251	Gain on Bargain Purchases
Laba atas Pengalihan Tanah kepada Pemerintah		16.493.367.886	-	Gain on Transfer of Land to Government
Beban Pajak		(2.781.599.282)	-	Tax Expense
Beban Penurunan Goodwill		(1.083.346.388)	-	Impairment of Goodwill
Rugi Penghapusan Aset Tetap		(209.750.096)	-	Loss on Equipment Write-off
Penurunan Imbalan Kerja		40.999.940	-	Decrease in Employee Benefits
Lain-lain - Bersih		411.712.087	(978.824.058)	Others - Net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(4.841.506.511)	87.866.076.252	Total Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		33.407.908.403	130.632.658.408	INCOME BEFORE FINAL TAX
PAJAK FINAL	2w & 16	(5.537.308.273)	(5.471.397.208)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		27.870.600.130	125.161.261.200	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2v & 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Non Final		(724.814.368)	(75.949.300)	Current - Non Final
Tangguhan		78.635.000	96.209.908	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto		(646.179.368)	20.260.608	Total Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		27.224.420.762	125.181.521.808	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	22	(78.643.607)	36.991.345	Remeasurement of Employment Benefits Liability
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual - Neto	9	156.375.000	(1.094.625.000)	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan		6.787.195	(1.235.071)	Gain (Loss) on Translation of Financial Statements
Total Penghasilan Komprehensif Lain		84.518.588	(1.058.868.726)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		27.308.939.350	124.122.653.082	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND
2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		28.392.388.413	122.385.655.478	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(1.167.967.651)	2.795.866.330	Non-Controlling Interests
T o t a l		27.224.420.762	125.181.521.808	T o t a l
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		28.392.828.807	121.556.136.752	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(1.083.889.457)	2.566.516.330	Non-Controlling Interests
T o t a l		27.308.939.350	124.122.653.082	T o t a l
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q & 31	6,08	33,35	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Rugi/ Deficit	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan untuk Dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets - Net	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 *	958.511.228.100	58.825.799.331	(644.955.186.049)	(941.401.690)	6.514.533.176	(3.773.335.796)	374.181.637.072	73.159.423.155	447.341.060.227	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 *
Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Terbatas V	23 163.740.919.100	63.086.588.014	-	-	-	-	226.827.507.114	-	226.827.507.114	Issuance of Shares through Limited Public Offering V
Laba Bersih	-	-	122.385.655.478	-	-	-	122.385.655.478	2.795.866.330	125.181.521.808	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	36.991.345	(865.275.002)	(1.235.071)	-	(829.518.728)	(1.058.868.728)	(1.058.868.728)	Other Comprehensive Income
Akuisisi dari Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(74.894.046.202)	(74.894.046.202)	Acquisition of Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali yang Timbul dari Kombinasi Bisnis	-	-	-	-	-	52.891.499.150	52.891.499.150	300.696.388.633	353.587.887.783	Non-controlling Interest arising from Business Combinations
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.122.252.147.200	121.912.387.345	(522.532.539.226)	(1.806.676.692)	6.513.298.105	49.118.163.354	775.456.780.086	301.528.281.916	1.076.985.062.002	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Pencatatan dari Konversi Waran Seri III	23 14.600	3.212	-	-	-	-	17.812	-	17.812	Listing of Share from Conversion of Warrant Series III
Laba Bersih	-	-	28.392.388.413	-	-	-	28.392.388.413	(1.167.967.651)	27.224.420.762	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(162.721.801)	156.375.000	6.787.195	-	440.394	84.078.194	84.518.588	Other Comprehensive Income
Konversi Utang Lain-lain Pihak Berelasi ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	30.586.837.336	30.586.837.336	Conversion from Other Payable - Related Parties to Non-Controlling Interest
Tambahan Modal Disetor dari Aset yang Telah Menerima Surat Pengampunan Pajak	-	10.986.468.324	-	-	-	-	10.986.468.324	189.531.676	11.176.000.000	Additional Paid-in Capital from Assets Obgaining Tax Amnesty Approval
Kepentingan Non-Pengendali yang Timbul dari Kombinasi Bisnis	-	-	-	-	-	(1.943.960.000)	(1.943.960.000)	(472.693.612)	(2.416.653.612)	Non-controlling Interest arising from Business Combinations
Akuisisi dari Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	60.179.357.898	60.179.357.898	Acquisition of Non-Controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.122.252.161.800	132.898.858.881	(494.302.872.614)	(1.650.301.692)	6.520.085.300	47.174.203.354	812.892.135.029	390.927.425.757	1.203.819.560.786	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

* Disajikan Kembali (Catatan 40)/As Restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	105.653.567.843	118.045.002.373	Receipt from Customers
Pembayaran kepada:			Payments for:
Pemasok	(40.721.502.703)	(33.631.342.506)	Suppliers
Direksi dan Karyawan	(15.131.224.057)	(9.033.532.438)	Directors and Employees
Pembayaran Beban-beban	-	(9.151.044.744)	Payment for Expenses
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.800.841.083	66.229.082.685	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan atas Pendapatan Keuangan	2.152.712.640	1.948.276.246	Receipt from Finance Income
Beban Lain-lain - Neto	(3.832.175.160)	(5.749.521.782)	Other Expenses - Net
Pembayaran atas Beban Keuangan	(18.706.191.924)	(12.346.316.295)	Payment of Finance Cost
Pembayaran Pajak Final	(5.099.474.255)	-	Payment of Final Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan	(175.030.507)	(6.189.040.831)	Payment of Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.140.681.877	43.892.480.023	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito	(16.000.000.000)	(22.000.000.000)	Placement of Time Deposit
Pencairan Deposito	22.000.000.000	-	Disbursement of Time Deposit
Akuisisi Entitas Anak - Setelah Dikurangi			Acquisition of Subsidiaries - Net of Cash
Kas yang Diperoleh	-	24.337.256.132	Acquired
Penerimaan Bunga Obligasi	446.250.000	446.150.000	Receipt from Bond Interest
Pengalihan Tanah kepada Pemerintah	22.222.123.000	-	Transfer of Land to Government
Penambahan Aset Tetap	(941.099.227)	(6.057.974.706)	Acquisition of Property and Equipment
Penambahan Properti Investasi	(69.443.585.225)	(236.375.000)	Acquisition of Investment Properties
Penyertaan Investasi dalam Saham	(3.500.000.000)	(269.267.800.001)	Investment in Shares
Akuisisi Tanah untuk Pengembangan	-	(2.244.000.000)	Acquisition of Land for Development
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(45.216.311.452)	(275.022.743.575)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pinjaman Bank	356.759.306.952	120.000.000.000	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	(359.693.571.924)	(64.159.871.731)	Payment of Bank Loan
Pembayaran Provisi Bank	(975.000.000)	-	Payment of Bank Provision
Penerimaan dari Setoran Modal	17.812	226.827.507.114	Proceeds from Paid-in Capital
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(20.862.429.294)	(664.600.000)	Payment of Due to Related Parties
Penambahan Utang Pihak Berelasi	507.255.339	-	Addition to Due to Related Parties
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(18.359.899)	-	Addition to Due from Related Parties
Penambahan Tambahan Modal Disetor	250.000.000	-	Addition to Additional Paid-in Capital
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan	20.000.000.000	-	Additional to Finance Lease Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(24.567.476.085)	(252.409.394)	Payment of Finance Lease Payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(28.600.257.099)	281.750.625.989	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(49.675.886.674)	50.620.362.437	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL ENTITAS YANG DIAKUISISI	3.824.620.684	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING - ACQUISITION OF ENTITY
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	66.404.797.092	15.784.434.656	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 dari Koswara, SH, Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 22 Juli 2015 dari Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan modal disetor dan penyesuaian peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0957617 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama yaitu investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 6, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Koswara, SH, Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated July 22, 2015 of Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta regarding the changes in the paid-in capital and adjustment of regulations of the Financial Services Authority (OJK). This deed has been reported and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0957617 dated August 19, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of properties such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's main business activity is investing in share of its Subsidiaries.

The Company's head office is at Graha BIP, 6th Floor, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares after the Transacton	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	26 Juni 1989/ June 26, 1989	-	Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	-	31 Januari 1990/ January 31, 1990	Listing of the Founder's shares totaling 9,500,000
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	29 Juni 1991/ June 29, 1991	-	Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	-	8 Juli 1996/ July 8, 1996	Stock split of 40,000,000 shares and bonus shares totaling 64,000,000
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	8 Nopember 1996/ November 8, 1996/	-	Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 360,000,000 common shares and 36,000,000 warrants (Series I Warrants)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	-	30 September 1997/ September 30, 1997/	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 Shares
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	12 Maret 1998/ March 12, 1998	-	Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrants (Series II Warrants)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800	1.540.651.656	-	28 Nopember 2001/ November 28, 2001	Listing of shares from conversion of Series I warrants totaling 1,800 Shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 Series B shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham Beredar setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares after the Transacton	Tanggal Efektif/ Effective Date
Peningkatan saham Seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	-
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa Seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	30 Nopember 2012/ November 30, 2012
Pencatatan saham dari konversi Waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	-
Pencatatan dari konversi waran Seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	-
Penawaran umum terbatas V dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 waran (Waran Seri IV) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.177	25 Juni 2015/ June 25, 2015
Pencatatan saham dari konversi Waran Seri III sebanyak 146 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.323	-

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**b. The Company's Public Offering
(Continued)**

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in Series B shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd totaling 100,000,000 Series B shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
14 Desember 2012/ December 14, 2012	Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 Series B shares and 661,579,159 warrants (Series III Warrants) Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
21 Nopember 2013/ November 21, 2013	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 1,390 shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
4 Agustus 2014/ August 4, 2014	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 40 shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
9 Juli 2015/ July 9, 2015	Limited public offering V with pre-emptive rights totaling 1,637,409,191 Series B shares and 394,191,098 warrants (Series IV Warrants) Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share
18 Agustus 2016/ August 18, 2016	Listing of shares from conversion of Series III Warrants totaling 146 Shares Series A: par value of Rp 500 per share Series B: par value of Rp 100 per share

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Adrian Jusuf Chandra	:	President Commissioner
Komisaris	:	Heru Tjahjo Pramono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Piter Korompis	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Arianto Sjarief	:	President Director
Direktur	:	Kwan Lie Chin Vienna	:	Director
Direktur Independen	:	Liandy Ramali	:	Independent Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Piter Korompis	:	Chief
Anggota	:	Yoyok Widiyanto	:	Members
		Susilowati		

Internal Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama, serta Perusahaan telah menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Suparman.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK DIR No. 009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

President Commissioner	:	Adrian Jusuf Chandra	:	President Commissioner
Commissioner	:	Heru Tjahjo Pramono	:	Commissioner
Independent Commissioner	:	Piter Korompis	:	Independent Commissioner
President Director	:	Arianto Sjarief	:	President Director
Director	:	Kwan Lie Chin Vienna	:	Director
Independent Director	:	Liandy Ramali	:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Chief	:	Piter Korompis	:	Chief
Members	:	Yoyok Widiyanto	:	Members
		Susilowati		

Internal Audit

The Company had established an Internal Audit Charter since December 22, 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same date, and the Company follow the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/ 2015 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit. The Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2016 and 2015 is Suparman.

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. SK DIR No. 009/SKP-CS/01-2010 dated January 14, 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau Perusahaan Publik
- (3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- (4) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the functions of a Corporate Secretary are as follows:

- (1) *Follow the capital market development, especially the regulations in force in the Capital Market.*
- (2) *Provide inputs to the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies to comply with the provisions of the Capital Market of Public Company Law.*
- (3) *Assist the Boards of Directors and Commissioners in the corporate governance implementation covering:*
 - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website.*
 - *Submission reports to the Financial Services Authority on time.*
 - *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.*
 - *Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.*
 - *Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- (4) *As a liaison between the Public Company and the shareholders the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and other stakeholders.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 37 dan 29 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah Safire Capital Pte. Ltd.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015 the Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 37 and 29 permanent employees, respectively (unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte, Ltd.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination)	
				2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 5
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
BIP Holdings International Pte. Ltd.	Investasi/Investment	Singapura/ Singapore	1995	100,00%	100,00%	6.732.418	7.059.862
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1997	99,99%	99,99%	71.448.767.422	94.054.370.381
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	-	99,99%	99,99%	80.083.470.502	80.110.000.607
PT Tri Daya Investindo (d/h/previously PT BIP Tridaya Propertindo)	Properti/Property	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	765.329.783.041	440.070.512.308
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ Apartment Rental	Jakarta	2013	59,24%	59,24%	42.427.680.573	42.917.295.991
PT Putra Asih Laksana	Investasi/Investment	Tangerang	-	55,00%	55,00%	395.797.770.498	387.007.814.094
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ Indirect Ownership through PT Tri Daya Investindo							
PT Grha Swahita	Perhotelan/Hotel	Bali	2013	98,17%	98,17%	78.893.165.025	111.361.352.581
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	1996	0,01%	0,01%	80.083.470.502	80.110.000.607
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ Apartment Rental	Jakarta	2013	40,76%	40,76%	42.427.680.573	42.917.295.991
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan Gedung Perkantoran/ Office Building Rental	Jakarta	1997	0,001%	0,001%	71.448.767.422	94.054.370.381
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	45,27%	25,00%	36.063.051.393	56.454.804.892
PT Artoda Karya Gemilang	Mall dan Perhotelan/ Mall and Hotel/	Manado	-	54,00%	54,00%	371.212.207.573	
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT BIP Lokakencana/ Indirect Ownership through PT BIP Lokakencana							
PT Tri Daya Investindo (d/h /previously PT BIP Tridaya Propertindo)	Properti/Property	Jakarta	1999	0,01%	0,01%	765.329.783.041	440.070.512.308
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Grha Swahita/Indirect Ownership through PT Grha Swahita							
PT Canggü Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	25,00%	25,00%	2.801.213.543	2.796.260.613
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Studio One/ Indirect Ownership through PT Studio One							
PT Cänggu Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	75,00%	75,00%	2.801.213.543	2.796.260.613

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 2 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan akuisisi PT Artoda Karya Gemilang sebanyak 70.200 saham atau sebesar Rp 70.200.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 54%.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Artoda Karya Gemilang No. 175-B/LP/V/2015 tanggal 20 Mei 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan pendekatan Nilai Buku adalah sebesar Rp 3.184.067 per saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisisi per tanggal 1 Juni 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 327.678.674.204 dan Rp 293.111.746.897 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 3.824.620.684.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 46% atau sebesar Rp 60.179.357.898 per 30 Juni 2016.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat keuntungan pembelian dengan diskon (*gain on a bargain purchase*) yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Artoda Karya Gemilang dengan biaya perolehan sebesar Rp 445.333.185. Sesuai dengan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" Perusahaan mencatat pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting of PT Artoda Karya Gemilang No. 2 dated June 1, 2016 of Public Notary Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, acquired PT Artoda Karya Gemilang at 70,200 shares or equal to Rp 70,200,000,000, with an ownership of 54%.

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana, Andesta & Rekan on PT Artoda Karya Gemilang No. 175-B/LP/V/2015 dated May 20, 2015 and the revision using the Adjusted Book Value approach, the fair value of the shares amounted to Rp 3,184,067 per share.

The total assets and liabilities acquired as of June 1, 2016 amounted to Rp 327,678,674,204 and Rp 293,111,746,897 respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 3,824,620,684.

The total non-controlling interest in the acquiree was 46% or Rp 60,179,357,898 as of June 1, 2016.

On the above transaction the Company recorded gain a bargain purchase amounting to Rp 445,333,185 which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Artoda Karya Gemilang over the acquisition cost. In accordance with PSAK No. 22, "Business Combinations", the Company recorded it in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2016.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Canggus Suite Condotel

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Canggus Suite Condotel No. 22 tanggal 16 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Grha Swahita, Entitas Anak, melakukan pembelian saham sebanyak 825 saham atau sebesar Rp 825.000.000 dari PT Arianda Putra Pratama dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Canggus Suite Condotel dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.083.346.388 dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 1.943.960.000. Perusahaan melakukan penurunan goodwill sebesar Rp 1.083.346.388 dan mencatatnya pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 tanggal 5 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan membeli 55% saham PT Putra Asih Laksana dari PT Mandiri Megah Jaya dengan harga perolehan sebesar Rp 223.066.800.000 atau setara dengan Rp 104.800 per saham, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Putra Asih Laksana berdasarkan Akta RUPS No. 2 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan pendekatan penilaian Diskonto Arus Kas Bersih dan Aset Bersih yang Disesuaikan adalah sebesar Rp 113.334 per saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Canggus Suite Condotel

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 22 dated June 16, 2016 of Notary Edi Priyono SH, PT Grha Swahita, a Subsidiary, purchased 825 share amounting to Rp 825,000,000 from PT Arianda Putra Pratama with an ownership of 25%.

On the above transaction the Company recorded goodwill which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Canggus Suite Condotel over the acquisition cost amounting to Rp 1,083,346,388 and other equity component amounting to Rp 1,943,960,000. The Company made an impairment of goodwill amounting to Rp 1,083,346,388 recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2016.

PT Putra Asih Laksana

Based on Sale and Purchase Deed No. 3 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company purchased 55% shares of PT Putra Asih Laksana from PT Mandiri Megah Jaya with at Rp 223,066,800,000 or equivalent to Rp 104,800 per share, which has been approved in the General Meeting of Shareholders of PT Putra Asih Laksana based on Deed No. 2 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, SH.

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana, Andesta & Rekan on PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 dated June 18, 2015 and the revision using the Net Discounted Cash Flows and Net Adjusted Book Value valuation approaches, the fair value of the shares amounted to Rp 113,334 per share.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Putra Asih Laksana (Lanjutan)

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 31 Juli 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 387.012.959.945 dan Rp 192.946.053 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 19.959.545.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 45% atau sebesar Rp 259.480.356.251 per 31 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Putra Asih Laksana dengan biaya perolehan (keuntungan dari pembelian dengan diskon) sebesar Rp 94.075.910.479. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Perusahaan mencatatnya pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 11 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan pembelian saham milik Tuan Risming Andyanto di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,001%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 43 tanggal 28 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan penyeteroran modal tambahan dalam PT Asri Kencana Gemilang sebesar Rp 16.000.000.000, sehingga modal disetor perusahaan menjadi Rp 40.999.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Putra Asih Laksana (Continued)

The total assets and liabilities acquired as of July 31, 2015 amounted to Rp 387,012,959,945 and Rp 192,946,053, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 19,959,545.

The total non-controlling interest in the acquiree was 45% or Rp 259,480,356,251 as of July 31, 2015.

On the above transaction the Company recorded goodwill amounting to Rp 94,075,910,479 which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Putra Asih Laksana over the acquisition cost (gain on bargain purchase). In accordance with PSAK No. 22, "Business Combinations", the Company recorded it in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2015.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Based on Sale and Purchase Deed No. 24 dated December 11, 2015 of Notary Edi Priyono SH, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 1 share of Mr. Risming Andyanto in a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, amounting to Rp 1,000,000, or with an ownership of 0.001%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 43 dated December 28, 2016 of Notary Edi Priyono, SH, the Company made additional paid-in capital in PT Asri Kencana Gemilang amounting to Rp 16,000,000,000, increasing in the Company's paid-in capital to Rp 40,999,000,000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 56 tanggal 31 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH, para pemegang saham menyetujui Tridaya untuk melaksanakan sebagian besar uang muka setoran modal PT BIP Sentosa (BIPS) menjadi setoran modal sebesar Rp 2.200.000.000, sehingga kepemilikan saham Tridaya kepada BIPS menjadi 40,76%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 11 tanggal 7 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan dengan membeli seluruh saham PT Wahana Mutiara Pratama yaitu sebanyak 20.800 saham dan 1.199 saham milik Maria sedangkan 1 saham lainnya dibeli oleh PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Tridaya menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 42 tanggal 28 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, SH, perusahaan melakukan penyetoran modal tambahan dalam PT Tri Daya Investindo sebesar Rp 76.500.000.000 sehingga modal disetor perusahaan menjadi Rp 143.999.000.000.

PT Studio One (SO)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 51 tanggal 29 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam SO melalui pengambilan sebagian dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 11.000 saham atau sebesar Rp 24.200.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 45,27%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 56 dated December 31, 2015 of Notary Edi Priyono SH, the shareholders approved Tridaya to convert of most to the advance for future stock subscription of PT BIP Sentosa (BIPS) to paid-in capital amounting to Rp 2,200,000,000, thus, the ownership of Tridaya to BIPS became 40.76%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated December 7, 2015 of Notary Edi Priyono SH, the Company purchased all of Tridaya's 20,800 shares from PT Wahana Mutiara Pratama and 1,199 shares from Maria, while one share was purchased by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, thus, the ownership of the Company to Tridaya became 99.99%.

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 42 dated December 28, 2016 of Notary Edi Priyono, SH, the Company made additional paid-in capital in PT Trid Daya Investindo amounting to Rp 76,500,000,000, increasing the Company's paid-in capital to Rp 143,999,000,000.

PT Studio One (SO)

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 51 dated December 29, 2015 of Notary Edi Priyono SH, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, Making an investment in SO's shares by taking part of the new shares issued from the portfolio shares by taking a portion of new shares issued from treasury SO at 11,000 shares or amounting to Rp 24,200,000,000, with an ownership of 45.27%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Studio One (SO) (Lanjutan)

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Studio One No. 169/LP/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 dengan menggunakan pendekatan penilaian Diskonto Arus Kas Bersih dan Aset Bersih yang Disesuaikan adalah sebesar Rp 2.314.150 per saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 32.254.804.892 dan Rp 22.488.510.189 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 119.200.122.

Jumlah dari kepentingan non pengendali per 31 Desember 2015 pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 45.27% atau sebesar Rp 40.729.423.997.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik SO dengan biaya perolehan (keuntungan dari pembelian dengan diskon) sebesar Rp 9.485.989.772.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Studio One (SO) (Continued)

The fair value based on Share Valuation Report on PT Studio One No. 169/LP/V/2015 dated May 27, 2015 by KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, using the Net Discounted Cash Flow and Net Adjusted Book Value valuation approaches amounted to Rp 2,314,150 per share.

The total assets and liabilities acquired as of December 31, 2015 amounted to Rp 32,254,804,892 and Rp 22,488,510,189, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 119,200,122.

The total of non-controlling interest as of December 31, 2015 in the acquiree was 45.27% or amounting to Rp 40,729,423,997.

On that transaction the Company recorded goodwill amounting to Rp 9,485,989,772 which represents the excess of the fair values of the net assets owned by SO over the acquisition cost (gain on bargain purchase).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying Consolidated Financial Statements that were completed and authorized for issue on March 20, 2017.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian, disusun berdasarkan konsep Akrua dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep Harga Historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the regulations and Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Group adopted SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The accounting policies adopted in the preparation of the Consolidated Financial Statements are consistent with those made in the preparation of the Group's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SFASs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, have been prepared on the Accrual basis using the Historical Cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the Notes to Consolidated Financial Statements

The Group adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The Consolidated Statements of Cash Flows have been prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada periode berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

The preparation of Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Consolidated Financial Statements are disclosed in Note 3.

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016 and adoption of the new standards which are effective from July 1, 2016, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

(i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

**(i) Amandemen Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud - Klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru

- ISAK No. 30, "Pungutan"

(iii) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (Continued)**

**(i) Amendments to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")
(Continued)**

- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Defined Benefits Plans: Employee Contributions"
- The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"
- The amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

**(ii) New Interpretation of Statements of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

- ISFAS No. 30, "Levies"

**(iii) New Statement of Financial Accounting
Standards ("SFAS")**

- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

(iv) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015),
"Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015),
"Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015),
"Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015),
"Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015),
"Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015),
"Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar"

Standar baru, amandement dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (Continued)**

(iv) Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (Revised 2015),
"Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related
Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Revised 2015),
"Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2015),
"Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (Revised 2015),
"Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2015),
"Business Combinations"
- SFAS No. 25 (Revised 2015),
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share
Based Payments"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair
Value Measurement"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1,
"Presentation of Financial Statements -
Disclosure Initiative"
- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of
SFAS No. 13: Investment Property"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 16,
"Property, Plant and Equipment -
Agriculture: Bearer Plants"

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (Continued)**

- The amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-Current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative", ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property", SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting", SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits", SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-Current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations" and SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures", are effective on January 1, 2017 while the other standards are effective on January 1, 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65 tersebut mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Consolidated Financial Statements incorporate the Consolidated Financial Statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's. The accounting policies adopted in preparing the Consolidated Financial Statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group's companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Labarugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif per 1 Januari 2016, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- (i) Seseorang atau anggota keluarga dekat orang tersebut berhubungan dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki kendali atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki dampak signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan anggota dari personel manajemen kunci dari Grup atau dari Entitas Induk.
- (b) Suatu entitas terkait dengan Grup jika salah satu kondisi berikut berlaku:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari sebuah perusahaan di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Grup maupun entitas yang terkait dengan Grup. Apabila Grup menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Related Party Transactions

Effective January 1, 2016, the Group adopted SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- (b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Related Party Transactions (Continued)

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines the fair value, determines in a statement, a framework to measure fair value and requires the disclosure of fair value measurement

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini, kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan pada harga wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2016 dan 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

Financial assets classifies in the following categories: (i) at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available for sale and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading, if they are, acquired mainly for the purpose of reselling them within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative assets are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the reporting date are credited or debited to operations for the year.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2016 and 2015

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Kas dan setara kas, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(iii) Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at their acquisitions costs and amortized using the Effective Interest Rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest computation is immaterial.

The Group cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non current assets were included in this category.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets

HTM financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities and when the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. Financial assets that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b. Financial assets that are designated as available-for-sale; and
- c. Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**(iii) Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga
Jatuh Tempo (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2016 dan 2015.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Surat berharga Grup masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**(iii) Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets
(Continued)**

After initial measurement, HTM financial assets are measured at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Group had no HTM financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial
Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or do not meet the criteria for any of the previous two categories. AFS financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition cost and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of equity.

The Group's marketable securities were included in this category

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2016 dan 2015.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, setoran jaminan penyewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2016 and 2015.

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, rental guarantee deposits, finance lease payables and consumer finance lease payables were included in this category.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan Hotel

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus.

j. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan harga perolehan termasuk biaya transaksi.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Tanah untuk pengembangan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Hotel Inventories

Hotel inventories consisting of food and beverages, operating equipment and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the Straight-line method.

j. Land for Development

Land for development is stated at acquisition cost including the transaction expenses.

The cost of land for development consisting of land pre-acquisition and acquisition cost is transferred to land under development upon commencement of land development.

Acquisition costs of land inventory and land for development are stated at cost of land, preparation, cost of land development and environmental and other land costs, also borrowing cost for a loan received for funding the land acquisition. Borrowing cost capitalization will be stopped when the development activity has been postponed or completed.

Land for development is transferred to real estate inventory when the preparation process for the zone has started based on the land area available for sale.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	15 - 30 tahun
Mesin	8 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment Properties

Investment properties represent land and buildings held by the Subsidiary to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The carrying amount includes the costs of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

<i>Land</i>	<i>Not Depreciable</i>
<i>Buildings</i>	<i>15 - 30 years</i>
<i>Machineries</i>	<i>8 years</i>

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode Biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Aset Tetap

Efektif per 1 Januari 2016, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"

Aset tetap disajikan dalam model Biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	15 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 10 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 10 tahun
Kendaraan	4 - 5 tahun
Peralatan Hotel	4 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Investment Properties (Continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the Cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

l. Property and Equipment

Effective January 1, 2016, the Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"

Property and equipment are presented using the Cost model. Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>	<i>15 - 30 years</i>
<i>Machineries and Equipment</i>	<i>4 - 10 years</i>
<i>Furniture and Fixtures</i>	<i>4 - 10 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 5 years</i>
<i>Hotel Equipment</i>	<i>4 years</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Property and Equipment (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Property and equipment sold or disposed of, are removed from the accounts including the accumulated depreciation and amortization and related accumulated decrease in value. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is determined with differences between net result of assets derecognized, if any, with its carrying amount and charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year the asset is derecognized.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK No. 48 terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 melalui penerbitan PSAK No. 68.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to SFAS No. 48 is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. These amendments removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in SFAS No. 48 through the issuance of SFAS No. 68.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

p. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed and recorded as expenses in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss at the acquisition date.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode Penyatuan Kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

q. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination of entities under common control does not the change of ownership in terms of the economic substance of the business which is exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the Pooling of Interest method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Dalam menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

r. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja".

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode Akruwal.

Imbalan Pascakerja

Manfaat pascakerja diakruwal dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Business Combination of Entities under
Common Control (Continued)**

In applying the Pooling of Interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

r. Employee Benefits

The Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on the Accrual method.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan atau pengurangan program diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the Statement of Financial Position date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when incurred.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Sewa

Sebagai Lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dengan dasar Garis Lurus (Straight-line basis) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Leases

As Lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group substantial will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income on the Straight-line basis over the lease term.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode Garis Lurus berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Leases (Continued)

As Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and operating a lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year over the lease term on the same basis as lease revenue.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Lease and Service Revenues

Lease revenue is recognized using the Straight-line method over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Unearned Revenue".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai laba (rugi) selisih kurs - neto sebagai laba atau rugi.

Entitas anak yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs tengah yang berlaku selama tahun berjalan, dan
- akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Perbedaan Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as gain (loss) on foreign exchange - net in the current period's profit or loss.

Subsidiaries domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidated purposes, the Financial Statements of the Subsidiaries outside of Indonesia are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at average middle rates during the year ended; and
- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under the "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" account.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing dan Saldo Translasi (Lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436,00
1 Dolar Singapura (SGD)	9.298,92

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

v. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model Revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model Nilai Wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (Continued)**

The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
13.795,00		<i>United States Dollar (USD) 1</i>
9.751,19		<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rates last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

v. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax assets or deferred tax liabilities arising from a non-depreciable asset measured using the Revaluation model, and those arising from investment property measured using the Fair Value model. This revised SFAS also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode Liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Income Tax (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense Net" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Final Tax

In accordance with Indonesian tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Pajak Final (Lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

x. Segmen Operasi

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

y. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

z. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Final Tax (Continued)

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

x. Operating Segment

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

y. Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

z. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

aa. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan jumlah yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai biaya perolehan dan digunakan dasar sebagai pengukuran selanjutnya.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat dalam Ekuitas sebagai akun Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke Saldo Laba.

Selanjutnya Grup diperkenankan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan PSAK pada tanggal SKPP. Selisih atas pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo Tambahan Modal disetor.

Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada periode SKPP disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group adopted SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP)) as deemed cost and to be used as a basis for the subsequent measurement.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-in Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.

Subsequently, the Group is allowed to re-measure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value, based on the requirement in Indonesian Financial Accounting Standards as of the SKPP date (i.e. the initial measurement date). Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.

The Group recognizes the redemption money in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the period when the SKPP is received.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Konsolidasian terus disusun atas basis Kelangsungan Usaha.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan tanah dan bangunan sebagai utang sewa pembiayaan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. Management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the Consolidated Financial Statements continue to be prepared on the Going Concern basis.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the asset ownership .

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, vehicle were classified as operating lease and land and building under lease as finance lease.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34 dan 35.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values may differ if the Group uses a different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities may affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 34 and 35.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki saldo liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.577.048.250 dan Rp 2.655.683.250.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post- Employment and Pension Benefits

The determination of the Group's pension obligation and cost and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and 2015, the Group's has balance of deferred tax liabilities amounted to Rp 2,577,048,250 and Rp 2,655,683,250, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Kas	86.758.801
Bank - Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	5.519.023.324
PT Bank Central Asia Tbk	759.691.874
PT Bank Victoria Syariah	167.531.282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122.889.755
PT Bank MNC Internasional Tbk	71.092.205
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	55.005.469
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32.347.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.284.613
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.013.816
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.918.258
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.620.006
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.330.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.609.000
T o t a l	6.801.357.163
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	1.277.169.058
PT Bank Pan Indonesia Tbk	250.001.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.247.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.019.104
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.593.772
PT Bank May Bank Tbk	2.460.400
T o t a l	1.644.491.697
Total Bank	8.445.848.860
Deposito Berjangka	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	4.002.076.503
PT Bank Victoria International Tbk	3.018.846.938
Total Deposito Berjangka	12.020.923.441
Total Kas dan Setara Kas	20.553.531.102

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	7% - 10,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	59.675.187	Cash on Hand
		Cash in Banks - Third Parties
		Rupiah
	5.770.709.742	PT Bank Victoria International Tbk
	2.482.923.920	PT Bank Central Asia Tbk
	25.091.580.679	PT Bank Victoria Syariah
	563.941.217	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
	107.893.527	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
	319.205.527	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	5.291.456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga
	17.072.357	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	19.831.058	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	1.853.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	34.380.302.483	T o t a l
		United States Dollar
	164.406.465	PT Bank Central Asia Tbk
	510.834.781	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	53.444.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	34.308.579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	33.066.615	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	4.256.447	PT Bank May Bank Tbk
	800.317.338	T o t a l
	35.180.619.821	Total Cash in Banks
		Time Deposits
	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	-	PT Bank Victoria Syariah
	31.164.502.085	PT Bank Victoria International Tbk
	31.164.502.085	Total Time Deposits
	66.404.797.093	Total Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2016 and 2015, no cash and cash equivalents were used as collateral or with restricted use.

The interest rate range on the above time deposits is as follows:

	2015	
Rupiah	6% - 10,50%	Rupiah

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO

Pada Desember 2016, Perusahaan menempatkan deposito sebesar Rp 5.000.000.000 pada PT Bank Victoria Syariah dengan tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 5% per tahun.

Deposito ini dijamin di bank yang sama untuk menjamin utang PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, per 31 Desember 2016.

PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, menempatkan deposito pada PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 11.000.000.000 per 31 Desember 2016. Deposito berjangka waktu 1 bulan dalam mata uang rupiah dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016, deposito ini dijamin kepada PT Bank Victoria Syariah untuk menjamin utang PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, per 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, menempatkan dana sebesar Rp 22.000.000.000 pada PT Bank Victoria International Tbk untuk menjamin pinjaman bank Perusahaan (Catatan 18).

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2016 dan 2015 adalah 5%.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Berdasarkan Pelanggan	
PT Apac Inti Corpora	2.254.445.427
PT Dinamika Prima Sejahtera	355.622.608
PT Samantaka Batubara	196.055.363
PT Inti Sukses Garmino	184.410.000
PT Quant Capital Investama	156.922.701
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 150.000.000)	3.334.889.703
T o t a l	6.482.345.802

5. TIME DEPOSIT

In December 2016, the Company placed a time deposit amounting to Rp 5.000.000.000 PT Bank Victoria Syariah earning interest at 5% per year.

This time deposit was pledged from the same bank to guarantee the debt of PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, as of December 31, 2016.

PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, placed a time deposit amounting to Rp 11,000,000,000 in PT Bank Victoria Syariah as of December 31, 2016 for a one-month period in rupiah currency earning interest at 9.5% per year in 2016.

Based on Musyarakah Financing Agreement No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 dated December 14, 2016, this time deposit pledged to PT Bank Victoria Syariah to guarantee the debt of PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, as of December 31, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, placed a time deposit in PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 22,000,000,000 used as collateral for the Company's bank loan (Note 18).

The time deposit earned annual interest at 5% in 2016 and 2015.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
		By Customer
	1.800.710.000	PT Apac Inti Corpora
	-	PT Dinamika Prima Sejahtera
	-	PT Samantaka Batubara
	-	PT Inti Sukses Garmino
	-	PT Quant Capital Investama
	2.625.051.841	Others (Accounts with balances below Rp 150,000,000, each)
	4.425.761.841	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2016
Berdasarkan Segmen Usaha	
Hotel	1.169.276.573
Sewa Gedung dan Bangunan	3.584.278.004
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	1.106.847.500
Lain-lain	621.943.725
T o t a l	6.482.345.802
Berdasarkan Umur	
Belum Jatuh Tempo	1.998.637.448
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	3.095.329.471
31 - 60 Hari	686.086.557
61 - 90 Hari	405.055.000
Lebih dari 90 Hari	297.237.326
T o t a l	6.482.345.802

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

	2015
By Operating Segment	
Hotel	1.340.418.000
Office Space and Building Lease	1.824.188.414
Repairs and Maintenance	886.392.499
O t h e r s	374.762.928
T o t a l	4.425.761.841
By Age	
Not Yet Due	1.581.642.111
Past Due:	
1 - 30 Days	2.567.749.723
31 - 60 Days	500.000
61 - 90 Days	870.007
Over 90 Days	275.000.000
T o t a l	4.425.761.841

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Group's management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses on trade receivables is not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Uang Muka	
Tanah	10.500.000.000
Konsultan	848.803.462
Renovasi Bangunan	1.049.283.230
Lain-lain	434.716.887
T o t a l	12.832.803.579
Beban Dibayar di Muka	
Asuransi	366.617.087
Sewa	6.749.791.640
Lain-lain	117.172.100
T o t a l	7.233.580.827
T O T A L	20.066.384.406
Dikurangi: Bagian Tidak Lancar	
Sewa Tanah	(5.479.444.480)
Bagian Lancar	14.586.939.926

Uang muka tanah merupakan uang muka pembelian tanah milik PT Sempulur Adi Mandiri dengan luas 20.308 m² yang terletak di Jalan Panglima Sudirman Tulungagung (Catatan 42).

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Advances	
Land	10.507.250.000
Consultants	891.995.000
Building Renovations	-
O t h e r s	290.803.879
T o t a l	11.690.048.879
Prepayments	
Insurance	311.772.923
Rentals	7.122.777.808
O t h e r s	-
T o t a l	7.434.550.731
T O T A L	19.124.599.610
Less: Non Current Portion	
Land Rentals	(5.722.777.808)
Current Portion	13.401.821.802

Advance for land represents an advance for a purchase of 20,308 m² land owned by PT Sempulur Adi Mandiri located on Jalan Panglima Sudirman Tulungagung (Note 42).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Tanah Maja - Tangerang	585.587.362.738
Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor	77.207.000.000
Tanah Tegal	10.651.000.000
Tanah Bandung	2.244.000.000
T o t a l	675.689.362.738

Berdasarkan Laporan Penilaian yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan, harga pasar tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 September 2012, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, Entitas Anak dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Perhitungan nilai wajar tersebut mempertimbangkan kondisi pasar pada saat penilaian dilakukan.

Tanah Maja - Tangerang

No. 208/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015, harga pasar tanah kavling di Maja, Tangerang per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 576.798.000.000.

Tanah Bandung

No. 229/LP/IX/2015 tanggal 15 September 2015, harga pasar tanah kavling di Bandung per 10 September 2015 adalah sebesar Rp 2.516.000.000.

8. LAND FOR DEVELOPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
Land in Maja - Tangerang	576.798.000.000	Land in Maja - Tangerang
Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor	77.207.000.000	Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor
Land in Tegal	10.651.000.000	Land in Tegal
Land in Bandung	2.244.000.000	Land in Bandung
T o t a l	666.900.000.000	T o t a l

Based on the Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, the market value for land for development are as follows:

Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated September 30, 2012, the market value of land owned by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, as of May 31, 2012 amounted to Rp 87,799,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of land owned by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, as of March 1, 2010 amounted to Rp 77,207,000,000. Due to the decrease, the Subsidiary incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

The calculation of fair value considers the market conditions at the time of the assessment.

Tanah Maja - Tangerang

No. 208/LP/VI/2015 dated June 18, 2015, the market value of land in Maja, Tangerang as of December 31, 2015 amounted to Rp 576,798,000,000.

Land in Bandung

No. 229/LP/IX/2015 dated September 23, 2015, the market value of land in Bandung as of September 10, 2015 amounted to Rp 2,516,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

**Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor
(Lanjutan)**

Tanah Tegal

No. 166/LP/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015, harga pasar tanah di Tegal per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 10.651.000.000.

Tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak, PT Studio One, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia pada tahun 2015 (Catatan 20).

Pada tahun 2016, terdapat biaya pengurusan tanah dan bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp 8.724.000.000 dan Rp 65.362.738.

8. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

**Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor
(Continued)**

Land in Tegal

No. 166/LP/II/2015 dated February 24, 2015, the market value of land in Tegal as of December 31, 2014 amounted to Rp 10,651,000.000.

This land for development owned by PT Studio One, a Subsidiary, was used as collateral for a loan facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia in 2015 (Note 20).

In 2016, the handling charge of land and loan interest to be capitalized to the land for development amounted Rp 8,724,000,000 and Rp 65,362,738, respectively.

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,
	2016	2015*	2015*
Efek yang Diperdagangkan di Bursa			
Saham PT Bank Victoria International Tbk	8.366.062.500	8.209.687.500	9.304.312.500
Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
T o t a l	13.366.062.500	13.209.687.500	14.304.312.500
Efek yang Tidak Diperdagangkan di Bursa			
PT Satria Balitama	21.418.069.432	21.418.069.432	21.418.069.432
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000	109.476.000	109.476.000
T o t a l	21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432
T O T A L	34.893.607.932	34.737.232.932	35.831.857.932
Bagian Jangka Pendek	(13.366.062.500)	(13.209.687.500)	(14.304.312.500)
Bagian Jangka Panjang	21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432

**Securities Traded on Stock
Exchange**

Shares of PT Bank Victoria International Tbk
Subordinated Bond of PT Bank Victoria
International Tbk

T o t a l

Securities Not Traded on Stock Exchange

PT Satria Balitama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

T o t a l

T O T A L

Short-term Portion

Long-term Portion

* Disajikan Kembali (Catatan 40)/As Restated (Note 40)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan

- Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo (TRIDAYA), Entitas Anak

- PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 78.187.500 saham atau sebesar Rp 10.506.800.159 dengan harga pasar masing-masing Rp 107 dan Rp 105 per saham per 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Laba dan rugi Entitas Anak yang belum direalisasi atas penurunan harga pasar saham adalah masing-masing sebesar Rp 2.140.737.659 dan Rp 2.297.112.659 pada tahun 2016 dan 2015.

- PT Satria Balitama

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, Tridaya, Entitas Anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 9,69%.

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Owned by the Company

- Subordinated Bond of PT Bank Victoria International Tbk - III

Investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk - III 2013 earned annual interest at 10.5%.

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange.

Owned by PT Tri Daya Investindo (TRIDAYA), a Subsidiary

- PT Bank Victoria International Tbk

Investments in shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling 78,187,500 shares or equivalent Rp 10,506,800,159 were with a market price of Rp 107 and Rp 105 per share as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management classified its investment in securities as available-for-sale securities.

The Subsidiary's unrealized gain and loss after the decrease in the stock market price amounted to Rp 2,140,737,659 and Rp 2,297,112,659 in 2016 and 2015, respectively.

- PT Satria Balitama

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 14, 2010 of Esther Mercia Sulaiman, SH, Tridaya, a Subsidiary, purchased 12,093 shares of PT Satria Balitama with ownership interest of 9.69%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

2 0 1 6						
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	205.410.569.041	8.635.000.000	70.164.000.000	5.728.755.114 ²⁾	-	278.480.813.927 <i>Land</i>
Bangunan	70.452.536.777	19.020.732.900	-	-	-	89.473.269.677 <i>Buildings</i>
Mesin	8.837.924.421	172.872.000	-	-	-	9.010.796.421 <i>Machineries</i>
Bangunan dalam Penyelesaian	-	41.397.403.358	276.665.785.789	-	65.932.167 ¹⁾	318.129.121.314 <i>Buildings in Progress</i>
T o t a l	284.701.030.239	69.226.008.258	346.829.785.789	5.728.755.114	65.932.167	695.094.001.339 T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	29.715.407.901	3.058.650.117	-	-	-	32.774.058.018 <i>Buildings</i>
Mesin	2.117.957.826	1.088.333.527	-	-	-	3.206.291.353 <i>Machineries</i>
T o t a l	31.833.365.727	4.146.983.644	-	-	-	35.980.349.371 T o t a l
Total Tercatat	252.867.664.512					659.113.651.968 Net Value

2 0 1 5						
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	177.459.316.337	-	28.447.900.000	-	(496.647.296)	205.410.569.041 <i>Land</i>
Mesin	7.680.063.921	1.157.860.500	-	-	-	8.837.924.421 <i>Machineries</i>
Bangunan	70.941.030.130	236.375.000	-	-	(724.868.353)	70.452.536.777 <i>Buildings</i>
T o t a l	256.080.410.388	1.394.235.500	28.447.900.000	-	(1.221.515.649)	284.701.030.239 T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	27.101.194.604	2.614.213.297	-	-	-	29.715.407.901 <i>Buildings</i>
Mesin	1.101.778.194	1.016.179.632	-	-	-	2.117.957.826 <i>Machineries</i>
T o t a l	28.202.972.798	3.630.392.929	-	-	-	31.833.365.727 T o t a l
Total Tercatat	227.877.437.590					252.867.664.512 Net Value

- ¹⁾ Reklasifikasi dari aset pemilikan langsung ke properti investasi dalam penyelesaian (bangunan sebesar Rp 117.165.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.233.333) pada tahun 2016.
- ²⁾ Sebagian tanah yang berlokasi di Jalan Husein Sastranegara terkena program pembangunan jalan tol Pemerintah seluas total 3.387 m² dan mendapat ganti kerugian dari Pemerintah sebesar Rp 22.222.123.000.

- ¹⁾ *Reclassification from assets for direct acquisitions to investment property in progress (building amounting Rp 117,165,500 and accumulated depreciation amounting to Rp 51,233,333) in 2016.*
- ²⁾ *Part of land on Jalan Husein Sastranegara was subjected to a Government highway construction program covering a total of 3,387 m² and received a compensation from the Government amounting to Rp 22,222,123,000.*

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 4.146.983.644 dan Rp 3.630.392.929 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dibebankan pada beban langsung (Catatan 28).

Depreciation expenses on investment properties amounting to Rp 4,146,983,644 and Rp 3,630,392,929 in 2016 and 2015, respectively, were charged to direct expenses (Note 28).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoeidin, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m² serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT BIP Sentosa, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 18).

PT Tri Daya Investindo

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Tri Daya Investindo yang terletak di Benda, Tangerang tanah seluas 12.118 m² digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah per tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, membeli 6 (enam) tanah dan bangunan.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Tomang Raya dan tanah yang terletak di Jalan Husein Sastranegara digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, induk perusahaan, dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2016.

Bangunan dalam penyelesaian adalah pembangunan Star Square Mall di Manado yang sampai dengan saat ini masih dalam proses pembangunan dan mesin genset yang belum terpasang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Biaya-biaya yang dikeluarkan PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, sehubungan dengan pengembangan dan pembangunan mal dibukukan dalam perkiraan "Bangunan dalam Penyelesaian".

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT BIP Sentosa

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated November 15, 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoeidin, SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m² land including the apartment building thereon known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Rights No. 1639/Gunung, for a period of 30 years that will expire on October 17, 2043.

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT BIP Sentosa, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 18).

PT Tri Daya Investindo

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT Tri Daya Investindo, located in Benda, Tangerang with acquired 12,118 m² land were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah as of December 31, 2015.

As of December 14, 2016, based on the binding sale and purchase agreements, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 6 (six) plots of land and buildings.

Investment property in the form of land and building located on Jalan Tomang Raya and land located on Jalan Husein Sastranegara were used as collateral for a loan received by PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, the parent company, from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as of December 31, 2016.

Building in progress represents the construction of Star Square Mall in Manado which until now is still under construction and generator engine not yet installed as of December 31, 2016. The costs incurred by PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, in connection with the development and construction of the mall were recorded in "Building in Progress".

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

Dalam penambahan bangunan dalam penyelesaian termasuk didalamnya kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 32.229.967.939 pada tahun 2016 .

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH, notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan masing-masing sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan (Catatan 18).

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

Additional building in progress included a borrowing cost capitalization amounting to Rp 32,229,967,939 in 2016.

From the financial point of view, the completion percentage of building in progress was 95% as of December 31, 2016.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including the building thereon of Graha BIP on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH, notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

As of December 31, 2015, land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Note 18).

Investment properties of Graha BIP office building, The Victoria building at Tomang and Sinabung Apartment were insured together with property and equipment (Note 11).

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property is not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 6					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	32.878.489.307	-	-	-	-	32.878.489.307
Bangunan	147.004.013.578	564.719.063	459.009.500	343.009.500 ¹⁾	153.090.150 ²⁾	147.837.822.791
Mesin dan Peralatan	3.453.174.176	-	-	-	-	3.453.174.176
Perabotan dan Peralatan	3.656.199.212	142.516.873	585.899.295	-	-	4.384.615.380
Kendaraan	351.201.455	13.350.000	531.600.000	-	-	896.151.455
Peralatan Hotel	18.020.235.171	47.641.291	-	-	(270.255.650) ²⁾	17.797.620.812
Total Pemilikan Langsung	205.363.312.899	768.227.227	1.576.508.795	343.009.500	(117.165.500)	207.247.873.921
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Bangunan	1.002.608.000	-	-	-	-	1.002.608.000
Kendaraan	422.500.000	-	-	-	-	422.500.000
Total Aset Sewa Pembiayaan	1.425.108.000	-	-	-	-	1.425.108.000
T o t a l	206.788.420.899	768.227.227	1.576.508.795	343.009.500	(117.165.500)	208.672.981.921
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	16.541.976.592	5.951.660.126	203.618.132	161.843.534 ¹⁾	(33.529.785) ²⁾	22.501.881.531
Mesin dan Peralatan	1.282.540.706	421.972.200	-	-	-	1.704.512.906
Perabotan dan Peralatan	2.329.747.620	639.955.760	461.894.853	-	-	3.431.598.233
Kendaraan	134.681.702	106.064.362	262.062.500	-	-	502.808.564
Peralatan Hotel	11.520.648.025	4.487.523.775	-	-	(17.703.548) ²⁾	15.990.468.252
Total Pemilikan Langsung	31.809.594.645	11.607.176.223	927.575.485	161.843.534	(51.233.333)	44.131.269.486
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Bangunan	171.278.863	50.130.400	-	-	-	221.409.263
Kendaraan	56.333.334	84.500.000	-	-	-	140.833.334
Total Aset Sewa Pembiayaan	227.612.197	134.630.400	-	-	-	362.242.597
T o t a l	32.037.206.842	11.741.806.623	927.575.485	161.843.534	(51.233.333)	44.493.512.083
Jumlah Tercatat	174.751.214.057					164.179.469.838
						Net Value

- 1) Penghapusan aset tetap milik Entitas Anak dengan biaya perolehan sebesar Rp 343.009.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 133.259.404 pada tahun 2016.
- 2) Termasuk reklasifikasi dari aset pemilikan langsung ke properti investasi dalam penyelesaian (bangunan sebesar Rp 117.165.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.233.333) pada tahun 2016.

- 1) Write-off of property and equipment owned by a Subsidiary with acquisition cost of Rp 343,009,500 and accumulated depreciation of Rp 133,259,404 in 2016.
- 2) Including reclassification from assets from direct acquisitions to investment property in progress (building of Rp 117,165,500 and accumulated depreciation of Rp 51,233,333) in 2016.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 5					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	10.077.892.011	-	22.303.950.000	-	496.647.296	32.878.489.307 <i>Land</i>
Bangunan	133.295.621.710	3.794.516.296	9.189.007.219	-	724.868.353	147.004.013.578 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	3.453.174.176	-	-	-	-	3.453.174.176 <i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan dan Peralatan	3.066.188.386	363.505.548	226.505.278	-	-	3.656.199.212 <i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	351.201.455	-	-	-	-	351.201.455 <i>Vehicles</i>
Peralatan Hotel	17.700.643.439	319.591.732	-	-	-	18.020.235.171 <i>Hotel Equipment</i>
Total Pemilikan Langsung	167.944.721.177	4.477.613.576	31.719.462.497	-	1.221.515.649	205.363.312.899 <i>Total At Cost</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Bangunan	-	-	1.002.608.000	-	-	1.002.608.000 <i>Buildings</i>
Kendaraan	-	422.500.000	-	-	-	422.500.000 <i>Vehicles</i>
Total Aset Sewa Pembiayaan	-	422.500.000	1.002.608.000	-	-	1.425.108.000 <i>Total Asset under Finance Lease</i>
T o t a l	167.944.721.177	4.900.113.576	32.722.070.497	-	1.221.515.649	206.788.420.899 <i>T o t a l</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	9.354.029.587	5.774.610.323	1.413.336.682	-	-	16.541.976.592 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	844.264.246	438.276.460	-	-	-	1.282.540.706 <i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan dan Peralatan	1.638.151.194	536.045.524	155.550.902	-	-	2.329.747.620 <i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	68.214.206	66.467.496	-	-	-	134.681.702 <i>Vehicles</i>
Peralatan Hotel	7.089.553.964	4.431.094.061	-	-	-	11.520.648.025 <i>Hotel Equipment</i>
Total Pemilikan Langsung	18.994.213.197	11.246.493.864	1.568.887.584	-	-	31.809.594.645 <i>Total At Cost</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Finance Lease
Bangunan	-	-	171.278.863	-	-	171.278.863 <i>Buildings</i>
Kendaraan	-	56.333.334	-	-	-	56.333.334 <i>Vehicles</i>
Total Aset Sewa Pembiayaan	-	56.333.334	171.278.863	-	-	227.612.197 <i>Total Asset under Finance Lease</i>
T o t a l	18.994.213.197	11.302.827.198	1.740.166.447	-	-	32.037.206.842 <i>T o t a l</i>
Jumlah Tercatat	148.950.507.980					174.751.214.057 <i>Net Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban Langsung (Catatan 28)	1.054.381.538	3.050.890.286	<i>Direct Expenses (Note 28)</i>
Beban Usaha (Catatan 29)	10.687.425.085	8.251.936.912	<i>Operating Expenses (Note 29)</i>
T o t a l	11.741.806.623	11.302.827.198	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH, notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Grha Swahita yang diperoleh masing-masing dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Catatan 18).

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 305/LP/X/2016 tanggal 13 Oktober 2016, harga pasar tanah dan bangunan serta mesin-mesin milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, per tanggal 26 Agustus 2016 adalah sebesar Rp 483.810.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2016, tanah dan bangunan milik Entitas Anak ini sudah tidak dijaminkan kepada PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

PT Grha Swahita

Tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Grha Swahita yang terletak di Jalan Laksamana 77 Seminyak, Bali dengan tanah seluas 3.065 m² digunakan sebagai jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Asri Kencana Gemilang yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 18).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including Graha BIP building thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH, public notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

As of December 31, 2015, land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as a cross collateral with a loan facility under PT Grha Swahita obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Note 18).

Based on Appraisal Report of KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 305/LP/X/2016 dated October 13, 2016, the market price of land and building, and machineries of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, as of August 26, 2016 amounted to Rp 483,810,000,000.

As of December, 21 2016, land and building owned by this Subsidiary was no longer pledged as collateral for the loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

PT Grha Swahita

Land and buildings owned by PT Grha Swahita, located at Jalan Laksamana 77 Seminyak, Bali with acquired 3,065 m² land was used as a cross collateral with the loan facility under PT Asri Kencana Gemilang from PT Bank J Trust Indonesia Tbk as of December 31, 2015 (Note 18).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2016, tanah dan bangunan milik Entitas Anak ini sudah tidak dijaminkan kepada PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

PT Studio One

Aset tetap berupa tanah Tegal (Catatan 8) beserta bangunannya milik Entitas Anak, PT Studio One, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia (Catatan 20) per tanggal 31 Desember 2015.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Studio One, yang terletak di Jalan Talang Betutu No. 15 Jakarta Pusat dengan tanah seluas 424 m² digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 18).

Pada tahun 2016, aset tersebut sudah tidak dijaminkan.

Berdasarkan Laporan Penilaian harga pasar aset tetap yang dimiliki oleh BIP Grup adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

As of December, 21 2016, land and building owned by this Subsidiary was no longer pledged as collateral for the loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

PT Studio One

Property and equipment of land in Tegal (Note 8) including buildings owned by a Subsidiary, PT Studio One, was used as collateral for the loan facility from PT Emperor Finance Indonesia (Note 20) as of December 31, 2015.

Property and equipment of land and buildings owned by a Subsidiary, PT Studio One, located at Jalan Talang Betutu No. 15 Jakarta Pusat acquired 424 m² land was used as collateral for the loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk as of December 31, 2015 (Note 18).

In 2016, the asset has not pledged.

Based on the following Appraisal Reports, the market values of property and equipment owned by BIP Group are as follows:

	Jenis Aset/ Asset Type	Penilai/ Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Report No.	Tanggal/ Date	Harga Pasar/ Market Value
a. Perusahaan/The Company						
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Raya Narogong KM 21 Cileungsi, Bogor	065/LP/IV/2013	25 April 2013/ April 25, 2013	8.509.000.000
b. Entitas Anak, Kepemilikan Langsung/ Subsidiaries, Direct Acquisition						
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 3 Bandung	01.020/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	14 Desember 2016/ December 14, 2016	5.766.050.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan	Jl. Ahmad Yani No. 63 Bekasi	01.019/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	9 Desember 2016/ December 9, 2016	2.787.200.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 26 Cirebon	01.016/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	16 Desember 2016/ December 16, 2016	2.196.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan	Jl. By Pass Ngurah Rai Bali	01.016/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	16 Desember 2016/ December 16, 2016	7.363.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan	Jl. Bogor Km. 17 Jakarta	01.015/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	13 Desember 2016/ December 13, 2016	1.540.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan	Jl. Yos Sudarso Tegal, Jawa Tengah	01.018/SH/P/KJPP- SKR/S/INT/XII/2016	16 Desember 2016/ December 16, 2016	2.160.000.000
PT Asri Kencana Gemilang	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta	305/LP/X/2016	26 Agustus 2016/ August 26, 2016	483.810.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Husein Sastranegara, Banten	026-BL/LP/II/2013	18 Februari 2013/ February 18, 2013	37.316.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya, Jakarta	026A/LP/II/2013	5 Desember 2016/ December 5, 2016	88.281.500.000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	Jenis Aset/ Asset Type	Penilai/ Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Report No.	Tanggal/ Date	Harga Pasar/ Market Value
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Muhammad Taufik	Jl. Husein Sastranegara, Tangerang	057-1/PNL/BVS- TDI/MT/IV/2016	18 April 2016/ <i>April 18, 2016</i>	89.896.600.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya, Jakarta	373/LP/XI/2016	18 November 2016/ <i>November 18, 2016</i>	92.444.000.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9, Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ <i>July 31, 2013</i>	41.254.000.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Muhammad Taufik	Jl. Martimbang Raya, Jakarta	033-01/PNL/BVI- BIPS/MT/II/16	23 Februari 2016/ <i>February 23, 2016</i>	51.871.700.000
c. Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ <i>Indirect Acquisition through PT Tri Daya Investindo</i>						
PT Grha Swahita	Tanah dan Bangunan Hotel/ <i>Land and Hotel Building</i>	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Laksamana No. 77, Badung, Bali	175/LP/IV/2015	29 Juni 2016/ <i>June 29, 2016</i>	188.171.000.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9, Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ <i>July 31, 2013</i>	41.254.000.000
PT Studio One	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Talang Betutu No. 15, Jakarta	164/LP/IV/2015	27 April 2015/ <i>April 27, 2015</i>	30.538.000.000
PT Artoda Karya Gemilang	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Building</i>	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Wolter Monginsidi Manado, Sulawesi Utara	218/LP/VI/2016	11 Mei 2016/ <i>May 11, 2016</i>	311.010.840.000

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 10) Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 534.017.149.449 dan Rp 200.787.756.135 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Property and equipment and investment properties (Note 10) of the Subsidiaries were covered with insurance from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 534,017,149,449 and Rp 200,787,756,135 as of Desember 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated asset useful lives and depreciation method at each period-end.

The Group's management believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses on property and equipment is not considered necessary.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UANG MUKA INVESTASI

PT Artoda Karya Gemilang

Berdasarkan Nota Kesepahaman Untuk Pengambilalihan Saham Dalam PT Artoda Karya Gemilang (Artoda) yang ditandatangani oleh Artoda dan PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, pada tanggal 4 Nopember 2014, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan pusat perbelanjaan di Manado, Sulawesi Utara dengan cara mengambil bagian saham PT Artoda Karya Gemilang oleh PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo melaksanakan seluruh setoran modal PT Artoda Karya Gemilang sebanyak 70.200 saham atau setara dengan Rp 70.200.000.000, sebagian penyetoran tersebut dilakukan dengan cara mengkapitalisasi uang muka investasi sebesar Rp 56.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 14.200.000.000 dilakukan penyetoran secara tunai.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT

PT Artoda Karya Gemilang

Based on the Memorandum of Acquisition of Shares in PT Artoda Karya Gemilang (Artoda), signed by Artoda and PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, on November 4, 2014, the parties agreed to cooperate in the construction of a mall in Manado, North Sulawesi, by taking part of shares in PT Artoda Karya Gemilang by PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 1, 2016 of Public Notary Edi Priyono, SH, PT Tri Daya Investindo paid all capital in PT Artoda Karya Gemilang at 70,200 shares or equivalent to Rp 70,200,000,000, in which part of it was made by capitalizing the advances for investment of Rp 56,000,000,000 and the remaining of Rp 14,200,000,000 was made in cash.

13. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT Grha Swahita	22.254.095.400
PT Artoda Karya Gemilang	1.083.346.388
T o t a l	23.337.441.788
Penurunan Nilai	(1.083.346.388)
Total - Bersih	22.254.095.400

PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan penurunan nilai goodwill sebesar Rp 1.083.346.388 per 31 Desember 2016.

13. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
PT Grha Swahita	22.254.095.400	PT Grha Swahita
PT Artoda Karya Gemilang	-	PT Artoda Karya Gemilang
T o t a l	22.254.095.400	T o t a l
Impairment	-	Impairment
Total - Net	22.254.095.400	Total - Net

PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, made an impairment of goodwill amounting to Rp 1,083,346,388 as of December 31, 2016.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Jangka Pendek	
Bagi Hasil	1.085.011.789
PT Saga Indocama	293.885.696
PT Dharmamas Bali Putera	116.699.491
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	142.647.933
T o t a l	1.638.244.909
Jangka Panjang	
Jaminan Pemilik	-
T O T A L	1.638.244.909

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
Short-term		
Profit Sharing	1.406.496.764	
PT Saga Indocama	293.885.696	
PT Dharmamas Bali Putera	116.699.491	
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	408.641.027	
T o t a l	2.225.722.978	
Long-term		
Unit Owner Deposits	343.218.496	
T O T A L	2.568.941.474	

15. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Bunga atas Pinjaman	2.036.931.201
Cadangan Perabotan, Perlengkapan dan Peralatan	1.864.220.857
Konsultan	474.449.467
Listrik, Air, Gas dan Bahan Bakar	461.449.208
Jasa Manajemen (Catatan 37)	169.708.942
Sewa	-
Lain-lain	3.085.571.139
T o t a l	8.092.330.814

15. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
Loan Interest	255.708.333	
Provision for Furniture, Fixtures and Equipment	1.362.887.609	
Consultants	63.682.110	
Electricity, Water, Gas dan Fuel	579.775.526	
Management Fees (Note 37)	264.687.326	
Rentals	1.020.000.000	
Others	1.471.296.117	
T o t a l	5.018.037.021	

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	19.858.120
Pajak Penghasilan Pasal 23	90.000.000
Sub Jumlah	109.858.120
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	25.692.223.728
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.227.695.240
Pajak Penghasilan Pasal 21	118.127
Sub Jumlah	26.920.037.095
J u m l a h	27.029.895.215

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
The Company		
Value Added Tax	67.423.076	
Income Tax Article 23	298.750.000	
Sub Total	366.173.076	
Subsidiaries		
Value Added Tax	1.922.753.516	
Income Tax Article 4 (2)	1.640.952.864	
Income Tax Article 21	327.908	
Sub Total	3.564.034.288	
T o t a l	3.930.207.364	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	23.746.733
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.244.900
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	100.000.000
T o t a l	125.991.633
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	101.013.369
Pajak Penghasilan Pasal 21	176.508.606
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.479.036
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.465.340
Pajak Penghasilan Pasal 26	43.188.134
Pajak Penghasilan Pasal 29	662.073.760
Pajak PP No. 46	1.939.537
Pajak Pertambahan Nilai	360.853.522
Pajak Pembangunan I	456.967.942
Pajak Daerah	107.166.961
T o t a l	1.933.656.207
T O T A L	2.059.647.840

Grup akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugik fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	33.407.908.403
Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon	(445.333.185)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(22.709.272.911)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	10.253.302.307

16. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
The Company		
Income Tax Article 21	23.771.248	
Income Tax Article 23	-	
Income Tax Article 4 (2)	-	
T o t a l	23.771.248	
Subsidiaries		
Income Tax Article 4 (2)	26.062.299	
Income Tax Article 21	100.034.519	
Income Tax Article 23	22.345.171	
Income Tax Article 25	3.587.368	
Income Tax Article 26	-	
Income Tax Article 29	24.167.871	
Tax on PP No. 46	2.843.142	
Value Added Tax	460.364.061	
Development Tax I	437.043.832	
Local Taxes	94.064.628	
T o t a l	1.170.512.891	
T O T A L	1.194.284.139	

The Group will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

A reconciliation of income before income tax, as presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2015	
Income before Final Tax and Income Tax	130.632.658.408	
Gain on Bargain Purchases	(103.561.900.251)	
Income before Income Tax - Subsidiaries	(23.981.476.522)	
Income before Income Tax - the Company	3.089.281.635	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini - Perusahaan

	2016
Beda Temporer:	
Peningkatan (Penurunan) Imbalan Kerja	(40.999.940)
Beda Tetap:	
Kerugian Selisih Kurs - Neto	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	104.699.794
Sumbangan dan Perjamuan	6.350.000
Denda Pajak	370.663.581
Beban Penyusutan yang Tidak Diakui Fiskal	16.666.667
Pendapatan Dividen	(11.999.520.000)
Beban Provisi Bank	(975.000.000)
Penghasilan Jasa Giro, Deposito dan Obligasi	(466.324.721)
Total Beda Tetap	(12.942.464.679)
Laba (Rugi) Fiskal	(2.730.162.312)
Kompensasi Rugi Fiskal:	
2010	-
2012	-
2013	-
Rugi Fiskal setelah Kompensasi	(2.730.162.312)

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

16. TAXATION (Continued)

c. Current Tax - The Company

	2015	
Temporary Difference:		Temporary Difference:
Increase (Decrease) in Employee Benefits	100.649.071	Increase (Decrease) in Employee Benefits
Permanent Differences:		Permanent Differences:
Loss on Foreign Exchange - Net Income Tax Article 21	(1.904.559)	Loss on Foreign Exchange - Net Income Tax Article 21
Donations and Entertainment Tax Penalty	115.612.601	Donations and Entertainment Tax Penalty
Non-deductible Depreciation	-	Non-deductible Depreciation
Dividend Income	-	Dividend Income
Bank Provision Expenses	-	Bank Provision Expenses
Interest Income from Bank Accounts, Time Deposits and Bonds	100.000	Interest Income from Bank Accounts, Time Deposits and Bonds
Total Permanent Differences	(563.824.973)	Total Permanent Differences
Taxable Income (Loss)	(450.016.931)	Taxable Income (Loss)
Compensation of Fiscal Loss:		Compensation of Fiscal Loss:
2010	2.739.913.775	2010
2012	(1.079.620.931)	2012
2013	(7.866.368.107)	2013
Fiscal Loss after Compensation	(25.819.346.219)	Fiscal Loss after Compensation
	(32.025.421.482)	

The taxable profit to be reported by the Company in its fiscal year 2016 Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6
1 Januari/ January 1, 2 0 1 6		
Entitas Anak		
Penyusutan Aset Tetap	(2.655.683.250)	78.635.000

Subsidiaries

Depreciation of Property and Equipment

	2 0 1 5	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2 0 1 5
1 Januari/ January 1, 2 0 1 5		
Entitas Anak		
Penyusutan Aset Tetap	(2.751.893.158)	96.209.908

Subsidiaries

Depreciation of Property and Equipment

Pengampunan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 4.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak sebesar Rp 16.666.667 per 31 Desember 2016.

Tax Amnesty

The Company

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 30, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

The Company paid the redemption money amounting to Rp 4,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 16,666,667 as of December 31, 2016.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Tri Daya Investindo

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 28 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 10.176.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak - Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi dan Tambahan Modal Disetor.

PT Tri Daya Investindo telah membayar uang tebusan sebesar Rp 203.520.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

PT Grha Swahita

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Grha Swahita telah membayar uang tebusan sebesar Rp 4.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

PT Studio One

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 150.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Studio One telah membayar uang tebusan sebesar Rp 3.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

16. TAXATION (Continued)

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 28, 2016, the tax amnesty asset set out in the SKPP amounted to Rp 10,176,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets - Other Receivables and Additional Paid-in Capital.

PT Tri Daya Investindo paid the redemption money amounting to Rp 203,520,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

PT Grha Swahita

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated October 7, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Grha Swahita paid the redemption money amounting to Rp 4,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

PT Studio One

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated October 10, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounting to Rp 150,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Studio One paid the redemption money amounting to Rp 3,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Canggus Suite Condotel

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 15 November 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 250.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Canggus Suite Condotel telah membayar uang tebusan terkait harta pengampunan pajak tersebut sebesar Rp 7.500.000 dan dicatat sebagai Beban pajak dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 28 September 2016, aset pengampunan pajak yang ditetapkan dalam SKPP adalah sebesar Rp 200.000.000 dan telah dicatat sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

PT Asri Kencana Gemilang telah membayar uang tebusan sebesar Rp 4.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Beban Pajak.

Beban penyusutan atas aset pengampunan pajak sebesar Rp 16.666.667 per 31 Desember 2016.

16. TAXATION (Continued)

Tax Amnesty (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Canggus Suite Condotel

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated November 15, 2016, the tax amnesty assets set out in SKPP amounted to Rp 250,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Canggus Suite Condotel paid the redemption money amounting to Rp 7,500,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated September 28, 2016, the tax amnesty assets set out in the SKPP amounted to Rp 200,000,000, recorded as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT Asri Kencana Gemilang paid the redemption money amounting to Rp 4,000,000, recorded in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Tax Expense.

Depreciation expense on tax amnesty assets amounted to Rp 16,666,667 as of December 31, 2016.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Jangka Pendek	
Sewa Kantor dan Apartemen	7.073.404.687
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Kantor	4.105.224.726
Sewa Kondominium	689.569.534
Sewa Kamar Hotel	563.838.954
Parkir	482.791.754
Lain-lain	987.877.874
T o t a l	13.902.707.529
Jangka Panjang	
Sewa Kondominium	17.756.415.498
T O T A L	31.659.123.027

17. UNEARNED REVENUE

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Short-term	
Office and Apartment Leases	9.461.099.387
Office Space Services and Maintenance	5.986.755.885
Condominium Leases	689.569.534
Hotel Room Rentals	443.891.728
Parking	345.341.757
Others	1.206.463.676
T o t a l	18.133.121.967
Long-term	
Condominium Leases	18.445.985.035
T O T A L	36.579.107.002

18. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Jangka Pendek	
Perusahaan	
PT Bank Victoria International Tbk	-
Entitas Anak	
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
PT Bank Victoria Syariah	11.000.000.000
T o t a l	11.000.000.000
Jangka Panjang	
Perusahaan	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	115.025.000.000
Entitas Anak	
PT Bank MNC Internasional Tbk	213.026.419.623
PT Bank Victoria International Tbk	25.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	5.000.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Victoria Syariah	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
T o t a l	358.051.419.623
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(12.606.691.267)
Total Bagian Jangka Panjang	345.444.728.356

18. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Short-term	
The Company	
PT Bank Victoria International Tbk	22.000.000.000
Subsidiaries	
PT Bank Victoria International Tbk	7.481.921.014
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.005.660.468
PT Bank Victoria Syariah	-
T o t a l	33.487.581.482
Long-term	
The Company	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Subsidiaries	
PT Bank MNC Internasional Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Victoria Syariah	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	73.999.999.992
PT Bank Victoria International Tbk	25.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	25.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.900.000.000
T o t a l	133.899.999.992
Less: Current Portion	(21.737.500.000)
Total Long-term Portion	112.162.499.992

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akad Musyarakah Mutanaqisah No. 2001 tanggal 19 Desember 2016 Notaris Muhammad Taufiq, SH, M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman *Term Loan (Tranche A)* dengan jumlah sebesar Rp 116.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 21 Desember 2016 sampai dengan 21 Desember 2024 dengan tingkat margin bagi hasil sebesar 11,75% per tahun untuk tahun 2016. *Tranche A* digunakan untuk pelunasan utang Perusahaan dan Entitas Anak.
- Pinjaman *Term Loan (Tranche B)* dengan jumlah sebesar Rp 14.000.000.000. *Tranche B* digunakan untuk membiayai investasi berupa pembangunan pusat kuliner dan hiburan yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan. Per 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman *Term Loan (Tranche B)* ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa gedung perkantoran (Gedung Victoria), berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav 35 - 37 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, milik PT Tri Daya Investindo.
- Tanah dan bangunan berupa apartemen berlokasi di Jl. Martimbang Raya No. 9 Kebayoran baru, Jakarta Selatan milik PT BIP Sentosa.
- Tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda Tangerang, Banten milik PT Tri Daya Investindo.
- *Corporate Guarantee* dari PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak.

Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 116.000.000.000 sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp 975.000.000.

18. BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Musyarakah Mutanaqisah No. 2001 dated December 19, 2016 of Notary Muhammad Taufiq, SH, M.Kn., the Company obtained financing facilities of Musyarakah Mutanaqisah from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as additional working capital with a maximum amount of Rp 130,000,000,000 with the following details:

- *Term Loan (Tranche A)* with an amount of Rp 116,000,000,000 for a loan period from December 21, 2016 until December 21, 2024 with a profit sharing margin rate of 11.75% per year 2016. *Tranche A* is used for the debt repayment of the Company and Subsidiaries.
- *Term Loan (Tranche B)* with an amount of Rp 14,000,000,000. *Tranche B* was used to finance the construction of a culinary and entertainment center located in Kemang, South Jakarta. As of December 31, 2016, the Company has not used the *Term Loan (Tranche B)* facility.

The loan facilities were secured by:

- Land and office building (Victoria House), located at Jl. Tomang Raya Kav 35-37 Tomang Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta owned by PT Tri Daya Investindo.
- Land and apartment building, located at Jl. Martimbang Raya No. 9 Kebayoran Baru, South Jakarta owned by PT BIP Sentosa.
- Land and building located at Jl. Husein Sastranegara No. 175, Benda Village, Benda District Tangerang, Banten owned by PT Tri Daya Investindo.
- *Corporate Guarantee* from PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary.

As of December 31, 2016 amounting to Rp 116,000,000,000 before deduct of provision amounting to Rp 975,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk - Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 758/DL/XII/15 tanggal 1 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai tambahan modal kerja berupa Pinjaman DLKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 27 November 2015 sampai dengan 27 November 2016 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 6% per tahun untuk tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Bilyet Deposito atas nama PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, sebesar Rp 22.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.253.666.666 pada tahun 2016.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Entitas Anak

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 103 dan 104, pada tanggal 22 Desember 2015, oleh Xaverius Yanri SH, Notaris Pengganti Sri Ismiyati, SH. Mkn, PT Asri Kencana Gemilang memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dan sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Bank Jangka Pendek

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 22 Desember 2016 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2015.

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk - Short-term Loan

Based on Credit Agreement No. 758/DL/XII/15 dated December 1, 2015, the Company obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Victoria International, Tbk as additional working capital in the form of DLKM Loan with a maximum credit amount of Rp 22,000,000,000 for a period from November 27, 2015 until November 27, 2016 and bearing interest at 6% per annum for 2015.

The loan facility was secured with a time deposit owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, amounting to Rp 22,000,000,000 and the interest expense on this loan amounted to Rp 1,253,666,666 for 2016.

In December 2016, the Company settled this loan.

Subsidiaries

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deeds Nos. 103 and 104, dated December 22, 2015 of Xaverius Yanri SH, a Substitute Notary of Sri Ismiyati, SH. Mkn, PT Asri Kencana Gemilang obtained bank loan facilities from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, to settle the loan from PT Bank Capital Indonesia, Tbk and as additional working capital with the following details:

- Short-term Bank Loan

Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum credit amount of Rp 7,000,000,000 for a period from December 22, 2015 until December 22, 2016 and bearing interest at 12.75% per annum for 2015.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (Lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Per 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4.005.660.468 dan beban bunga atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 173.903.352 dan Rp 7.081.350 pada tahun 2016 dan 2015.

- Pinjaman Bank Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 38.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 16 Juli 2018 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2015.

Pinjaman diatas diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 11.400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 950.000.000 per bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 14.250.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.187.500.000 per bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 17.100.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.425.000.000 per bulan.

Saldo per 31 Desember 2015 Rp 38.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.907.719.448 dan Rp 255.708.333 pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m² dan SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita, Entitas Anak yang terletak di Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali seluas 3.065 m² yang merupakan jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Grha Swahita.

Per 21 Desember 2016, Perusahaan telah menutup fasilitas dan melunasi seluruh utang pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Continued)

- Short-term Bank Loan (Continued)

As of December 31, 2016 the Company has not used this facility. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 4,005,660,468 and the interest expense on this loan amounted to Rp 173,903,352 and Rp 7,081,350 for 2016 and 2015, respectively.

- Long-term Bank Loan

Investment Credit Facility (KIN) with a maximum credit amount of Rp 38,000,000,000 for a period from December 22, 2015 until July 16, 2018 and bearing interest at 12.75% per annum for 2015.

The above facility was to be repaid in monthly installments with details as follows:

- a. The first year amounting to Rp 11,400,000,000 per annum or amounting to Rp 950,000,000 per month.
- b. The second year amounting to Rp 14,250,000,000 per annum or amounting to Rp 1,187,500,000 per month.
- c. The third year amounting to Rp 17,100,000,000 per annum or amounting to Rp 1,425,000,000 per month.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 38,000,000,000 and the interest expense on this loan amounted to Rp 3,907,719,448 and Rp 255,708,333 for 2016 and 2015, respectively.

The loan facilities were secured with SHGB No. 138 on 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 and SHGB No. 47 on 3,065 m² land and building owned by PT Grha Swahita, a Subsidiary, located at Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali as a cross collateral for a loan facility under PT Grha Swahita.

As of December 21, 2016, the Company closed the facility and settled the loan to PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 dan 102 tanggal 22 Desember 2015, oleh Xaverius Yanri, SH, Notaris Pengganti Sri Ismiyati, SH., Mkn., PT Grha Swahita memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia, Tbk untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk dan sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Bank Jangka Pendek

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan kredit dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, PT Grha Swahita tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- Pinjaman Bank Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.999.999.992. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 10 Desember 2015 sampai dengan 26 Nopember 2019 dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Pinjaman di atas cicilannya akan diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 500.000.000 per bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 8.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 666.666.667 per bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 10.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 833.333.334 per bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 11.999.999.992 per tahun atau sebesar Rp 1.000.000.000 per bulan.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Notarial Deeds Nos. 101 and 102, dated December 22, 2015, of Xaverius Yanri, SH, a Substitute of Sri Ismiyati, SH., Mkn., PT Grha Swahita obtained a bank loan facilities from PT Bank J Trust Indonesia, Tbk to settle the loan from PT Bank Capital Indonesia, Tbk and as additional working capital with the following details:

- Short-term Bank Loan

Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum credit amount of Rp 5,000,000,000 for a period of 12 months from the date of loan disbursement and bearing interest at 12.75% per annum.

As of December 31, 2016 and 2015, PT Grha Swahita did not use this facility.

- Long-term Bank Loan

Investment Credit Facility (KIN) with a maximum credit amount of Rp 35,999,999,992 for a period of from December 10, 2015 until November 26, 2019 and bearing interest at 12.75% per annum for 2015.

The above loan was to be repaid in monthly installments with details as follows:

- a. *The first year amounting to Rp 6,000,000,000 per annum or amounting to Rp 500,000,000 per month.*
- b. *The second year amounting to Rp 8,000,000,000 per annum or amounting to Rp 666,666,667 per month.*
- c. *The third year amounting to Rp 10,000,000,000 per annum or amounting to Rp 833,333,334 per month.*
- d. *The fourth year amounting to Rp 11,999,999,992 per annum or amounting to Rp 1,000,000,000 per month.*

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar dan Rp 35.999.999.992 dan beban bunga atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 4.275.595.463 dan Rp 5.886.957.185 pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m² dan SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita yang terletak di Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali seluas 3.065 m² yang merupakan jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Asri Kencana Gemilang.

Pada tanggal 21 Desember 2016, pinjaman di PT Bank J Trust Indonesia Tbk sudah lunas.

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria Syariah

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pada 23 Desember 2016, berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah No. 360/MSY/KPO-BVIS/XII/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan baru (*back to back*) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan margin 5,75% per tahun. Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin oleh Bilyet No. 009858 atas nama PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

Berdasarkan Akta No. 256 tanggal 30 Desember 2015 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dari PT Bank Victoria Syariah. Jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga 13,5 % per tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Continued)

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 35,999,999,992 and the interest expense on this loan amounted to Rp 4,275,595,463 and Rp 5,886,957,185 for 2016 and 2015, respectively.

The loan facilities were secured with SHGB No. 138 on 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 and SHGB No. 47 on 3,065 m² land and building owned by PT Grha Swahita, located at Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali, as a cross collateral for a loan facility under PT Asri Kencana Gemilang.

As of December 21, 2016, the loan to PT Bank J Trust Indonesia Tbk was settled.

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria Syariah

Long-term Bank Loan

On December 23, 2016, based on Musyarakah Financing Agreement No. 360/MSY/KPO-BVIS/XII/2016, the Company obtained a new financing facility (back to back) amounting to Rp 5,000,000,000 with a margin of 5.75% per annum. The financing facility is secured with Bilyet No. 009858 under the name of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

Based on Notarial Deed No. 256 dated December 30, 2015 of Notary Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo obtained a loan facility from PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp 25,000,000,000 for a period from January 1, 2016 until December 31, 2020 and bearing interest rate at 13.5% per annum.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) diangsur setiap 1 bulan sebagai berikut:

- a. Bulan ke 1-6 sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp100.000.000 per bulan.
- b. Bulan ke 7-12 sebesar Rp 900.000.000 atau sebesar Rp 150.000.000 per bulan.
- c. Bulan ke 13-18 sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar Rp 200.000.000 per bulan.
- d. Bulan ke 19-24 sebesar Rp 1.500.000.000 atau sebesar Rp 250.000.000 per bulan.
- e. Bulan ke 25-30 sebesar Rp 2.100.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000 per bulan.
- f. Bulan ke 31-36 sebesar Rp 2.700.000.000 atau sebesar Rp 450.000.000 per bulan.
- g. Bulan ke 37-42 sebesar Rp 3.300.000.000 atau sebesar Rp 550.000.000 per bulan.
- h. Bulan ke 43-48 sebesar Rp 3.600.000.000 atau sebesar Rp 600.000.000 per bulan.
- i. Bulan ke 49-54 sebesar Rp 3.900.000.000 atau sebesar Rp 650.000.000 per bulan.
- j. Bulan ke 55-59 sebesar Rp 3.500.000.000 atau sebesar Rp 700.000.000 per bulan.
- k. Bulan ke 60 sebesar Rp 1.700.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 1-5 atas tanah dengan total luas tanah 12.118 m² milik PT Tri Daya Investindo yang terletak di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Benda, Tangerang.

Total margin pembiayaan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah Rp 3.212.493.750.

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2016.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The Term Installment Loan (PAB) was to be repaid in monthly installments as follows:

- a. 1st-6th months amounting to Rp 600,000,000 or amounting to Rp 100,000,000 per month.
- b. 7th-12th months amounting to Rp 900,000,000 or amounting to Rp 150,000,000 per month.
- c. 13th-18th months amounting to Rp 1,200,000,000 or amounting to Rp 200,000,000 per month.
- d. 19th-24th months amounting to Rp 1,500,000,000 or amounting to Rp 250,000,000 per month.
- e. 25th-30th months amounting to Rp 2,100,000,000 or amounting to Rp 350,000,000 per month.
- f. 31st-36th months amounting to Rp 2,700,000,000 or amounting to Rp 450,000,000 per month.
- g. 37nd-42nd months amounting to Rp 3,300,000,000 or amounting to Rp 550,000,000 per month.
- h. 43th-48th months amounting to Rp 3,600,000,000 or amounting to Rp 600,000,000 per month.
- i. 49th-54th months amounting to Rp 3,900,000,000 or amounting to Rp 650,000,000 per month.
- j. 55th-59th months amounting to Rp 3,500,000,000 or amounting to Rp 700,000,000 per month.
- k. 60th month amounting to Rp 1,700,000,000.

The loan facilities were secured with SHGB No. 1-5 on 12,118 m² land owned by PT Tri Daya Investindo located at Jl. Husein Sastranegara No. 175 Benda, Tangerang.

The total financing margin until December 31, 2016 amounted to Rp 3,212,493,750.

This financing facility was settled on December 21, 2016.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 252 dan 251 tanggal 29 Desember 2015 oleh Notaris Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fixed Loan (FLKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 29 Desember 2022 (*grace period* 12 bulan) dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13% per tahun.

Pembayaran fasilitas Pinjaman FLKM diangsur setiap 1 bulan sebesar Rp 347.222.222 dengan *grace period* 12 bulan.

- b. Fasilitas Rekening Koran (RKKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 1639/Gunung atas nama PT BIP Sentosa, Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Martimbang Raya No. 9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Long-term Bank Loan (Continued)

Based on Notarial Deed Nos. 252 and 251 dated December 29, 2015 of Notary Suwarni Sukirman, SH, PT Tri Daya Investindo obtained a loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk with the following details:

- a. *Fixed Loan (FLKM) with a maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 for a period from January 1, 2016 until December 29, 2022 (grace period of 12 months) and bearing interest at 13% per annum.*

The above facility is to be repaid in monthly installments amounting to Rp 347,222,222 with a grace period of 12 months.

- b. *Overdraft facility (RKKM) with a maximum credit amount of Rp 2,000,000,000 for a period 1 year and bearing interest at 13% per annum.*

The loan facilities were secured with SHGB No. 1693/Gunung under the name of PT BIP Sentosa, a Subsidiary located at Jl. Martimbang Raya No. 9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 290/DL/V/16 tanggal 30 Mei 2016, PT Tri Daya Investindo mendapatkan fasilitas baru pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank Victoria International Tbk. Jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2016 dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bilyet No 0811423 dan 0811424 senilai Rp. 10.000.000.000 atas nama PT Grha Swahita.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2016.

Total beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 3.460.821.905 pada tahun 2016.

PT Studio One

PT Bank Victoria International Tbk

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 091/01/X/11 tanggal 31 Oktober 2011, PT Studio One telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 8.500.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012, dengan bunga sebesar 1,5% diatas suku bunga deposito, dan jaminan berupa bilyet deposito PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 8.500.000.000 atas nama Fonny Fortunata.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,25% per tahun diatas suku bunga deposito.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Tri Daya Investindo (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

Based on Credit Agreement No. 290/DL/V/16, dated May 30, 2016, PT Tri Daya Investindo obtained a new bank loan facility amounting to Rp 10,000,000,000 from PT Bank Victoria International Tbk to mature on December 29, 2016 and bearing interest at 2.75% per annum. The loan facilities were secured with Bilyets Nos. 0811423 and 0811424 amounting to Rp 10,000,000,000 under the name of PT Grha Swahita.

This loan facility was settled on December 21, 2016.

The total interest expense on this loan amounted to Rp 3,460,821,905 in 2016.

PT Studio One

PT Bank Victoria International Tbk

Short-term Bank Loan

Based on Credit Agreement No. 091/01/X/11 dated October 31, 2011, PT Studio One obtained a Bank Overdraft Facility (PRK) from PT Bank Victoria International, Tbk, amounting to Rp 8,500,000,000 for a period of 1 (one) year commencing from October 31, 2011 until October 31, 2012, bearing interest at 1.5% above the a time deposit interest, and secured with a time deposit in PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 8,500,000,000 under the name of Fonny Fortunata.

This loan facility was extended until October 31, 2016 bearing interest at 1.25% per annum above the time deposit interest.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Studio One (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Per 8 Januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh hutang bank. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 7.481.921.014.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut masing-masing sebesar Rp 60.288.810 dan Rp 536.475.656 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.28 tanggal 21 Februari 2013, dibuat dihadapan Notaris Arman Lany, SH, PT Studio One telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sejumlah Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman dimulai dari tanggal 26 Februari 2013 sampai dengan 26 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jaminan SHGB No. 705/Kebun Melati, luas tanah 424 m², luas bangunan 1.348 m² terletak di Jl. Talang Betutu No. 15 RT 011/020, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat atas nama PT Studio One.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (BAP) diangsur setiap 1 (satu) bulan masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan pada akhir bulan pada tanggal 28 Februari 2018 sebesar Rp 6.150.000.000.

Per 8 Januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh hutang bank. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 9.900.000.000.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut masing-masing sebesar Rp 50.050.000 dan Rp 1.543.500.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Studio One (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Short-term Bank Loan (Continued)

As of January 8, 2016, PT Studio One settled the bank loan. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 7,481,921,014.

The total interest expense on this loan amounted to Rp 60,288,810 and Rp 536,475,656 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Long-term Bank Loan

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Banking Facility Agreement Deed No. 28 dated February 21, 2013, of Notary Arman Lany, SH, PT Studio One obtained a bank loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk, in Term Installment Loan (PAB) amounting to Rp 15,000,000,000 for a period from February 26, 2013 until February 26, 2018, and bearing interest at 12% per annum and secured with SHGB No. 705/Kebun Melati on 424 m² land area, 1,348 m² building area located at Jl. Talang Betutu No. 15 RT 011/020, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat under the name of PT Studio One.

The above loan was to be repaid in monthly installments of Rp 150,000,000 with last payment on February 28, 2018 amounting to Rp 6,150,000,000.

As of January 8, 2016, PT Studio One settled the bank loan. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 9,900,000,000.

The total interest expense on this loan amounted to Rp 50,050,000 and Rp 1,534,500,003 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 3 Desember 2014 dari Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Artoda Karya Gemilang memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk, berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan*) dan fasilitas (*Demand Loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 9 tahun dan selama 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14 Tanggal 7 Oktober 2016 yang dibuat oleh Notaris Suwarni Sukirman SH, pinjaman tersebut telah dilakukan perpanjangan dan penambahan fasilitas menjadi sebagai berikut:

1. *Demand Loan* sebesar Rp 25.000.000.000, jangka waktu sejak tanggal 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017.
2. *Term Loan I* sebesar Rp 175.000.000.000, jangka waktu sejak tanggal 19 Desember 2014 sampai dengan 19 Desember 2024 (*grace period* diperpanjang satu tahun)
3. *Term Loan II* sebesar Rp 30.000.000.000, jangka waktu sejak tanggal pengikatan sampai dengan 19 Desember 2024.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Deed No. 17 dated December 3, 2014 of Notary Suwarni Sukiman, SH, PT Artoda Karya Gemilang obtained bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk, in the form of Term Loan Facility (Term Loan) and (Demand Loan) Facility with a maximum amount of Rp 175,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 for periods of 9 (nine) years and 1 (one) year bearing interest at 15% per year.

Based on Credit Agreement No. 14 dated October 7, 2016 of Notary Suwarni Sukirman SH, the loans were extended and added as follows:

1. *Demand Loan amounting to Rp 25,000,000,000, for a period from December 19, 2016 until December 19, 2017.*
2. *Term Loan I amounting to Rp 175,000,000,000, for a period from December 19, 2014 until December 19, 2024 (grace period extended for one year)*
3. *Term Loan II amounting to Rp 30,000,000,000, for a period from the agreement date until December 19, for a 2024.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. 3 (tiga) bidang tanah dengan SHGB No. 173/bahu, 88/bahu, dan 89/bahu yang kesemuanya terletak di Provinsi Sulawesi Utara, Kotamadya Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Bahu beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya.
- b. Pernyataan dan kesanggupan dari Perusahaan untuk menandatangani akta Cessie apabila bangunan Mall dibangun diatas 3 (tiga) bidang tersebut telah selesai dibangun.
- c. Pemberian Jaminan Gadai Saham dari para pemegang saham Perusahaan.
- d. Pemberian Jaminan Pribadi (borgotch) dari Tuan Andy Tjokro dan Tuan Chandra Manalip
- e. Pemberian subordinasi dari pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dengan cara melakukan *refinancing* pinjaman dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 30 Oktober 2015 dari Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Syariah berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.378.756.000. Jangka waktu pinjaman selama 4 (empat) tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun. Peminjaman dilakukan untuk pembayaran 4 unit genset Perkins Proyek Star Square.

Pada tanggal 30 November 2016, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, telah melunasi pembiayaan tersebut dengan cara melakukan *refinancing* pembiayaan dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The loan facilities were secured with:

- a. 3 (three) plots of land with SHGB Nos. 173/bahu, 88/bahu, and 89/bahu all located in North Sulawesi Province, Manado, Malalayang District, Bahu Village with building and everything thereon:
- b. A statement and ability of the Company to sign the deed of Cessie when the Mall construction on the three plots has been completed.
- c. Collateral of Pledged Shares from the Company's shareholders.
- d. Personal of Guarantee (borgotch) from Mr. Andy Tjokro and Mr. Chandra Manalip.
- e. Subordination from the shareholders of the Company.

On November 30, 2016, the Company settled the loan by refinancing the loan from PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT Bank Victoria Syariah

Based on Deed No. 153 dated October 30, 2015 of Notary Suwarni Sukiman, SH, PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Victoria Syariah in the form of a Term Loan Facility (Term Loan) with a maximum amount of Rp 7,378,756,000 for a period of 4 (four) years bearing interest at 15% per annum for the payment of four perkins genset units for the Star Square Project.

On November 30, 2016, PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, settled the loan by refinancing the loan from PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarokah No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Syariah (Bank), dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond Maksimum : Rp 11.000.000.000
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
Margin : 10,5% per tahun
Biaya Administrasi : Rp 27.500.000
Jatuh Tempo : 14 Desember 2016 - 14 Desember 2017
J a m i n a n : Bilyet Deposito atas nama PT Tri Daya Investindo

Selama pinjaman kepada bank belum dilunasi, tanpa persetujuan secara tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Membuat utang lain kepada pihak ketiga, kecuali utang yang telah ada
- Memindahkan lokasi jaminan dari lokasi semula, dan/atau mengalihkan hak atas jaminan kepada pihak lain
- Mengajukan permohonan kepada yang berwenang untuk menunjuk eksekutor, kurator, likuidator atau pengawas atas sebagian atau seluruh harta kekayaannya.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (Continued)

Based on Musyarokah Financing Agreement No. 332/MSY/KPO-BVIS/XII/2016 dated December 14, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria Syariah (Bank), with the following provisions:

Maximum Credit : Rp 11,000,000,000
Purpose : Working Capital
Margin : 10.5% per annum
Administration : Rp 27,500,000
Maturity Date : December 14, 2016 - December 14, 2017
Collateral : Time Deposit under the name of PT Tri Daya Investindo

During the loan to the bank has not been settled, without written consent of the Bank, the Company is not allowed to:

- Make other debts to a third party, except for the existing debt
- Move the location of the collateral from its original location, and/or transfer the right of collateral to another party
- File an application to the authorities to appoint an executor, curator, liquidator or supervisor on some or all of its assets.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dan 16 tanggal 24 November 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, SH, M.Kn, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Investasi 1
Plafond Maksimum : Rp 208.000.000.000
Tujuan Penggunaan : Pembangunan Star Square Mall Manado

Suku Bunga : 12,5% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku)

Provisi : 0,5% flat
Masa Tenggang : sampai dengan Desember 2017
Jatuh Tempo : sampai dengan Desember 2025

Jadwal Angsuran
- Tahun 1 - 2017 : masa tenggang
- Tahun 2 - 2018 : Rp 500.000.000 per bulan
- Tahun 3 - 2019 : Rp 800.000.000 per bulan
- Tahun 4 - 2020 : Rp 1.500.000.000 per bulan
- Tahun 5 - 2021 : Rp 2.000.000.000 per bulan
- Tahun 6 - 2022 : Rp 2.500.000.000 per bulan
- Tahun 7 - 2023 : Rp 3.000.000.000 per bulan
- Tahun 8 - 2024 : Rp 3.333.333.333 per bulan
- Tahun 9 - 2025 : Rp 4.000.000.000 per bulan (dengan bulan terakhir sebesar Rp 400.000.000)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Deed Nos. 15 and 16 dated November 24, 2016 of Notary Nurhasanah, SH, M.Kn, PT Artoda Karya Gemilang, a Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank), with the following conditions:

1. Investment Facility 1
Maximum Credit : Rp 208,000,000,000
Purpose : Construction of Star Square Mall Manado

Interest Rate : 12.5% per annum (subject to change depending on the prevailing market interest rate)

Provision : 0.5% flat
Grace Period : until December 2017

Maturity Date : until December 2025

Installment Schedule
- Year 1 - 2017 : grace period
- Year 2 - 2018 : Rp 500,000,000 per month
- Year 3 - 2019 : Rp 800,000,000 per month
- Year 4 - 2020 : Rp 1,500,000,000 per month
- Year 5 - 2021 : Rp 2,000,000,000 per month
- Year 6 - 2022 : Rp 2,500,000,000 per month
- Year 7 - 2023 : Rp 3,000,000,000 per month
- Year 8 - 2024 : Rp 3,333,333,333 per month
- Year 9 - 2025 : Rp 4,000,000,000 per month (with the last month amounting to Rp 400,000,000)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Investasi 2

Plafond Maksimum	: Rp 7.005.718.148
Tujuan Penggunaan	: Pembelian genset untuk Star Square Mall Manado
Suku Bunga	: 12,5% per tahun (dapat berubah sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku)
Provisi	: 0,5% flat
Jatuh Tempo	: sampai dengan 20 April 2020
Jadwal Angsuran	: dengan metode perhitungan cicilan pokok tetap per bulan

Jaminan atas kedua fasilitas kredit tersebut adalah:

- Akta Pemberian Hak Tanggungan atas SHGB No. 88, 89, 173 - Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Manado, atas nama Perusahaan.
- Fidusia atas genset senilai Rp 9.069.000.000.
- Hak pengelolaan mall.
- Jaminan Gadai saham dari para pemegang saham Perusahaan.
- Jaminan Pribadi dari Bapak Andy Tjokro.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

2. Loan Facility Investment 2

Maximum Credit	: Rp 7,005,718,148
Purpose	: Purchase of generator sets for Star Square Mall Manado
Interest Rate	: 12.5% per annum (subject to change depending on the prevailing market interest rate)
Provision	: 0.5% flat
Maturity Date	: until April 20, 2020
Installment Schedule	: with fixed installment per month

The collateral for the credit facilities are as follows:

- Deed on Granting Mortgage on SHGB Nos. 88, 89, 173 - Bahu Villages, Malalayang District, Manado, under the name of the Company.
- Fiduciary on generator sets at Rp 9,069,000,000.
- Right for mall management.
- Collateral of Pledged Shares from the Company's shareholders.
- Personal Guarantees from Mr. Andy Tjokro.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Selama pinjaman kepada Bank belum dilunasi, tanpa persetujuan secara tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan investasi pada perusahaan lain, kecuali dalam bidang usaha yang terkait dengan usaha Perusahaan saat ini.
- Mengubah atau mengganti susunan kepemilikan atau pemegang saham serta susunan direksi dan komisaris.
- Mengumumkan dan membagikan dividen atau saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan, bila masih mengalami rugi bersih atau terdapat tunggakan kewajiban (bunga dan cicilan) kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 213.026.419.623.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

During the time the loan has not been settled, without written consent from the Bank, the Company is not allowed to:

- Change the aims, objectives and activities of the Company.*
- Make investments in other companies, except in the fields of business related to the Company's current business.*
- Change or replace the ownership structure or the shareholders as well as the composition of directors and commissioners.*
- Announce and distribute dividends or bonus shares to the Company's shareholders, if it still suffers a loss or there are delinquent obligations (interest and installment) to the Bank.*

As of December 31, 2016, the bank loan balance amounted to Rp 213,026,419,623.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 26 Maret 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, mendapatkan Fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Biaya Perolehan	422.500.000
Uang Muka (30%)	(126.750.000)
Fasilitas KPM	295.750.000
Pembayaran Pokok	(110.136.186)
T o t a l	185.613.814
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(74.131.989)
Bagian Jangka Panjang	111.481.825

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 23.114.420 dan Rp 16.599.394 pada tahun 2016 dan 2015.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

On March 26, 2015, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, obtained a Vehicle Ownership Facility (KPM) from PT Bank Jasa Jakarta with details as follows:

	2015	
422.500.000	422.500.000	At Cost
(126.750.000)	(126.750.000)	Down Payment (30%)
295.750.000	295.750.000	KPM Facility
(43.340.606)	(43.340.606)	Principal Payments
T o t a l	252.409.394	T o t a l
(66.795.580)	(66.795.580)	Less: Current Portion
185.613.814	185.613.814	Long-term Portion

The interest expense on the above consumer finance payable amounted to Rp 23,114,420 and Rp 16,599,394 in 2016 and 2015, respectively.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT Grha Swahita

Berdasarkan Perjanjian No. 012/EFI/MK-F/IV/2016 tanggal 29 Juni 2016, PT Grha Swahita, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Anjak Piutang dari PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 29 Desember 2016.

Beban bunga atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 1.575.833.333 per tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 21 Desember 2016 PT Grha Swahita, Entitas Anak, sudah melunasi pinjaman di PT Emperor Finance Indonesia.

PT Studio One

Berdasarkan Perjanjian No. 097A/EFI-MKT/SGU/SP2/VIII/12 tanggal 8 Agustus 2012, yang telah diaktakan oleh Notaris Suwarni Sukirman, SH., dengan Akta Notaris No. 128 tanggal 31 Agustus 2012, PT Studio One, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Sewa Guna Usaha dari PT Emperor Finance Indonesia, harga barang sebesar Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu 180 bulan dan tingkat bunga 12% per tahun, dengan rincian per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Utang Sewa Pembiayaan
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun
Bagian Jangka Panjang

20. FINANCE LEASE PAYABLES

PT Grha Swahita

Based on Agreement No. 012/EFI/MK-F/IV/2016 dated June 29, 2016, PT Grha Swahita, a Subsidiary, obtained a Factoring finance facility from PT Emperor Finance Indonesia amounting to Rp 20,000,000,000 for a period until December 29, 2016.

The interest expense on this loan amounted to Rp 1,575,833,333 as of December 31, 2016

On December 21, 2016, PT Grha Swahita, a Subsidiary, settled the loan from PT Emperor Finance Indonesia.

PT Studio One

Based on Agreement No. 097A/EFI-MKT/SGU/SP2/VIII/12 dated August 8, 2012, notarized by Notary Suwarni Sukirman, SH., in Notarial Deed No. 128 dated August 31, 2012, PT Studio One, a Subsidiary, obtained a Leasing facility from PT Emperor Finance Indonesia, amounting to Rp 5,500,000,000 for a period of 180 months and bearing interest at 12% per annum, with details as of December 31, 2015 as follows:

4.495.825.829	Finance Lease Payables
(190.873.280)	Less: Current Portion
4.304.952.549	Long-term Portion

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Fasilitas ini menggunakan jaminan berupa tanah dan bangunan SHGB No. 1098/Mintaragen, luas tanah 2.486 m², luas bangunan 687 m², terletak di Desa Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, atas nama PT Studio One.

Pembayaran fasilitas sewa pembiayaan diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 126.931.158 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 10.577.597 per bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 143.029.261 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 11.919.105 per bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 161.169.014 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 13.430.751 per bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 181.609.348 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 15.134.112 per bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 204.642.038 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 17.053.503 per bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 230.595.859 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 19.216.322 per bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 259.841.285 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 21.653.440 per bulan.
- h. Tahun kedelapan sebesar Rp 292.795.777 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 24.399.648 per bulan.
- i. Tahun kesembilan sebesar Rp 329.929.736 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 27.494.145 per bulan.
- j. Tahun kesepuluh sebesar Rp 371.773.228 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 30.981.102 per bulan.
- k. Tahun kesebelas sebesar Rp 418.923.539 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 34.910.295 per bulan.
- l. Tahun kedua belas sebesar Rp 472.053.711 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 39.337.809 per bulan.
- m. Tahun ketiga belas sebesar Rp 531.922.141 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 44.326.845 per bulan.

20. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

This facility was secured with land and building with SHGB No. 1098/Mintaragen, on 2,486 m² land area, 687 m² building area located at Mintaragen Village, Tegal Timur District, Tegal Jawa District, Tegal, Central Jawa, under the name of PT Studio One:

The above leasing facility is to be repaid in monthly installments with details follows:

- a. The first year amounting to Rp 126,931,158 per year or an average of Rp 10,577,597 per month.*
- b. The second year amounting to Rp 143,029,261 per year or an average of Rp 11,919,105 per month.*
- c. The third year amounting to Rp 161,169,014 per year or an average of Rp 13,430,751 per month.*
- d. The fourth year amounting to Rp 181,609,348 per year or an average of Rp 15,134,112 per month.*
- e. The fifth year amounting to Rp 204,642,038 per year or an average of Rp 17,053,503 per month.*
- f. The sixth year amounting to Rp 230,595,859 per year or an average of Rp 19,216,322 per month.*
- g. The seventh year amounting to Rp 259,841,285 per year, or an average of Rp 21,653,440 per month.*
- h. The eighth year amounting to Rp 292,795,777 per year or an average of Rp 24,399,648 per month.*
- i. The ninth year amounting to Rp 329,929,736 per year or an average of Rp 27,494,145 per month.*
- j. The tenth year amounting to Rp 371,773,228 per year or an average of Rp 30,981,102 per month.*
- k. The eleventh year amounting to Rp 418,923,539 per year or an average of Rp 34,910,295 per month.*
- l. The twelfth year amounting to Rp 472,053,711 per year or an average of Rp 39,337,809 per month.*
- m. The thirteenth year amounting to Rp 531,922,141 per year or an average of Rp 44,326,845 per month.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- n. Tahun keempat belas sebesar Rp 599.383.413 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 49.948.618 per bulan.
o. Tahun kelima belas sebesar Rp 675.400.491 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 56.283.374 per bulan.

Pada tanggal 8 Januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh utang tersebut. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4.495.825.829.

20. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

- n. The fourteenth year amounting to Rp 599,383,413 per year or an average of Rp 49,948,618 per month.
o. The fifteenth year amounting to Rp 675,400,491 per year or an average of Rp 56,283,374 per month.

On January 8, 2016, PT Studio One settled the loan. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 4,495,825,829.

21. SETORAN JAMINAN PENYEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Jaminan Sewa Gedung	11.530.745.051
Telepon	1.213.263.379
T o t a l	12.744.008.430
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(11.825.903.430)
Bagian Jangka Panjang	918.105.000

21. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
12.462.903.327		Building Rental Guarantee
1.217.013.379		Telephone
13.679.916.706		T o t a l
(11.317.440.006)		Less: Current Portion
2.362.476.700		Long-term Portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 37 dan 29 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 37 and 29 employees entitled to the benefits as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing bertanggal 17 Februari 2017 dan 18 Februari 2016. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat Diskon per tahun	8%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesian Mortality Table - 2011
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54

Beban imbalan kerja pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian sebagai berikut:

	2016
Biaya Bunga	147.783.754
Biaya Jasa Kini	414.315.942
T o t a l	562.099.696

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2016
Nilai Kini Liabilitas	2.063.677.928

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The employee benefits in 2016 and 2015 was calculated by PT Gema Mulia Inditama, an independent actuary, based on its report dated February 17, 2017 and February 18, 2016, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	
Tingkat Diskon per tahun	9%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	Annual Salary Increment Rate
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Calculation Method
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesian Mortality Table - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54	Retirement Rate

Employee benefits expenses in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:

	2015	
Biaya Bunga	57.808.158	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	252.055.391	Current Service Cost
T o t a l	309.863.549	

Employee benefits liability is as follows:

	2015	
Nilai Kini Liabilitas	915.185.088	Present Value of Liability

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal Tahun	915.185.088
Akuisisi Entitas Anak	735.023.537
Biaya Jasa Kini	414.315.942
Biaya Bunga	147.783.754
Pembayaran Manfaat	(227.274.000)
T o t a l	1.985.034.321
Pengukuran Kembali Liabilitas sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	78.643.607
Nilai Kini Liabilitas	<u>2.063.677.928</u>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase
Tingkat Diskonto	9%
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	2.104.796.515
Gaji	11%
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	2.588.707.280

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	2015	
642.312.884		At the Beginning of the Year
-		Acquisition of Subsidiary
57.808.158		Current Service Cost
252.055.391		Interest Cost
-		Benefit Payment
952.176.433		T o t a l
(36.991.345)		Remeasurement of Liability as Other Comprehensive Income
<u>915.185.088</u>		<u>Present Value of Liability</u>

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	1% Penurunan/ Decrease	
7%		Discount Rate
2.607.721.368		Impact on Employee Benefit Liability - Net
9%		Salaries
2.115.908.649		Impact on Employee Benefit Liability - Net

The sensitivity analysis is based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam Waktu 12 Bulan Berikutnya (Periode Laporan Tahunan Berikutnya)	45.540.000
Antara 2 dan 5 Tahun	203.190.290
Antara 5 dan 10 Tahun	492.492.191
Di atas 10 Tahun	1.322.455.447

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

	2016
Beban Langsung (Catatan 28)	-
Beban Usaha (Catatan 29)	375.825.636
Pendapatan Lain-lain	(40.999.940)
T o t a l	334.825.696

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The maturity of defined benefits obligation as of December 31, 2016 is as follows:

Within the Next 12 Months (the Next Annual Reporting Period)	45.540.000
Between 2 and 5 Years	203.190.290
Between 5 and 10 Years	492.492.191
Beyond 10 Years	1.322.455.447

Post-employment benefit expenses are allocated as follows:

	2015	
75.749.303	75.749.303	Direct Expenses (Note 28)
234.114.246	234.114.246	Operating Expenses (Note 29)
-	-	Other Income
T o t a l	309.863.549	T o t a l

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

a. Susunan modal Perusahaan:

	Jumlah Saham/Number of Shares	
	2016	2015
Modal Dasar		
Seri A (@ Rp 500 per saham)	1.800.000.000	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per saham)	11.000.000.000	11.000.000.000
T o t a l	12.800.000.000	12.800.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Seri A (@ Rp 500 per saham)	1.638.218.259	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per saham)	3.031.430.323	3.031.430.177
T o t a l	4.669.648.582	4.669.648.436

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 and 2015 based on the list of shareholders report from PT Adimitra Jasa Korpora, a Share Registrar, is as follows:

a. The Composition of Share Capital:

Authorized Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
T o t a l
Issued and Fully Paid-in Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pencatatan dari Konversi Waran Seri III, maka terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor dari 4.669.648.436 menjadi sebesar 4.669.648.582 saham atau sebesar Rp 1.122.252.161.800 yang terdiri dari:

- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B terbagi atas 3.031.430.323 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 303.143.032.300.

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V, maka struktur permodalan Perusahaan menjadi:

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari 3.032.239.245 menjadi sebesar 4.669.648.436 saham atau sebesar Rp 1.122.252.147.200 yang terdiri dari:

- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B terbagi atas 3.031.430.177 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 303.143.017.700.

b. Susunan pemegang saham sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Having obtained the fund from the Listing from the Conversion of Series III Warrants, the increase in the subscribed and fully paid capital from 4,669,648,436 to 4,669,648,582 shares or amounting to Rp 1,122,252,161,800 divided into:

- *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totaling Rp 819,109,129,500.*
- *3,031,430,177 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totaling Rp 303,143,032,300.*

Having obtained the fund derived from the Implementation of Pre-emptive Right in connection with the Limited Public Offering V, the composition shareholders of the Company became:

The increase in the subscribed and fully paid capital from 3,032,239,245 to 4,669,648,436 shares or amounting to Rp 1,122,252,147,200 divided into:

- *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totaling Rp 819,109,129,500.*
- *3,031,430,177 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totaling Rp 303,143,017,700.*

b. The composition of shareholders are as follows:

2016					
	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital Pte. Ltd.	776.326.112	2.818.746.083	76,99%	670.037.664.300	Safire Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861.892.147	212.684.240	23,01%	452.214.497.500	Public (each below 5%)
T o t a l	1.638.218.259	3.031.430.323	100,00%	1.122.252.161.800	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

	2015				
	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital Pte. Ltd.	776.326.112	2.557.580.855	71,40%	643.921.141.500	Safire Capital Pte. Ltd.
Terra Capital Partners Pte. Ltd.	-	261.165.228	5,59%	26.116.522.800	Terra Capital Partners Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861.892.147	212.684.094	23,01%	452.214.482.900	Public (each below 5%)
T o t a l	1.638.218.259	3.031.430.177	100,00%	1.122.252.147.200	T o t a l

c. Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

c. Share ownerships by the Directors and Commissioners based on the report from PT Adimitra Jasa Korpora, a Share Registrar are as follows:

	Total Saham Seri A/ Number of Series A Shares	Total Saham Seri B/ Number of Series B Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	-	7.000	0,00%	700.000	Heru Tjahjo Pramono (Commissioner)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Selisih Lebih Penerimaan di Atas Nilai Nominal	120.726.675.507	120.726.672.295	Excess of Proceeds over Par Value
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.185.715.050	1.185.715.050	Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control
Tambahan Modal Disetor dari Aset yang Telah Menerima Surat Pengampunan (Catatan 16)	10.986.468.324	-	Additional Paid-in Capital from Assets with Tax Amnesty Approval
T o t a l	132.898.858.881	121.912.387.345	T o t a l

Selisih Lebih Penerimaan di Atas Nilai Nominal

Excess of Proceeds over Par Value

Akun ini merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada penawaran umum terbatas (PUT) yaitu:

This account represents a share premium arising from the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering (PUT) with details as follows:

- Harga pelaksanaan PUT V Rp 140 diatas nilai nominal saham Rp 100.
- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 151 diatas nilai nominal saham Rp 100.

- PUT V exercise price of Rp 140 over the nominal par of Rp 100.
- PUT IV exercise price of Rp 151 over the par value of Rp 100.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

**Selisih Lebih Penerimaan di Atas Nilai Nominal
(Lanjutan)**

Penambahan modal disetor selama tahun 2015 berasal dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT Putra Asih Laksana.

Selisih dari penerimaan di atas nilai nominal di atas berkaitan dengan biaya-biaya emisi.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang Perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050. Sehingga Perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

**25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Entitas Anak.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

**Excess of Proceeds Over Par Value
(Continued)**

Additional paid-in capital in 2015 arose from the fund derived from Limited Public Offering V (PUT V) less issuance costs already used for an investment in PT Putra Asih Laksana.

The above excess of proceeds over par value is relates to issuance costs.

**Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities under Common
Control**

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 to shares with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

**25. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY DUE TO
FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION**

This account represents the difference in foreign currency due to the translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests in the equity and share of net results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

2 0 1 6						
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Akuisisi Saham/ Share Acquisition	Penambahan Kepemilikan oleh Grup dan Kepentingan Non Pengendali/ Additional Ownership by Group and Non-Controlling Interest	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	Laba Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	42.059.241.298	60.179.357.898	30.303.675.400	(843.604.462)	84.078.194	131.782.748.328
PT Putra Asih Laksana	259.469.040.618	-	-	(324.363.189)	-	259.144.677.429
T o t a l	301.528.281.916	60.179.357.898	30.303.675.400	(1.167.967.651)	84.078.194	390.927.425.757

2 0 1 5						
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Akuisisi Saham/ Share Acquisition	Penambahan Kepemilikan oleh Grup dan Kepentingan Non Pengendali/ Additional Ownership by Group and Non-Controlling Interest	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	Laba Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	73.158.941.822	41.215.989.150	(74.893.564.869)	2.807.225.195	(229.350.000)	42.059.241.298
PT Asri Kencana Gemilang	481.333	-	(481.333)	-	-	-
PT Putra Asih Laksana	-	259.480.399.483	-	(11.358.865)	-	259.469.040.618
T o t a l	73.159.423.155	300.696.388.633	(74.894.046.202)	2.795.866.330	(229.350.000)	301.528.281.916

27. PENDAPATAN - PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut:

27. REVENUES - THIRD PARTIES

The details are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Properti			Properties
Sewa Kantor dan Apartemen	34.726.206.277	32.387.628.199	Office and Apartment Leases
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Kantor	18.477.970.834	20.462.915.048	Office Space Services and Maintenance
Parkir	2.842.422.659	3.281.840.445	Parking
Lain-lain	6.141.677.310	6.653.207.433	Others
T o t a l	62.188.277.080	62.785.591.125	T o t a l
Hotel			Hotel
Sewa Kamar	38.434.094.234	33.767.568.961	Hotel Rooms
Makanan dan Minuman	12.239.116.612	13.643.623.027	Food and Beverages
Lain-lain	1.021.712.493	1.447.259.418	Others
T o t a l	51.694.923.339	48.858.451.406	T o t a l
T O T A L	113.883.200.419	111.644.042.531	T O T A L

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2016 and 2015, the Group had no related party revenue transaction.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Hotel	21.956.121.875
Sewa Kantor dan Apartemen	18.946.028.596
T o t a l	40.902.150.471

28. DIRECT EXPENSES

The details are as follows:

	2015	
Hotel	23.790.825.621	Hotel
Office and Apartment Leases	19.918.774.436	Office and Apartment Leases
T o t a l	43.709.600.057	T o t a l

29. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	10.720.758.418
Gaji, Upah dan Tunjangan	9.811.244.149
Jasa Profesional	2.521.883.355
Perlengkapan Kantor	1.593.195.892
Pajak dan Perijinan	1.561.715.622
Sewa	1.375.621.282
Bagi Hasil	1.085.011.789
Komisi	828.463.653
Jasa Manajemen	759.252.436
Transportasi dan Perjalanan Dinas	682.707.240
Imbalan Kerja (Catatan 22)	375.825.636
Administrasi Saham	369.950.000
Pajak Penghasilan Pasal 21	303.722.013
Pesangon dan Pensiun	137.574.000
Pemilik Unit	-
Lain-lain	2.604.709.549
T o t a l	34.731.635.034

29. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	2015	
Depreciation of Property and Equipment (Note 11)	8.251.936.912	Depreciation of Property and Equipment (Note 11)
Salaries, Wages and Allowances	7.220.167.475	Salaries, Wages and Allowances
Professional Fees	1.515.956.180	Professional Fees
Office Supplies	470.547.000	Office Supplies
Taxes and Licences	152.434.571	Taxes and Licences
Rentals	223.833.333	Rentals
Profit Sharing	813.818.426	Profit Sharing
Commissions	789.924.888	Commissions
Management Fees	488.584.514	Management Fees
Transportation and Traveling	430.231.336	Transportation and Traveling
Employee Benefits (Note 22)	234.114.246	Employee Benefits (Note 22)
Share Administration	179.500.000	Share Administration
Income Tax Article 21	490.124.149	Income Tax Article 21
Severance and Pension	-	Severance and Pension
Unit Owners	1.406.496.764	Unit Owners
Others	2.500.190.524	Others
T o t a l	25.167.860.318	T o t a l

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Pendapatan Keuangan	
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.191.543.241
Bunga Obligasi	446.250.000
T o t a l	2.637.793.241
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Bank	17.130.358.591
Administrasi dan Provisi Bank	139.688.582
Bunga Utang Sewa Pembiayaan	1.575.833.333
Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	-
T o t a l	18.845.880.506

30. FINANCE INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	2015	
Finance Income		Finance Income
Time Deposit and Bank Account Interest	1.413.887.459	Time Deposit and Bank Account Interest
Bond Interest	446.150.000	Bond Interest
T o t a l	1.860.037.459	T o t a l
Finance Expenses		Finance Expenses
Interest on Bank Loans	12.088.647.435	Interest on Bank Loans
Bank Charges and Provisions	2.271.396.745	Bank Charges and Provisions
Interest on Finance Lease Payables	190.873.280	Interest on Finance Lease Payables
Interest on Consumer Finance Payable	66.795.580	Interest on Consumer Finance Payable
T o t a l	14.617.713.040	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. LABA RUGI BERSIH YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
BIASA ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR**

Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2016
Laba Tahun Berjalan	28.392.388.413
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	4.669.648.490
Laba Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk per saham dasar	6,08

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada tahun 2016 dan 2015 karena saham biasa yang dilutif sehubungan dengan Waran Seri III meningkatkan laba per saham dan karena itu efeknya telah dianggap sebagai anti dilutif.

**31. BASIC EARNINGS OR LOSS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO ORDINARY EQUITY
HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Basic earnings or loss per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2015	
	122.385.655.478	Profit for the Year
	3.669.328.223	Weighted Average Number of Shares Outstanding
	33,35	Basic Earnings or Loss per Share Attributable to Ordinary Equity Holders of the Parent Entity

The Company did not compute for diluted earnings per share in 2016 and 2015 since the ordinary diluted shares in relation to the Series III Warrants increased the earnings per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Satria Balitama	Entitas Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian Pinjaman dan Piutang/ <i>Loan and Receivable</i>
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Pemegang Saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>
Benny Tjokrosaputro	Direktur Utama Entitas Anak/ <i>President Director of Subsidiary</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>
Citra Maja Raya Jo	Mitra Usaha/ <i>Business Partner</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In carrying out its business activities, the Subsidiaries entered into certain transactions with related parties as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Percentage to Total Liabilities /Assets		
	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,
	2016	2015*	2015*
Utang Lain-lain			
PT Satria Balitama	-	5,36%	8,50%
Citra Maja Raya Jo	1,96%	-	-
Individu Manajemen Kunci:			
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	-	0,09%	-
Benny Tjokrosaputro	0,12%	0,007%	-
T o t a l			
Piutang Lain-lain			
PT Satria Balitama	0,001%	-	-

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

		Total /Amounts	
31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,	
2016	2015*	2016	2015*
-	10.409.840.101	11.069.440.101	
8.724.000.000	-	-	
-	228.589.193	-	
525.201.392	17.946.053	-	
9.249.201.392	10.656.375.347	11.069.440.101	
18.359.899	-	-	

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

These loans bear no interest and are without collateral and without a fixed repayment schedule.

	2016	
Remunerasi		
Dewan Komisaris	780.000.000	
Dewan Direktur	2.387.500.000	
General Manajer dan Manajer	1.380.774.000	
T o t a l	4.548.274.000	
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja		
General Manajer dan Manajer	336.240.828	

Remunerations	
Board of Commissioners	
Board of Directors	
General Manager and Managers	
T o t a l	
Estimated Liabilities for Employee Benefits	
General Manager and Managers	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Sifat Usaha

	2016
Pendapatan Usaha	
Properti	62.188.277.081
Hotel	51.694.923.338
T o t a l	113.883.200.419
Total Laba Komprehensif	
Properti	28.487.571.653
Mall	(3.592.639.533)
Hotel	2.414.007.230
T o t a l	27.308.939.350
Aset	
Properti	1.161.853.254.729
Mall	371.212.207.573
Hotel	114.956.216.418
T o t a l	1.648.021.678.720

Segment Geografis

	2016
Pendapatan Usaha	
Jakarta	63.984.387.319
Bali	49.898.813.100
T o t a l	113.883.200.419
Total Laba (Rugi) Komprehensif	
Jakarta	28.533.226.904
Manado	(3.592.639.533)
Bali	2.414.007.230
Lain-lain	(45.655.251)
T o t a l	27.308.939.350
Aset	
Jakarta	1.161.846.522.311
Manado	371.212.207.573
Bali	114.956.216.418
Lain-lain	6.732.418
T o t a l	1.648.021.678.720

33. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

The Group's operating segment information in 2016 and 2015 is as follows:

Nature of Business

	2015
Revenues	
Properties	62.785.591.125
Hotel	48.858.451.406
T o t a l	111.644.042.531
Total Comprehensive Income	
Properties	120.258.271.563
Mall	-
Hotel	3.864.381.519
T o t a l	124.122.653.082
Assets	
Properties	1.156.579.439.793
Mall	-
Hotel	167.816.786.211
T o t a l	1.324.396.226.004

Geographical Segment

	2015
Revenues	
Jakarta	62.096.021.589
Bali	49.548.020.942
T o t a l	111.644.042.531
Total Comprehensive Income (Loss)	
Jakarta	120.326.301.108
Manado	-
Bali	3.864.381.519
Others	(68.029.545)
T o t a l	124.122.653.082
Assets	
Jakarta	1.156.572.379.931
Manado	-
Bali	167.816.786.211
Others	7.059.862
T o t a l	1.324.396.226.004

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenues and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) on the fair value are recognized.

Financial assets have been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. Financial liabilities have been classified as financial liabilities at amortized cost.

	2 0 1 6		2 0 1 5		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	20.553.531.102	20.553.531.102	66.404.797.093	66.404.797.093	Cash and Cash Equivalents
Deposito	16.000.000.000	16.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000	Time Deposits
Piutang Usaha	6.482.345.802	6.482.345.802	4.425.761.841	4.425.761.841	Trade Receivables
Piutang Lain-lain					Other Receivables
- Pihak Ketiga	253.113.918	253.113.918	37.750	37.750	- Third Parties
- Pihak Berelasi	18.359.899	18.359.899	-	-	- Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	79.590.000	79.590.000	6.830.000	6.830.000	Other Non Current Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale Financial Assets
Saham	8.366.062.500	8.366.062.500	8.209.687.500	8.209.687.500	Shares of Stock
Obligasi	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Bonds
Penyertaan Saham	21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432	21.527.545.432	Shares of Stock
T o t a l	78.280.548.653	78.280.548.653	127.574.659.616	127.574.659.616	T o t a l
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	11.000.000.000	11.000.000.000	33.487.581.482	33.487.581.482	Short-term Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4.881.801.907	4.881.801.907	2.007.817.278	2.007.817.278	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Pendek:					Short-term Other Payables:
- Pihak Ketiga	1.638.244.909	1.638.244.909	2.225.722.978	2.225.722.978	- Third Parties
- Pihak Berelasi	9.249.201.392	9.249.201.392	10.656.375.347	10.656.375.347	- Related Parties
Beban Akrua	8.092.330.814	8.092.330.814	5.018.037.021	5.018.037.021	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek	11.825.903.430	11.825.903.430	11.317.440.006	11.317.440.006	Rental Guarantee Deposits - Short-term
Utang Lain-lain Pihak Ketiga - Jangka Panjang	-	-	343.218.496	343.218.496	Long-term - Other Payables Third Parties
Utang Bank	358.051.419.623	358.051.419.623	133.899.999.992	133.899.999.992	Bank Loans
Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang	918.105.000	918.105.000	2.362.476.700	2.362.476.700	Rental Guarantee Deposits - Long-term
Utang Pembiayaan Konsumen	185.613.814	185.613.814	252.409.394	252.409.394	Consumer Finance Payable
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	4.495.825.829	4.495.825.829	Finance Lease Payables
T o t a l	405.842.620.889	405.842.620.889	206.066.904.523	206.066.904.523	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.
- Nilai wajar obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas menggunakan suku bunga efektif.
- Nilai wajar saham ditentukan dengan menggunakan nilai pasar.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximated their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair values of investments in shares of stocks with quoted market price with share ownership less than 20% were carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- The fair values of bank loans, consumer finance payable and finance lease payables were carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method.
- The fair values of bonds is determined by discounting cash flows using the effective interest rate.
- The fair values of shares of stock were determined by using the market rate.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires the disclosure of fair value measurements using the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c. inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2015			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Saham	8.366.062.500	-	26.527.545.432	34.893.607.932
				<i>Available-for-Sale for Financial Assets Shares of Stock</i>
	2015			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Saham	8.209.687.500	-	26.527.545.432	34.737.232.932
				<i>Available-for-Sale for Financial Assets Shares of Stock</i>

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following table presents the Company's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2016 and 2015:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group's management.

The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Bank dan Setara Kas	20.466.772.301
Deposito	16.000.000.000
Piutang Usaha	6.482.345.802
Piutang Lain-lain	
- Pihak Ketiga	253.113.918
- Pihak Berelasi	18.359.899
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	34.893.607.932
T o t a l	78.114.199.852

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days	Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilai/ Past Due and Impaired
Bank dan Setara Kas	20.466.772.301	-	-	-	-	20.466.772.301
Deposito	16.000.000.000	-	-	-	-	16.000.000.000
Piutang Usaha	1.998.637.448	3.095.329.471	686.086.557	405.055.000	297.237.326	6.482.345.802
Piutang Lain-lain						
- Pihak Ketiga	253.113.918	-	-	-	-	253.113.918
- Pihak Berelasi	18.359.899	-	-	-	-	18.359.899
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	34.893.607.932	-	-	-	-	34.893.607.932
T o t a l	73.630.491.498	3.095.329.471	686.086.557	405.055.000	297.237.326	78.114.199.852

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Cash in Bank and Cash Equivalents	20.466.772.301	66.345.121.906	Cash in Bank and Cash Equivalents
Time Deposits	16.000.000.000	22.000.000.000	Time Deposits
Trade Receivables	6.482.345.802	4.425.761.841	Trade Receivables
Other Receivables			Other Receivables
- Third Parties	253.113.918	375.750	- Third Parties
- Related Parties	18.359.899	-	- Related Parties
Available-for-Sale Financial Assets	34.893.607.932	34.737.232.932	Available-for-Sale Financial Assets
T o t a l	78.114.199.852	127.508.492.429	T o t a l

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2016 and 2015:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

2 0 1 5							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>					Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days/		Total
Bank dan Setara Kas	66.345.121.906	-	-	-	-	-	66.345.121.906
Deposito	22.000.000.000	-	-	-	-	-	22.000.000.000
Piutang Usaha	1.581.642.111	2.567.749.723	500.000	870.007	275.000.000	-	4.425.761.841
Piutang Lain-lain	375.750	-	-	-	-	-	375.750
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	34.737.232.932	-	-	-	-	-	34.737.232.932
T o t a l	124.664.372.699	2.567.749.723	500.000	870.007	275.000.000	-	127.508.492.429

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih.

Terakhir, "Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither Past Due nor Impaired" include high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past Due but Not Impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amounts due are still collectible.

Lastly, "Past Due and Impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, presented in Note 36.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering losses from the gap between receipts and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo liabilitas keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows details of the maturity of financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

		2 0 1 6			
		1 Tahun atau Kurang/ 1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Tahun	Total/Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	4.881.801.907	-	-	4.881.801.907	Trade Payables
Utang Lain-lain:					Other Payables:
- Pihak Ketiga	1.638.244.909	-	-	1.638.244.909	- Third Parties
- Pihak Berelasi	9.249.201.392	-	-	9.249.201.392	- Related Parties
Utang Bank - Jangka Pendek	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000	Bank Loans - Short-term
Beban Akrua	8.092.330.814	-	-	8.092.330.814	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	11.825.903.430	918.105.000	-	12.744.008.430	Rental Guarantee Deposits
Utang Bank - Jangka Panjang	12.606.691.267	345.444.728.356	-	358.051.419.623	Bank Loans - Long-term
Utang Pembiayaan Konsumen	74.131.989	111.481.825	-	185.613.814	Consumer Finance Payables
T o t a l	59.368.305.708	346.474.315.181	405.842.620.889	T o t a l	
		2 0 1 5			
		1 Tahun atau Kurang/ 1 Year or Less	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Tahun	Total/Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	2.007.817.278	-	-	2.007.817.278	Trade Payables
Utang Lain-lain:					Other Payables:
- Pihak Ketiga	2.225.722.978	343.218.496	-	2.568.941.474	- Third Parties
- Pihak Berelasi	10.656.375.347	-	-	10.656.375.347	- Related Parties
Utang Bank - Jangka Pendek	33.487.581.482	-	-	33.487.581.482	Bank Loans - Short-term
Beban Akrua	5.018.037.021	-	-	5.018.037.021	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	11.317.440.006	2.362.476.700	-	13.679.916.706	Rental Guarantee Deposits
Utang Bank - Jangka Panjang	21.737.500.000	112.162.499.992	-	133.899.999.992	Bank Loans - Long-term
Utang Pembiayaan Konsumen	66.795.580	185.613.814	-	252.409.394	Consumer Finance Payable
Utang Sewa Pembiayaan	190.873.280	4.304.952.549	-	4.495.825.829	Finance Lease Payables
T o t a l	86.708.142.972	119.358.761.551	206.066.904.523	T o t a l	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Tabel di bawah merupakan ringkasan total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Utang Bank - Jangka Pendek	11.000.000.000
Utang Bank - Jangka Panjang	358.051.419.623
Utang Pembiayaan Konsumen	185.613.814
Utang Sewa Pembiayaan	-
Tambahan Modal Disetor	132.898.858.881
Modal Saham	1.122.252.161.800
T o t a l	1.624.388.054.118

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group considers the efficiency of the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and considers the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covers the entire equity attributable to the equity holders of the Group.

The table below summarizes the total capital of the Company as of December 31, 2016 and 2015:

	2015	
	33.487.581.482	Bank Loans - Short-term
	133.899.999.992	Bank Loans - Long-term
	252.409.394	Consumer Finance Payables
	4.495.825.829	Finance Lease Payables - Non Bank
	121.912.387.345	Additional Paid-in Capital
	1.122.252.147.200	Share Capital
T o t a l	1.416.300.351.242	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

		2 0 1 6	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	USD	122.394,80	1.644.491.697
	SGD	724,00	6.732.418
T o t a l			1.651.224.115
Liabilitas Keuangan			
Beban Akrua	SGD	2.390,00	22.224.419
Setoran Jaminan Penyewa	USD	24.545,10	329.787.962
T o t a l			352.012.381
Aset Bersih			1.299.211.734

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 129.921.173 dan Rp 37.891.559.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2016 and 2015. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

		2 0 1 5	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Financial Assets			
Cash and Cash Equivalents			
	USD	58.015,04	800.317.338
	SGD	724,00	7.059.862
T o t a l			807.377.200
Financial Liabilities			
Accrued Expenses			
Rental Guarantee Deposits			
	SGD	9.215,50	89.862.091
	USD	24.545,10	338.599.655
T o t a l			428.461.746
Net Assets			378.915.454

As of December 31, 2016 and 2015, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies had appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been lower/higher Rp 129,921,173 and Rp 37,891,559, respectively.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan dan pengelolaan bangunan komersial di Jl. Kemang Raya No. 13 Bangka, Jakarta Selatan seluas 2.068 m² dengan Suzanna Tanojo. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

On November 25, 2015, the Company signed a cooperation agreement on the development and management of a commercial building at Jl. Kemang Raya No. 13 Bangka, South Jakarta for an area of 2,068 m² with Suzanna Tanojo for a period of 15 years.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Grha Swahita

Pada tanggal 17 November 2009, PT Grha Swahita, Entitas Anak, mengadakan perjanjian operasional, teknis, lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknis pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel meliputi:

- a. Jasa manajemen sebesar 1% dari pendapatan kotor;
- b. Biaya insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - Biaya insentif sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40\%$)
 - Biaya insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40, \% \leq 65\%$)
 - Biaya insentif sebesar 10% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 65\%$)

PT Putra Asih Laksana

Pada tanggal 9 September 2016, telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengembangan lahan PT Putra Asih Laksana, Entitas Anak (PAL), seluas 266 hektar yang terletak di Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten antara PAL dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Grup).

**37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Subsidiaries

PT Grha Swahita

On November 17, 2009, PT Grha Swahita, a Subsidiary, entered into a hotel operating, technical, license and royalty agreement with Absolute Hotel Services Co., Ltd.

This agreement has been amended with a hotel operating agreement and technical services agreement on January 15, 2011, regarding the changes in management fee expenses.

Management fee expenses over the hotel operating agreement, include:

- a. Management fee at 1% of gross hotel revenues;
- b. Incentive fee of gross profit with the following details:
 - Incentive fee at 5% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\leq 40\%$)
 - Incentive fee at 8% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - Incentive fee at 10% of hotel gross operating profit for the profit rate of ($\leq 65\%$)

PT Putra Asih Laksana

On September 9, 2016, a cooperation agreement on land development of PT Putra Asih Laksana, a Subsidiary (PAL), covering an area of 266 hectares located in Maja District, Lebak, Banten Province was signed between PAL and PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Canggü Suite Condotel

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT Canggü Suite Condotel, Entitas Anak (Canggü) telah menandatangani perjanjian operator, teknis, lisensi dan royalti hotel dengan Absolute Hotel Services Hongkong, Ltd. selaku operator hotel dalam rangka rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian hotel diatas lahan yang dikuasai Canggü.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Per 31 Desember 2016, Grup mencatat saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 494.302.872.614.

Kerugian tersebut bukan kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan namun disebabkan oleh kerugian selisih kurs yang terjadi pada saat krisis moneter di Indonesia sekitar tahun 1998 - 2000.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum.
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.

**37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Canggü Suite Condotel

On October 3, 2016, PT Canggü Suite Condotel, a Subsidiary (Canggü), signed an operator, technical, license and hotel royalty agreement with Absolute Hotel Services Hongkong, Ltd. as the hotel operator in relation to a cooperation plan to construct and operate a hotel on Canggü's land.

38. GOING CONCERN

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

As of December 31, 2016, the Group had accumulated losses amounting to Rp 494,302,872,614.

The above losses were not caused by the Company's operating activities but by foreign exchange losses that occurred during the monetary crisis in Indonesia in 1998 - 2000.

In response to that condition, the Company's management has set up management's plans to maintain its going concern. The management's plans are as follows:

1. Maintain tenant loyalty by providing better services.
2. Establish flexible rental fees to ease the tenants
3. Increase coziness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipment supporting the building operations and renovations of general facilities.
4. Conduct a future business development study.
5. Focus on the commercial property business segment.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

38. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

38. GOING CONCERN (Continued)

6. Conduct a renovation, investment and renewal of hotel equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.
7. Sell assets that are unproductive and beyond Company's business focus.

These Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern.

The Company's management believes that these plans can be implemented effectively.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	2016
Reklasifikasi Properti Investasi melalui Aset Tetap	65.932.167
Penambahan Aset Pengampunan Pajak pada Tambahan Modal Disetor	10.586.468.324
Peningkatan Nilai Pasar Surat Berharga dari Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	156.375.000
Penurunan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi melalui Aset Pengampunan Pajak	10.176.000.000
Peningkatan Tanah untuk Pengembangan pada Beban Akrua	65.362.738
Peningkatan Tanah untuk Pengembangan dari Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	8.724.000.000
Konversi Utang Lain-lain Pihak Berelasi ke Kepentingan Non Pengendali	30.586.837.336

39. NON-CASH ACTIVITIES

The details are as follows:

	2015
Reclassification of Investment Properties to Property and Equipment	1.221.515.649
Addition of Tax Amnesty Assets to Additional Paid-in Capital	-
Increase in Fair Value of Marketable Securities from Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets	(1.094.625.000)
Decrease in Other Payables - Related Parties through Tax Amnesty Assets	-
Increase in Land for Development in Accrued Expenses	-
Increase in Land for Development from Other Payables - Related Parties	-
Conversion from Other Payable - Related Parties to Non-Controlling Interest	-

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Group melakukan penyesuaian atas pencatatan aset keuangan tersedia untuk dijual PT Satria Balitama. Sehubungan dengan penyesuaian tersebut, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 telah disajikan kembali sebagai perbandingan.

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per
31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015**

**40. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group made an adjustment to the recording of available-for-sale financial assets of PT Satria Balitama. In connection with the adjustment, the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2015 and January 1, 2015 have been restated for comparison purposes.

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated as follows:

**Consolidated Statements of Financial Position
as of December 31, 2015 and January 1, 2015**

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual - Aset Tidak Lancar	26.331.779.020	(4.804.233.588)	21.527.545.432
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi - Jangka Pendek	13.664.474.367	(3.008.099.020)	10.656.375.347
Saldo Rugi	(520.736.404.658)	(1.796.134.568)	(522.532.539.226)
Aset Tetap	181.471.180.652	(6.719.966.595)	174.751.214.057
Properti Investasi	246.147.697.917	6.719.966.595	252.867.664.512
			Available-for-Sale Financial Assets - Non Current Assets
			Other Payable - Related Parties
			- Short-term
			Deficit
			Property and Equipment
			Investment Properties
1 Januari 2015/January 1, 2015			
Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual - Aset Tidak Lancar	26.331.779.020	(4.804.233.588)	21.527.545.432
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi - Jangka Pendek	14.077.539.121	(3.008.099.020)	11.069.440.101
Saldo Rugi	(643.159.051.481)	(1.796.134.568)	(644.955.186.049)
Aset Tetap	155.528.793.707	(6.578.285.727)	148.950.507.980
Properti Investasi	221.299.151.863	6.578.285.727	227.877.437.590
			Available-for-Sale Financial Assets - Non Current Assets
			Other Payables - Related Parties - Short-term
			Deficit
			Property and Equipment
			Investment Properties

41. LIABILITAS KONTINJEN

Grup tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

41. CONTINGENT LIABILITIES

The Group had no contingent liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE LAPORAN KEUANGAN

PT Tri Daya Investindo

- a. Pada tanggal 16 Januari 2017, pinjaman PT Bank Victoria International untuk fasilitas RKKM telah diperpanjang jangka waktunya 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman yang masih sama yaitu 13% per tahun.
- b. Aset tanah dan bangunan di Jalan Talang Betutu No. 15 Jakarta Pusat dan aset tanah di Jalan Tomang Raya No. 33, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol, Petamburan, Jakarta Barat milik PT Studio One, Entitas Anak, telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 16 Januari 2017 dan PT Grha Swahita, Entitas Anak, pada tanggal 24 Februari 2017.
- c. Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan merubah kedudukan menjadi di Jakarta Selatan.
- d. Pada tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan menyewakan 6 unit bangunan berupa Rumah Toko (Ruko) kepada PT Bank Victoria Syariah yang terdapat di Bandung, Bekasi, Cirebon, Kramat Jati, Tegal dan Denpasar.
- e. Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan melaporkan PT Sempulur Adi Mandiri ke Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur terkait uang muka pembelian tanah sebesar Rp 10.500.000.000 di Jl. Panglima Sudirman Tulungagung.

PT Grha Swahita

- a. Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* (TLKM) sebesar Rp 30.000.000.000 dan Bank Garansi (BG) sebesar Rp 6.000.000.000 dari PT Bank Victoria International Tbk. Jaminan atas pinjaman ini pari pasu dengan jaminan pinjaman PT Tri Daya Investindo.

42. SUBSEQUENT EVENTS

PT Tri Daya Investindo

- a. On January 16, 2017, the RKKM facilities obtained from PT Bank Victoria International has been extended for a period of 1 year with the same interest rate of 13% per annum.
- b. Land and building at Jalan Talang Betutu No. 15 Central Jakarta and land at Jalan Tomang Raya No. 33, Tomang Village, Grogol District, Petamburan, West Jakarta owned by PT Studio One, a Subsidiary, have been used as collateral for loans obtained by the Company on January 16, 2017 and PT Grha Swahita, a Subsidiary, on February 24, 2017.
- c. On February 17, 2017, the Company changed its domicile to South Jakarta.
- d. On January 3, 2017, the Company leases a 6 building units in the form of Store Houses (Ruko) to PT Bank Victoria Syariah located in Bandung, Bekasi, Cirebon, Kramat Jati, Tegal and Denpasar.
- e. On March 13, 2017, the Company reported PT Sempulur Adi Mandiri to the East Java Police Department related to an advance for a land purchase amounting to Rp 10,500,000,000 on Jl. Panglima Sudirman Tulungagung.

PT Grha Swahita

- a. On February 24, 2017, the Company obtained a Term Loan (TLKM) facility amounting to Rp 30,000,000,000 and Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 6,000,000,000 from PT Bank Victoria International Tbk. The collateral for the loan was a cross collateral with the collateral for the loan of PT Tri Daya Investindo.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE LAPORAN KEUANGAN

PT Grha Swahita

- b. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 21 Februari 2017 oleh Notaris Edi Priyono, SH, pemegang saham menyetujui pengunduran dari dari Made Sri Handarini sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan mengangkat Arifin sebagai Komisaris Utama Perusahaan, sehingga susunan pengurus sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Arifin
Komisaris	:	Heru Tjahjo Pramono
Direktur Utama	:	Arianto Sjarief
Direktur	:	Kwan Lie Chin Vienna

PT Artoda Karya Gemilang

- a. Pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Victoria Syariah berupa pembiayaan back to back dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.500.000.000.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Victoria Syariah berupa pembiayaan back to back dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jaminan deposito atas nama PT Tri Daya Investindo.

42. SUBSEQUENT EVENTS

PT Grha Swahita

- b. Based on Deed No. 30 dated February 31, 2017 of Notary Edi Priyono, SH, the Company's shareholders agreed to accept the resignation of Made Sri Handarini as the Company's President Commissioner and appoint Arifin as the Company's President Commissioner, so the composition of management is as follows:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

PT Artoda Karya Gemilang

- a. On January 16, 2017, the Company obtained a financing facility from PT Bank Victoria Syariah in the form of back to back financing amounting to Rp 4,500,000,000.
- b. On February 14, 2017, the Company obtained a financing facility from PT Bank Victoria Syariah in the form of back to back financing amounting to Rp 3,000,000,000, with a collateral in the form of a time deposits under the name of PT Tri Daya Investindo.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T	2 0 1 6	2 0 1 5	A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5.242.936.561	322.458.040	Cash and Cash Equivalents
D e p o s i t o	5.000.000.000	-	Time Deposits
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	517.925.735	89.862.091	Other Receivables - Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	109.858.120	366.173.076	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	1.457.070.125	1.528.911.667	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5.000.000.000	5.000.000.000	Available-for-Sale Financial Assets
Total Aset Lancar	17.327.790.541	7.307.404.874	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	109.476.000	109.476.000	Available-for-Sale Financial Assets
Penyertaan Saham pada Entitas Anak	695.635.185.804	603.135.185.804	Investment in Shares of Subsidiaries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 487.173.414 dan Rp 457.592.478 per 31 Desember 2016 dan 2015	9.818.723.790	9.848.304.726	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 487,173,414 and Rp 457,592,478 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset Pengampunan Pajak	183.333.333	-	Tax Amnesty Assets
Total Aset Tidak Lancar	705.746.718.927	613.092.966.530	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	723.074.509.468	620.400.371.404	TOTAL ASSETS

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	2016	2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	-	22.000.000.000	Short-term Bank Loans
Beban Akrua	137.705.000	1.003.107.500	Accrued Expenses
Utang Pajak	125.991.633	23.771.248	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	5.800.000.000	-	Bank Loans - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.063.696.633	23.026.878.748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	109.225.000.000	-	Long-term Bank Loans
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	275.455.676	300.405.792	Estimated Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	109.500.455.676	300.405.792	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	115.564.152.309	23.327.284.540	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar - 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Desember 2016 dan 2015			Authorized Capital - 12,800,000,000 shares Series B shares consisting of 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share as of December 31, 2016 and 2015
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A dan 3.031.430.323 dan 3.031.430.177 saham Seri B per 31 Desember 2016 dan 2015	1.122.252.161.800	1.122.252.147.200	Issued and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares and 3,031,430,323 and 3,031,430,323 Series B shares as of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
Tambahan Modal Disetor - Bersih	120.926.675.507	120.726.672.295	Additional Paid-in Capital
Saldo Rugi	(635.668.480.148)	(645.905.732.631)	Deficit
Total Ekuitas	607.510.357.159	597.073.086.864	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	723.074.509.468	620.400.371.404	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016
 AND 2015
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PENDAPATAN	4.500.000.000	6.000.000.000	REVENUES
BEBAN USAHA	<u>(5.109.867.948)</u>	<u>(3.177.082.813)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	<u>(609.867.948)</u>	<u>2.822.917.187</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Dividen	11.999.520.000	-	Dividend Income
Pendapatan Keuangan	466.324.721	563.824.973	Finance Income
Penurunan Imbalan Kerja	40.999.940	-	Impairment of Employee Benefits
Bunga Pinjaman	(1.253.666.666)	-	Loan Interest
Beban Pajak	(370.663.581)	-	Tax Expense
Administrasi Bank	(12.045.764)	(299.263.825)	Bank Administration
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(7.041.078)	1.904.558	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Bersih	<u>(257.317)</u>	<u>(101.258)</u>	Others - Net
Total Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>10.863.170.255</u>	<u>266.364.448</u>	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.253.302.307	3.089.281.635	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH	10.253.302.307	3.089.281.635	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	<u>(16.049.824)</u>	<u>30.031.069</u>	Remeasurement of Employee Benefits Liability
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>10.237.252.483</u></u>	<u><u>3.119.312.704</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	Total/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	958.511.228.100	57.640.084.281	(649.025.045.335)	367.126.267.046	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
PENAMBAHAN MODAL DISETOR	163.740.919.100	63.086.588.014	-	226.827.507.114	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
LABA BERSIH TAHUN 2015	-	-	3.089.281.635	3.089.281.635	NET INCOME IN 2015
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	30.031.069	30.031.069	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Remeasurement of Employee Benefits Liability</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.122.252.147.200	120.726.672.295	(645.905.732.631)	597.073.086.864	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
PENAMBAHAN MODAL DISETOR	14.600	200.003.212	-	200.017.812	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
LABA BERSIH TAHUN 2016			10.253.302.307	10.253.302.307	NET INCOME IN 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	(16.049.824)	(16.049.824)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Remeasurement of Employee Benefits Liability</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.122.252.161.800	120.926.675.507	(635.668.480.148)	607.510.357.159	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Entitas Induk/Parent Company)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016
AND 2015
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4.500.000.000	6.000.000.000	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran Kas untuk:			<i>Cash Payment for:</i>
P e m a s o k	(4.078.379.442)	(1.850.048.318)	<i>S u p p l i e r s</i>
Direksi dan Karyawan	(1.629.016.520)	(1.483.447.444)	<i>Directors and Employees</i>
			<i>Cash Provided by (Used in)</i>
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Operating Activities</i>
Aktivitas Operasi	(1.207.395.962)	2.666.504.238	
Pembayaran atas Beban Keuangan	(1.253.666.666)	(297.460.525)	<i>Payment for Finance Expenses</i>
Penerimaan Pendapatan Bunga	20.074.721	117.674.973	<i>Receipt from Interest Income</i>
Pembayaran atas Kegiatan Operasional Lainnya	(91.257.740)	-	<i>Payment for Other Operationing Activities</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(90.000.000)	-	<i>Payment for Income Tax</i>
			<i>Net Cash Provided by (Used in)</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Operating Activities</i>
Aktivitas Operasi	(2.622.245.647)	2.486.718.686	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Bunga Obligasi	446.250.000	446.150.000	<i>Receipt from Bond Interest</i>
Penempatan Deposito	(5.000.000.000)	-	<i>Placement of Time Deposits</i>
Pendapatan Dividen	11.999.520.000	-	<i>Dividend Income</i>
Peningkatan Penyertaan Investasi dalam Saham	(92.500.000.000)	(248.815.800.000)	<i>Increase in Investments in Shares</i>
			<i>Net Cash Used in Inventing Activities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas			
Investasi	(85.054.230.000)	(248.369.650.000)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Piutang Pihak Berelasi	(428.063.644)	662.170.093	<i>Receipt (Payment) of Due from Related Party</i>
Penurunan Utang Pihak Berelasi	-	(3.455.669.393)	<i>Decrease in Due to Related Party</i>
Penerimaan Utang Bank	116.000.000.000	22.000.000.000	<i>Receipt from Bank Loans</i>
Pembayaran Provisi Bank	(975.000.000)	-	<i>Payment for Bank Provision</i>
Pembayaran Utang Bank	(22.000.000.000)	-	<i>Payment for Bank Loans</i>
Penerimaan dari Modal Saham	17.812	226.827.507.114	<i>Receipt from Share Capital</i>
			<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas			
Pendanaan	92.596.954.168	246.034.007.814	
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.920.478.521	151.076.500	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	322.458.040	171.381.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5.242.936.561	322.458.040	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING